

PT Indosat Tbk dan anak perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008, 2007 dan 2006

**PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi.....	1 - 4
Laporan Laba Rugi Konsolidasi.....	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	7
Laporan Arus Kas Konsolidasi.....	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	10 - 105

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9666

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi PT Indosat Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Indosat Tbk ("Perusahaan") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006. Laporan keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indosat Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i dan 2k atas laporan keuangan konsolidasi, efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan anak perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan SAK 30 (Revisi 2007), "Sewa". Perusahaan dan anak perusahaan telah memilih metode biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aktiva tetapnya.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Benyanto Suherman
Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973

6 Februari 2009

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,3,24	5.737.866	8.053.006
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp25.395 pada tahun 2008 dan 2007	2d	-	1.250
Piutang Usaha	2e 4,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp69.444 pada tahun 2008 dan Rp88.342 pada tahun 2007	24	76.078	133.345
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp426.719 pada tahun 2008 dan Rp326.142 pada tahun 2007		1.264.628	897.623
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp18.867 pada tahun 2008 dan Rp17.240 pada tahun 2007		16.914	20.901
Persediaan	2f	241.991	161.573
Aktiva derivatif	2r,27	656.594	127.717
Uang muka		39.151	38.017
Pajak dibayar di muka	5,12	592.880	714.322
Biaya dibayar di muka	2g,2q,23,24	987.073	618.893
Aktiva lancar lainnya	2c,24	46.598	27.480
Jumlah Aktiva Lancar		9.659.773	10.794.127

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp2.419 pada tahun 2008 dan Rp2.257 pada tahun 2007	2e,24	42.496	56.455
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2t,12	68.445	87.118
Investasi pada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp56.586 pada tahun 2008 dan Rp56.300 pada tahun 2007	2h,6	700	286
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp99.977 pada tahun 2008 dan 2007	2h,7	2.730	2.730
Aktiva tetap	2i,2j,2p, 8,14,20		
Nilai perolehan		63.478.411	51.164.867
Akumulasi penyusutan		(24.985.727)	(20.493.483)
Penurunan nilai		(98.611)	(98.611)
Bersih		38.394.073	30.572.773
Goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya - bersih	2l,9	2.064.681	2.350.467
Piutang jangka panjang		81.524	77.515
Pensiun dibayar di muka jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2q,23,24	169.986	198.360
Uang muka jangka panjang	10,24	456.093	646.997
Lain-lain	2c,2g,24	752.822	518.258
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		42.033.550	34.510.959
JUMLAH AKTIVA		51.693.323	45.305.086

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	12.109	40.488
Pihak ketiga		596.645	405.962
Hutang pengadaan	11,24	6.446.357	6.206.649
Hutang pajak	2t,12	268.891	436.450
Biaya masih harus dibayar	2q,13,23,24	1.512.533	1.340.435
Pendapatan diterima di muka	2o	822.986	709.827
Uang muka pelanggan		32.121	40.947
Kewajiban derivatif	2r,27	315.866	64.310
Bagian jangka pendek dari:			
Hutang jangka panjang	2m,14	572.469	494.387
Hutang obligasi	2m,15	56.442	1.860.000
Kewajiban lancar lainnya	24	38.826	59.126
Jumlah Kewajiban Lancar		10.675.245	11.658.581
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	24	14.699	64.850
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2t,12	1.305.185	1.482.221
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,2r,14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	24	1.596.142	1.794.909
Pihak ketiga		9.216.018	2.454.124
Hutang obligasi - setelah dikurangi bagian jangka pendek	2m,15	10.315.616	10.088.741
Kewajiban tidak lancar lainnya	2q,16,23,24	871.859	919.560
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		23.319.519	16.804.405
JUMLAH KEWAJIBAN		33.994.764	28.462.986
HAK MINORITAS	2b	288.938	297.370

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp100 setiap saham Seri A dan Seri B			
Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	17	543.393	543.393
Agio saham	17	1.546.587	1.546.587
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/anak perusahaan	2h	404.104	403.812
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	13.291	6.177
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		100.678	80.258
Belum ditentukan penggunaannya		14.801.568	13.964.503
JUMLAH EKUITAS		17.409.621	16.544.730
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		51.693.323	45.305.086

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007	2006
PENDAPATAN USAHA	2o,18,24, 29,30,31			
Selular		14.178.922	12.752.496	9.227.537
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")		2.735.495	2.168.584	1.902.589
Telekomunikasi tetap		1.744.716	1.567.415	1.109.281
Jumlah Pendapatan Usaha		18.659.133	16.488.495	12.239.407
BEBAN USAHA	2o			
Beban jasa telekomunikasi	19,24	6.043.414	4.779.883	2.704.173
Penyusutan dan amortisasi Karyawan	2i,2l,8,9 2n,2p,2q, 20,23,24	4.587.891	4.195.202	3.653.266
Pemasaran		1.638.993	1.594.786	1.350.468
Administrasi dan umum	21,24	918.124	692.896	468.920
		737.432	706.124	663.921
Jumlah Beban Usaha		13.925.854	11.968.891	8.840.748
LABA USAHA		4.733.279	4.519.604	3.398.659
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o			
Pendapatan bunga	24	460.089	232.411	212.823
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	2r,27	136.603	68.023	(438.774)
Beban pendanaan	2m,14,15, 22,24	(1.858.294)	(1.428.604)	(1.248.899)
Laba (rugi) kurs - bersih	2r,2s,4	(885.729)	(155.315)	304.401
Amortisasi goodwill	2l,9	(227.317)	(226.507)	(226.507)
Lain-lain - bersih	12	(33.516)	(79.996)	21.202
Beban Lain-lain - Bersih		(2.408.164)	(1.589.988)	(1.375.754)
BAGIAN BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2h,6	-	-	(238)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.325.115	2.929.616	2.022.667
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2t,12			
Tahun berjalan		(579.723)	(660.675)	(199.629)
Tanggungan		159.893	(198.842)	(376.478)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(419.830)	(859.517)	(576.107)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2008	2007	2006
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		1.905.285	2.070.099	1.446.560
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(26.763)	(28.056)	(36.467)
LABA BERSIH		1.878.522	2.042.043	1.410.093
LABA PER SAHAM DASAR	2v,17,25	345,70	375,79	260,90
LABA PER SAHAM DILUSIAN	2v,17,25	345,70	375,79	258,82
LABA PER ADS DASAR (50 lembar saham Seri B per ADS)	2v,17,25	17.285,10	18.789,73	13.045,17
LABA PER ADS DILUSIAN	2v,17,25	17.285,10	18.789,73	12.940,98

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

Uraian	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	Agió Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/Anak Perusahaan	Opsí Saham	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Bersih
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2006		535.617	1.178.274	403.812	90.763	228	49.922	12.056.712	14.315.328
Program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP): Penerbitan modal saham ditempatkan yang berasal dari pelaksanaan ESOP Tahap II	2n,17	7.776	368.313	-	(90.763)	-	-	-	285.326
Penurunan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Indosat Finance Company B.V. dan Indosat International Finance Company B.V. dari euro, serta Indosat Singapore Pte. Ltd. dan Satelindo International Finance B.V. dari dolar A.S. ke rupiah - setelah ditambah (dikurangi) manfaat (beban) pajak penghasilan terkait masing-masing sebesar (Rp136), (Rp135), Rp17 dan Rp272	2b	-	-	-	-	(46)	-	-	(46)
Keputusan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham pada tanggal 29 Juni 2006 Deklarasi dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	(808.956)	(808.956)
Pembentukan dana cadangan	26	-	-	-	-	-	16.235	(16.235)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.410.093	1.410.093
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006		543.393	1.546.587	403.812	-	182	66.157	12.641.614	15.201.745
Kenaikan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Indosat Finance Company B.V. dan Indosat International Finance Company B.V. dari euro dan Indosat Singapore Pte. Ltd. dari dolar A.S. ke rupiah - setelah dikurangi beban pajak penghasilan terkait masing-masing sebesar Rp1.272, Rp1.250 dan Rp48	2b	-	-	-	-	5.995	-	-	5.995
Keputusan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham pada tanggal 5 Juni 2007 Deklarasi dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	(705.053)	(705.053)
Pembentukan dana cadangan	26	-	-	-	-	-	14.101	(14.101)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.042.043	2.042.043
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007		543.393	1.546.587	403.812	-	6.177	80.258	13.964.503	16.544.730
Kenaikan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Indosat Finance Company B.V. dan Indosat International Finance Company B.V. dari euro dan Indosat Singapore Pte. Ltd. dari dolar A.S. ke rupiah - setelah dikurangi beban pajak penghasilan terkait masing-masing sebesar Rp1.056, Rp1.021 dan Rp592	2b	-	-	-	-	6.228	-	-	6.228
Kenaikan selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi/ anak perusahaan dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang berasal dari penurunan tarif pajak	2h,12	-	-	292	-	886	-	-	1.178
Keputusan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham pada tanggal 5 Juni 2008 Deklarasi dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	(1.021.037)	(1.021.037)
Pembentukan dana cadangan	26	-	-	-	-	-	20.420	(20.420)	-
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.878.522	1.878.522
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008		543.393	1.546.587	404.104	-	13.291	100.678	14.801.568	17.409.621

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	Catatan	2008	2007	2006
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA				
Penerimaan kas dari:				
Pelanggan		18.336.914	16.678.536	12.177.148
Pendapatan bunga		460.020	225.635	217.152
Penerimaan tagihan pajak	5	271.321	195.441	86.981
Penyelesaian kontrak derivatif	27a	58.375	-	-
Terminasi kontrak swap	27q,27w,27x	-	3.702	-
Penerimaan dari kontrak swap suku bunga	27x-27aa	-	1.386	5.250
Pengeluaran kas untuk:				
Karyawan, pemasok dan lainnya		(9.700.867)	(6.975.765)	(5.081.152)
Beban pendanaan		(1.776.934)	(1.367.791)	(1.237.161)
Pajak		(897.161)	(370.179)	(391.881)
Beban swap dari kontrak swap valuta asing	27a,27c-27p	(235.971)	(117.036)	(103.216)
Pembayaran kontrak swap suku bunga	27x-27aa	(2.432)	-	-
Terminasi Kontrak Swap	27q,27w,27x	-	-	(3.498)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha		6.513.265	8.273.929	5.669.623
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI				
Penerimaan pendapatan dividen	7	26.348	40.105	-
Penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek		1.250	-	47.587
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	8	1.131	478	1.249
Perolehan aktiva tetap	8	(10.307.932)	(6.933.646)	(6.054.014)
Perolehan aktiva tak berwujud	9	(6.952)	(10.532)	(320.000)
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi	6	(700)	-	-
Setoran modal pemegang saham minoritas pada sebuah anak perusahaan		-	47.685	-
Penambahan uang muka untuk pembelian aktiva tetap		-	(433.226)	-
Penambahan investasi jangka pendek		-	(1.250)	-
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	1d	-	-	(5.779)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi		(10.286.855)	(7.290.386)	(6.330.957)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN				
Penerimaan dari hutang jangka panjang	14	5.126.570	4.450.924	357.366
Penerimaan dari hutang obligasi	15	1.650.000	3.000.000	31.150
Penyelesaian kontrak derivatif	27b	109.099	-	-
Penurunan (kenaikan) kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		4.200	(5.400)	(1.685)
Pembayaran hutang obligasi	15	(3.828.827)	(1.050.000)	(956.644)
Pembayaran dividen kas	25	(1.021.037)	(705.053)	(808.956)
Pembayaran hutang jangka panjang	14	(506.220)	(1.377.742)	(84.394)
Beban swap dari kontrak swap valuta asing	27b	(64.009)	(61.572)	(61.885)
Pembayaran dividen kas anak perusahaan ke pemegang saham minoritas		(11.326)	(14.207)	(11.537)
Penerimaan dari pelaksanaan ESOP Tahap I dan Tahap II		-	-	287.910
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Pendanaan		1.458.450	4.236.950	(1.248.675)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

	Catatan	2008	2007	2006
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(2.315.140)	5.220.493	(1.910.009)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		8.053.006	2.807.260	4.717.269
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS ANAK PERUSAHAAN BARU	1d	-	25.253	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u>5.737.866</u>	<u>8.053.006</u>	<u>2.807.260</u>
RINCIAN KAS DAN SETARA KAS:				
Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang		5.469.039	7.802.448	2.566.854
Kas dan bank		268.827	250.558	240.406
Kas dan setara kas yang disajikan pada neraca konsolidasi		<u>5.737.866</u>	<u>8.053.006</u>	<u>2.807.260</u>
INFORMASI TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS:				
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:				
Perolehan aktiva tetap yang dikreditkan ke:				
Hutang jangka panjang		1.516.354	-	-
Hutang pengadaan		274.248	2.515.646	753.734
Uang muka jangka panjang		190.906	-	113.580
Kewajiban tidak lancar lainnya		45.511	266.573	-
Agio saham		-	-	88.179
Opsi saham		-	-	(90.763)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan akta notaris Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. No. 55 tanggal 10 November 1967 di Negara Republik Indonesia. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 29 Maret 1968, Tambahan No. 24. Pada tahun 1980, Perusahaan dijual oleh American Cable and Radio Corporation, anak perusahaan dari International Telephone & Telegraph, kepada Pemerintah Republik Indonesia dan menjadi Badan Usaha Milik Negara (Persero).

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 atas perubahan status dari Badan Usaha Milik Negara (Persero) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 109 tanggal 14 Juli 2008 dengan tujuan memenuhi persyaratan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk memperkuat tata kelola perusahaan ("*good corporate governance*") yang baik di dalam lingkungan Perusahaan dan untuk semua mendukung kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan ini telah dilaporkan ke dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-48398.AH.01.02 tanggal 6 Agustus 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bertujuan untuk menyelenggarakan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta usaha informatika dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan di bawah ini:

- Menjalankan kegiatan penyediaan dan pelayanan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta usaha informatika
- Menjalankan kegiatan perencanaan, pembangunan sarana dan pengadaan fasilitas telekomunikasi serta usaha informatika termasuk pengadaan sumber daya yang mendukung
- Menjalankan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta usaha informatika yang diselenggarakan Perusahaan), melakukan pemeliharaan, penelitian dan pengembangan sarana dan/atau fasilitas telekomunikasi serta usaha informatika dan penyelenggaraan pendidikan dan latihan (baik di dalam maupun di luar negeri)
- Menjalankan pelayanan yang berhubungan dengan pengembangan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi serta usaha informatika.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1969.

Berdasarkan Undang-undang No. 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 1991, Perusahaan telah ditegaskan kembali sebagai Badan Penyelenggara jasa telekomunikasi internasional di bawah otorisasi Pemerintah.

Pada tahun 1999, Pemerintah menerbitkan Undang-undang No. 36 mengenai Telekomunikasi ("Undang-undang Telekomunikasi") yang berlaku efektif mulai tanggal 8 September 2000. Berdasarkan Undang-undang tersebut, penyelenggaraan jasa telekomunikasi meliputi:

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

- Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi
- Penyelenggaraan jasa telekomunikasi
- Penyelenggaraan telekomunikasi khusus.

Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta dan Koperasi dapat menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi. Sedangkan penyelenggara telekomunikasi khusus dapat diselenggarakan oleh perseorangan, instansi pemerintah dan badan hukum selain penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi.

Undang-undang Telekomunikasi melarang kegiatan yang dapat mengakibatkan terjadinya praktek monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat, dan diharapkan menjadi pembuka jalan bagi liberalisasi pasar.

Berdasarkan Undang-undang Telekomunikasi tersebut, status Perusahaan sebagai Badan Penyelenggara tidak berlaku lagi dan Perusahaan harus memperoleh izin dari Pemerintah untuk menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi tertentu.

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Pemerintah Republik Indonesia, melalui Menteri Perhubungan ("Menhub"), memberi izin prinsip kepada Perusahaan sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi *Digital Communication System* ("DCS") 1800 nasional sebagai kompensasi atas terminasi dini, efektif tanggal 1 Agustus 2003, hak eksklusif jasa telekomunikasi internasional Perusahaan yang diberikan sebelum izin tersebut. Pada tanggal 23 Agustus 2001, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan dari Menhub. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menhub No. KP.247 tanggal 6 November 2001, izin penyelenggaraan tersebut dialihkan kepada anak perusahaannya, PT Indosat Multi Media Mobile (lihat "e" di bawah).

Pada tanggal 7 September 2000, Pemerintah Republik Indonesia, melalui Menhub, memberikan izin prinsip kepada Perusahaan untuk menyelenggarakan telepon lokal dan sambungan langsung jarak jauh dalam negeri sebagai kompensasi atas terminasi hak eksklusif jasa telekomunikasi internasional Perusahaan. Di lain pihak, Telkom telah diberikan izin prinsip untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional sebagai kompensasi atas terminasi dini hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi lokal dan sambungan langsung jarak jauh dalam negeri.

Berdasarkan surat Menhub tanggal 1 Agustus 2002, Perusahaan diberikan izin penyelenggaraan jaringan telekomunikasi tetap lokal dengan wilayah operasi Jakarta dan Surabaya. Izin penyelenggaraan ini diperbaharui menjadi izin nasional pada tanggal 17 April 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menhub No. KP.130 Tahun 2003. Nilai izin yang diberikan kepada Telkom dan Perusahaan atas terminasi hak eksklusif mereka, masing-masing atas penyelenggaraan jasa telekomunikasi lokal/domestik dan internasional telah ditentukan oleh penilai independen.

Dalam Pengumuman Departemen Perhubungan Republik Indonesia No. PM.2 Tahun 2004 tanggal 30 Maret 2004 tentang Pelaksanaan Restrukturisasi Sektor Telekomunikasi, Perusahaan harus membayar kepada Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp178.000 setelah pajak sebagai akibat dari terminasi dini hak eksklusif tersebut. Selanjutnya, pembayaran atas kewajiban Perusahaan sebagai akibat dari terminasi dini tersebut akan diselesaikan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dikoordinasikan oleh Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara. Hal ini sejalan dengan pasal IX *Shares Purchase Agreement* tanggal 15 Desember 2002 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Indonesia Communications Limited ("ICL"), yang menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengambil alih dan menjamin ICL bahwa Pemerintah Republik Indonesia akan membayar atas nama Perusahaan segala kewajiban, jumlah atau tagihan yang harus dibayar atau ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan terminasi hak eksklusif tersebut di atas.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berikut adalah beberapa izin penyelenggaraan yang dimiliki Perusahaan:

No. Izin	Tanggal Penerbitan Izin	Pemberi Izin	Periode Izin	Keterangan
KP.68/Thn 2004	15 Maret 2004	Menhub	Dievaluasi setiap 5 tahun	Izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular (termasuk jasa teleponi dasar), yang telah digantikan oleh lisensi No.102/KEP/M.KOMINFO/10/ 2006
KP.69/Thn 2004	15 Maret 2004	Menhub	Dievaluasi setiap 5 tahun	Izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup (VSAT, frame relay, dan lainnya)
KP.203/Thn 2004	21 Mei 2004	Menhub	Dievaluasi setiap 5 tahun	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar yang meliputi jasa telepon lokal, sambungan langsung jarak jauh nasional dan sambungan internasional
19/KEP/M.KOMINFO/02/2006 dan 29/KEP/M.KOMINFO/03/2006	14 Februari 2006 dan 27 Maret 2006	Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo")	10 tahun	Penetapan sebagai pemenang dan izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular IMT-2000 pada pita frekuensi radio 2,1 GHz (dikenal sebagai "3G") untuk 1 blok (2 x 5 Mhz) frekuensi (*)
102/KEP/M.KOMINFO/10/2006	11 Oktober 2006	Menkominfo	Dievaluasi setiap 1 tahun	Amandemen atas izin penyelenggaraan No. KP.68/Thn 2004 tanggal 15 Maret 2004 untuk mencakup hak dan kewajiban yang timbul dari layanan 3G
181/KEP/M.KOMINFO/12/2006	12 Desember 2006	Menkominfo	-	Pengalokasian dua kanal frekuensi skala nasional, yaitu kanal 589 dan 630 pada pita frekuensi 800 Mhz untuk Layanan Jaringan Tetap Lokal Nirkabel dengan Mobilitas Terbatas
162/KEP/M.KOMINFO/05/2007	2 Mei 2007	Menkominfo	-	Izin penggunaan sementara kanal 548 untuk Layanan Jaringan Tetap Lokal Nirkabel dengan Mobilitas Terbatas sampai dengan bulan Desember 2007 dengan kewajiban membayar biaya hak penggunaan pita frekuensi radio selama satu tahun (**)
01/DIRJEN/2008	7 Januari 2008	Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi ("DJPT")	Dievaluasi setiap 5 tahun	Izin penyelenggaraan layanan internet
51/DIRJEN/2008	9 Januari 2008	DJPT	Dievaluasi setiap 5 tahun	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet (<i>Network Access Point/NAP</i>), untuk menggantikan izin sebelumnya yang diberikan kepada Satelindo
52/DIRJEN/2008	9 Januari 2008	DJPT	Dievaluasi setiap 5 tahun	Izin penyelenggaraan layanan internet teleponi untuk menggantikan izin penyelenggaraan <i>Voice Over Internet Protocol</i> ("VoIP") No.823/DIRJEN/2002 dengan cakupan nasional yang telah habis masa berlakunya di 2007

(*) Sebagai salah satu pemenang dalam seleksi penyelenggara jaringan bergerak selular IMT-2000, Perusahaan berkewajiban, antara lain, melakukan pembayaran biaya nilai awal sebesar Rp320.000 (Catatan 2I) dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio.

(**) Perusahaan telah membatalkan rencananya menggunakan kanal 548 karena masalah teknis selama proses migrasi. Perusahaan telah memberitahukan hal tersebut kepada DJPT melalui suratnya No. 1114/I00-ICO/REL/07 tanggal 27 Desember 2007.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2008, berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 10/14/DASP, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mengeluarkan kartu prabayar “*Indosat m-wallet*” yang berfungsi sebagai alat pembayaran baru. Perusahaan juga ditunjuk sebagai “*Special Principal*” dan “*Technical Acquirer*” untuk kartu prabayar tersebut.

Pada tanggal 17 Maret 2008, Menkominfo mengeluarkan Keputusan Menteri No. 02/PER/M.KOMINFO/2008 mengenai Pedoman Pembangunan dan Penggunaan Menara Bersama Telekomunikasi. Berdasarkan keputusan tersebut, pembangunan menara telekomunikasi membutuhkan ijin dari instansi pemerintah yang berwenang dan pemerintah daerah untuk menentukan penempatan dari menara dan lokasi dimana menara bisa dibangun. Selanjutnya, sebuah penyelenggara telekomunikasi atau penyedia menara yang memiliki menara telekomunikasi diwajibkan untuk mengizinkan penyelenggara telekomunikasi lainnya untuk menggunakan menara telekomunikasinya tanpa diskriminasi. Keputusan ini juga mengharuskan setiap kontraktor, penyedia dan pemilik menara adalah perusahaan yang 100% dimiliki oleh lokal.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 8 kantor regional yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Balikpapan dan Makassar.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Semua saham Seri B Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak tahun 1994. *American Depositary Shares* Perusahaan yang diterbitkan (setiap ADS mewakili 50 saham Seri B) mulai diperdagangkan di Bursa Efek New York sejak tahun 1994.

Pada tanggal 31 Desember 2008, obligasi-obligasi Perusahaan yang diterbitkan ke publik adalah sebagai berikut:

Obligasi	Tanggal Efektif	Didaftarkan dan Diperdagangkan di
1. Obligasi Indosat Kedua Seri B Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap	6 November 2002	Bursa Efek Indonesia
2. Obligasi Indosat Ketiga Seri B Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap	15 Oktober 2003	Bursa Efek Indonesia
3. <i>Guaranteed Notes</i> Jatuh Tempo Tahun 2010	5 November 2003	<i>Luxembourg Stock Exchange</i> dan <i>Singapore Exchange Securities Trading Limited</i>
4. Obligasi Indosat Keempat Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap	21 Juni 2005	Bursa Efek Indonesia
5. Obligasi Syaria'ah Ijarah Indosat Tahun 2005	21 Juni 2005	Bursa Efek Indonesia
6. <i>Guaranteed Notes</i> Jatuh Tempo Tahun 2012	22 Juni 2005	<i>Singapore Exchange Securities Trading Limited</i>
7. Obligasi Indosat Kelima Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap	29 Mei 2007	Bursa Efek Indonesia
8. Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007	29 Mei 2007	Bursa Efek Indonesia
9. Obligasi Indosat Keenam Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap	9 April 2008	Bursa Efek Indonesia
10. Sukuk Ijarah Indosat III Tahun 2008	9 April 2008	Bursa Efek Indonesia

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direktur, Komisaris dan Komite Audit

Berdasarkan keputusan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 5 Juni 2008, 5 Juni 2007 dan 29 Juni 2006 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 29, No. 11 dan No. 175 oleh Aulia Taufani, S.H. (sebagai notaris pengganti Sutjipto, S.H.) pada tanggal yang sama, dan resolusi Rapat Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2008 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 343 oleh Aulia Taufani, S.H. pada tanggal yang sama, susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, masing-masing adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Komisaris Utama	H.E. Sheikh Abdullah Bin Mohammed Bin Saud Al Thani	Peter Seah Lim Huat	Peter Seah Lim Huat
Komisaris	Dr. Nasser Mohd. A. Marafih	Sio Tat Hiang	Sio Tat Hiang
Komisaris	Rachmad Gobel	Sum Soon Lim	Sum Soon Lim
Komisaris	Sheikh Mohammed Bin Suhaim Hamad Al-Thani	Sheikh Mohammed Bin Suhaim Hamad Al-Thani	-
Komisaris	Jarman	Lee Theng Kiat	Lee Theng Kiat
Komisaris	Rionald Silaban	Roes Aryawijaya	Roes Aryawijaya
Komisaris	Setyanto P. Santosa *	Setyanto P. Santosa	Setyanto P. Santosa
Komisaris	Michael Francis Latimer *	Lim Ah Doo *	Lim Ah Doo *
Komisaris	Thia Peng Heok George *	Setio Anggoro Dewo *	Farida Eva Riyanti Hutapea *
Komisaris	Soeprapto S. IP *	Soeprapto S. IP *	Soeprapto S. IP *

* Komisaris independen

	2008 dan 2007	2006
Direktur Utama	Johnny Swandi Sjam	- ** dan ***
Wakil Direktur Utama	Kaizad Bomi Heerjee	Kaizad Bomi Heerjee
Direktur Keuangan	Wong Heang Tuck	Wong Heang Tuck
Direktur <i>Corporate Service</i>	Wahyu Wijayadi	S. Wimbo S. Hardjito
Direktur Teknologi Informasi	Roy Kannan	Joseph Chan Lam Seng
Direktur Jabotabek dan Penjualan Korporat	Fadzri Sentosa	Johnny Swandi Sjam
Direktur Penjualan Regional	Syakieb A. Sungkar	Wityasmoro Sih Handayanto
Direktur Pemasaran	Guntur S. Siboro	Wahyu Wijayadi
Direktur Jaringan	Raymond Tan Kim Meng	Raymond Tan Kim Meng

** Pada tanggal 16 Juni 2006, Dewan Komisaris telah menyetujui pengunduran diri Hasnul Suhaimi sebagai Direktur Utama, efektif tanggal 8 Juni 2006.

*** Selama tidak adanya Direktur Utama, tugas Direktur Utama dilaksanakan oleh Wakil Direktur Utama.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Ketua	Thia Peng Heok George	Lim Ah Doo	Lim Ah Doo
Anggota	Michael Francis Latimer	Setio Anggoro Dewo	Farida Eva Riyanti Hutapea
Anggota	Soeprapto S. IP	Soeprapto S. IP	Soeprapto S. IP
Anggota	Unggul Saut Marupa Tampubolon	Achmad Rivai	Achmad Rivai
Anggota	Rusdy Daryono	Achmad Fuad Lubis	Achmad Fuad Lubis

Perusahaan dan anak perusahaan (secara bersama-sama disebut "Perusahaan") mempunyai sekitar 7.700, 7.645 dan 7.786 karyawan, termasuk pekerja harian lepas, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung maupun tidak langsung pada anak perusahaan berikut:

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Pemilikan (%)		
				2008	2007	2006
Indosat Finance Company B.V. ("IFB") ⁽¹⁾	Amsterdam	Keuangan	2003	100,00	100,00	100,00
Indosat International Finance Company B.V. ("IIFB") ⁽²⁾	Amsterdam	Keuangan	2005	100,00	100,00	100,00
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISP")	Singapura	Telekomunikasi	2005	100,00	100,00	100,00
PT Indosat Mega Media ("IMM")	Jakarta	Multimedia	2001	99,85	99,85	99,85
PT Satelindo Multi Media ("SMM") ⁽³⁾	Jakarta	Multimedia	1999	99,60	99,60	99,60
PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta") ⁽⁴⁾	Jakarta	Komunikasi Data	1989	72,36	72,36	72,36
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	Semarang	Telekomunikasi	2006	72,54	55,36	14,60
PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE")	Jakarta	Telekomunikasi	2000	39,80	39,80	39,80
Satelindo International Finance B.V. ("SIB") ⁽⁵⁾	Amsterdam	Keuangan	1996	-	-	100,00

Anak Perusahaan	Jumlah Aktiva (Sebelum Eliminasi)		
	2008	2007	2006
IFB ⁽¹⁾	2.637.074	2.882.340	2.762.776
IIFB ⁽²⁾	1.235.816	2.382.722	2.283.380
ISP	21.167	10.249	7.300
IMM	741.086	753.797	605.538
SMM ⁽³⁾	10.690	10.690	10.690
Lintasarta ⁽⁴⁾	1.338.710	1.075.467	985.605
SMT	147.864	176.444	36.460
APE	133.241	104.487	94.311
SIB ⁽⁵⁾	-	-	7.555

⁽¹⁾ Berdasarkan keputusan pemegang saham IFB tanggal 6 November 2008, IFB memutuskan untuk melakukan pengembalian setoran modal sejumlah EUR99.996 (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum menerima pengembalian modal tersebut.

⁽²⁾ Berdasarkan keputusan pemegang saham IIFB tanggal 6 November 2008, IIFB memutuskan untuk melakukan pengembalian setoran modal sejumlah EUR1.124.064 (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum menerima pengembalian modal tersebut.

⁽³⁾ Berdasarkan keputusan dari pemegang saham SMM, SMM akan dilikuidasi efektif per tanggal 5 Mei 2006. Pada tanggal 31 Desember 2008, proses likuidasi tersebut masih belum difinalisasikan.

⁽⁴⁾ Mengacu pada Catatan 15 tentang konversi atas Obligasi Konversi Lintasarta pada bulan Juni 2007.

⁽⁵⁾ Dilikuidasi pada bulan Januari 2007

SMT didirikan pada tanggal 15 Juni 2006 di Semarang, Jawa Tengah, oleh Perusahaan, PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah, PT Dawamiba Engineering dan PT Trikomsel Multimedia untuk melakukan pembangunan dan penyediaan jasa telepon jaringan tetap nirkabel dengan menggunakan teknologi *Code Division Multiple Access (CDMA) 2000-1x* untuk daerah Jawa Tengah dan sekitarnya.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar SMT tanggal 23 Agustus 2006, pada bulan Agustus 2006 Perusahaan melakukan penyeteroran kas sebesar Rp5.779 sebagai bagian dari penyeteroran modal ke SMT. SMT mulai melaksanakan kegiatan usahanya pada bulan Januari 2007.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan terakhir Anggaran Dasar SMT tanggal 24 April 2007, pada bulan Mei 2007, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kas sebesar Rp49.728 dan kontribusi *in-kind* dalam bentuk peralatan telekomunikasi senilai Rp45.523. Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 51,00% di SMT. Namun, salah satu pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan penambahan setoran modal seperti yang telah disepakati, sehingga mengakibatkan kepemilikan Perusahaan di SMT meningkat menjadi 55,36%. Peningkatan persentase kepemilikan ini telah disetujui para pemegang saham SMT berdasarkan risalah rapat pemegang saham tanggal 30 Juli 2007.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah ("SPJT") untuk membeli 17,18% kepemilikan SPJT di SMT dengan harga Rp33.680. Pembelian tersebut, yang menimbulkan pengakuan goodwill sebesar Rp9.724 (Catatan 9), meningkatkan kepemilikan Perusahaan di SMT dari 55,36% menjadi 72,54%. Pada tanggal 3 Desember 2008, Perusahaan telah membayar penuh SPJT untuk pembelian tersebut.

e. Penggabungan Usaha Perusahaan, Satelindo, Bimagraha dan IM3

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, PT Satelit Palapa Indonesia ("Satelindo"), PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha") dan PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3") sepakat untuk melakukan penggabungan usaha, dengan Perusahaan sebagai entitas yang dipertahankan. Seluruh aktiva dan kewajiban yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi.

Nama "Satelindo" dan "IM3" dalam catatan atas laporan keuangan berikut mengacu pada entitas-entitas tersebut sebelum bergabung dengan Perusahaan, atau sebagai entitas yang mengikatkan diri dalam suatu perjanjian yang telah diambil alih oleh Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh Perusahaan telah sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan akuntansi tersebut telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen derivatif yang dicatat dengan nilai wajar dan investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aktiva bersih.

Laporan arus kas konsolidasi mengelompokkan penerimaan dan pembayaran kas dalam kegiatan usaha, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari kegiatan usaha disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Perusahaan dan Anak Perusahaan (Catatan 1d).

Efektif mulai tanggal 16 Mei 2007, aktiva bersih SMT dikonsolidasikan sebagai hasil dari kepemilikan Perusahaan sebesar 55,36% (Catatan 1d), sementara sebelum tanggal 16 Mei 2007, investasi di SMT dicatat dengan menggunakan metode biaya.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi juga mencakup akun-akun APE (anak perusahaan yang dimiliki 55% oleh Lintasarta). Laporan keuangan APE pada tahun 2008, 2007 dan 2006 dikonsolidasi karena kebijakan keuangan dan operasinya dikendalikan oleh Lintasarta.

Akun-akun IFB, IIFB, ISP dan SIB (pada tahun 2006) dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal neraca untuk akun neraca dan kurs rata-rata selama tahun berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan IFB, IIFB, ISP dan SIB (pada tahun 2006) disajikan pada neraca konsolidasi sebagai bagian dari akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada bagian Ekuitas, neraca konsolidasi.

Hak minoritas pada anak perusahaan merupakan bagian pemilikan pemegang saham minoritas pada ekuitas (termasuk laba bersih) anak perusahaan yang tidak dimiliki seluruhnya. Semua transaksi dan saldo signifikan antar perusahaan telah dieliminasi dalam konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Kas dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang, fasilitas *Letter of Credit*, bank garansi dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas". Kas dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lancar Lainnya" atau "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain".

d. Investasi Jangka Pendek

• Reksadana

Reksadana diklasifikasikan sebagai sekuritas yang diperjualbelikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih pada tanggal neraca. Laba atau rugi yang belum terealisasi dari perubahan nilai aktiva bersih pada tanggal neraca dikreditkan (dibebankan) pada usaha tahun berjalan.

• Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dicatat berdasarkan harga perolehan.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut pada akhir tahun.

f. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu SIM, paket perdana, voucher pulsa isi ulang, modem *broadband* dan *handset* selular, dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, terutama terdiri dari biaya frekuensi, premi nilai awal (*upfront premium*) untuk kontrak swap valuta asing (Catatan 27p), sewa dan gaji, dibebankan saat aktiva terkait digunakan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar - Lain-lain".

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Investasi

Investasi terdiri dari:

- Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi saham dimana Perusahaan mempunyai pemilikan modal minimal 20%, tetapi tidak lebih dari 50%, dinyatakan dengan metode ekuitas dimana harga perolehan dari investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi serta dikurangi dengan pendapatan dividen yang diterima. Bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi akan disesuaikan dengan amortisasi garis lurus selama lima belas tahun dari perbedaan antara harga perolehan investasi dan bagian pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal akuisisi (goodwill).

Apabila bagian Perusahaan atas ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi, setelah transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan /perusahaan asosiasi, berbeda dengan bagian Perusahaan atas ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi sebelum transaksi tersebut, maka perbedaan tersebut dicatat sebagai kredit atau beban pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/Anak Perusahaan", setelah dikurangi pajak penghasilan yang terkait, setelah menyesuaikan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi tersebut dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

- Investasi atas saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%, dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.
- Investasi atas saham yang nilai wajarnya tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20% dan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, dicatat sebesar nilai wajarnya, sesuai dengan SAK 50.

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu selama masa konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap.

Sesuai dengan SAK 16 (Revisi 2007), Perusahaan telah memilih metode biaya untuk pengukuran aktiva tetapnya. Perusahaan mengelompokkan kembali beberapa aktiva tetap tertentu sejak tanggal 1 Januari 2008 berdasarkan hasil penelaahan ulang dan evaluasi periodik terhadap masa manfaat ekonomis dari aktiva tersebut. Sisa masa manfaat ekonomis dari pengelompokkan baru tersebut telah disesuaikan. Berikut adalah taksiran masa manfaat (dalam tahun) sebelum dan mulai 1 Januari 2008.

	Sebelum 1 Januari 2008	Mulai 1 Januari 2008
Bangunan	15 sampai 20	20
Kabel laut (*)	12	-
Stasiun bumi (*)	10	-
Kabel bawah tanah (*)	15	-
Peralatan sentral (**)	10	-
Peralatan telekomunikasi lainnya (***)	5	-
Peralatan teknologi informasi	3 sampai 5	3 sampai 5
Peralatan kantor	5	3 sampai 5
Sarana penunjang bangunan dan partisi	5	3 sampai 15
Kendaraan	5	5
Peralatan teknis selular	10 sampai 15	10
Peralatan teknis satelit (*)	12	-
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	12	10 sampai 15
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	10	10
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	-	3 sampai 5
Peralatan jaringan akses tetap	-	10

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aktiva Tetap (lanjutan)

- (*) Klasifikasi ini telah dikelompokkan kembali menjadi peralatan transmisi dan *cross-connection*. Tidak terdapat perubahan dalam taksiran masa manfaat.
- (**) Akun ini telah dinamakan kembali menjadi peralatan jaringan akses tetap dan beberapa komponen dalam kelompok ini direklasifikasi menjadi peralatan teknis selular dan pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran. Sisa masa manfaat telah disesuaikan.
- (***) Akun ini telah dinamakan kembali menjadi pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran. Beberapa komponen dalam kelompok ini direklasifikasi menjadi peralatan teknologi informasi, peralatan kantor, sarana penunjang bangunan dan partisi, peralatan teknis selular, peralatan transmisi dan *cross-connection* dan peralatan jaringan akses tetap. Sisa masa manfaat telah disesuaikan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang meningkatkan kondisi aktiva melebihi standar kinerja semula, dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap, dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar harga perolehan. Semua biaya pinjaman, termasuk bunga, amortisasi biaya yang terkait dengan perjanjian pinjaman (Catatan 14e dan 14h) dan selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aktiva tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aktiva dalam pembangunan dan pemasangan. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan dan pemasangan selesai dan aktiva yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aktiva tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan SAK 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

k. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan SAK 30 (Revisi 2007), "Sewa", yang menggantikan SAK 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Menurut SAK revisi ini, suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa. Aset sewa yang digunakan oleh lessee sesuai dengan sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan menggunakan metode yang sama dengan aset yang disusutkan yang dimiliki secara langsung atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat, jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penerapan dari SAK revisi ini tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Goodwill dan Aktiva Tak Berwujud Lainnya

Pada saat Perusahaan mengakuisisi suatu anak perusahaan yang bukan merupakan perusahaan sepengendali, selisih lebih antara harga perolehan di atas bagian pemilikan Perusahaan atas nilai wajar aktiva anak perusahaan yang dapat diidentifikasi, setelah dikurangi kewajiban, pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill.

Akuisisi dari hak minoritas pada sebuah anak perusahaan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan *parent entity extension method*. Berdasarkan metode ini, aktiva dan kewajiban dari anak perusahaan tidak disajikan kembali untuk mencerminkan nilai wajar mereka pada tanggal akuisisi. Selisih antara harga pembelian dan bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas aktiva dan kewajiban yang tercermin dalam neraca konsolidasi pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill.

Goodwill diamortisasi selama 15 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada saat akuisisi suatu anak perusahaan, aktiva tak berwujud yang diakui diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aktiva tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Basis pelanggan (<i>Customer base</i>)	
- Pra-bayar	6
- Pasca-bayar	5
Izin spektrum (<i>Spectrum license</i>)	5
Merk (<i>Brand</i>)	8

Biaya Nilai Awal (*Upfront fee*) sehubungan dengan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (Catatan 1a) diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari piranti keras yang terkait diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 tahun.

Perusahaan menelaah nilai tercatat goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya pada saat terdapat peristiwa atau keadaan yang menunjukkan bahwa nilainya menurun. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

m. Beban Emisi Pinjaman dan Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan pinjaman dan obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan pinjaman dan obligasi bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal pinjaman atau obligasi diakui sebagai premium atau diskonto yang diamortisasi selama umur pinjaman dan obligasi.

n. Kompensasi Berbasis Saham

Sesuai dengan SAK 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", beban kompensasi diakui dengan metode akrual selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar seluruh opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*).

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Selular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan penjelajahan diakui berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Untuk pelanggan pra-bayar, bagian aktivasi dari penjualan paket perdana diakui pada saat aktivasi oleh pelanggan akhir. Penjualan voucher pulsa perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat pulsa telah habis masa berlakunya.

Penjualan modem *broadband* nirkabel dan *handset* selular diakui pada saat penyerahan kepada pelanggan. Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui berdasarkan durasi dari pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan selular disajikan sebesar jumlah bersih, setelah kompensasi kepada penyedia jasa nilai tambah.

MIDI

Internet

Pendapatan dari jasa instalasi diakui pada saat instalasi selesai dilakukan. Pendapatan jasa bulanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan dari pemakaian diakui setiap bulan berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah beban tetap, tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Frame Net, World Link dan Direct Link

Pendapatan dari jasa instalasi diakui pada saat penyelesaian instalasi perangkat yang digunakan untuk tujuan koneksi jaringan di tempat pelanggan. Pendapatan jasa bulanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Sewa Satelit

Pendapatan satelit diakui dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Pendapatan jasa MIDI lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Telekomunikasi Tetap

Telepon Internasional

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri ("outgoing") dicatat berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat selama tahun berjalan dan disajikan dalam jumlah bersih, setelah alokasi kepada perusahaan telekomunikasi internasional.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Telekomunikasi Tetap (lanjutan)

Telepon Jaringan Tetap Nirkabel

Pendapatan telepon jaringan tetap nirkabel dari pemakaian pulsa diakui berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan aktivasi diakui pada saat aktivasi oleh pelanggan baru di jaringan tetap Perusahaan, sedangkan pendapatan jasa bulanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Untuk pelanggan pra-bayar, bagian aktivasi dari penjualan paket perdana diakui pada saat aktivasi oleh pelanggan akhir. Penjualan voucher pulsa perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat pulsa telah habis masa berlakunya.

Telepon Jaringan Tetap

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap diakui pada saat instalasi selesai dilakukan. Pendapatan dari pemakaian diakui berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Pendapatan Interkoneksi

Pendapatan dari interkoneksi jaringan dengan perusahaan telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui setiap bulan berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat selama bulan berjalan.

Pendapatan interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi berdasarkan pembagian pendapatan (Catatan 30) diakui sebesar pendapatan bersih, setelah dikurangi beban/biaya interkoneksi. Pendapatan interkoneksi yang tidak didasarkan pada perjanjian pembagian kontraktual, yaitu yang berdasarkan pada tarif yang ditentukan oleh keputusan Pemerintah (Catatan 29), dilaporkan sebesar pendapatan kotor, sebelum dikurangi beban/biaya interkoneksi (Catatan 19). Beban/biaya interkoneksi tersebut dilaporkan sebagai beban usaha pada tahun terjadinya.

Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani beberapa nota kesepakatan untuk mengubah perjanjian interkoneksi berdasarkan pembagian pendapatan yang ada dan untuk mencerminkan skema interkoneksi berbasis biaya yang baru berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 (Catatan 30). Berdasarkan skema yang baru, pendapatan interkoneksi dilaporkan sebesar pendapatan kotor sejak tahun 2007. Beban/biaya interkoneksi tersebut (Catatan 19) dilaporkan sebagai beban usaha pada tahun terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Beban Karyawan

Beban karyawan yang langsung berhubungan dengan pengembangan, pembangunan dan pemasangan aktiva tetap dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aktiva yang bersangkutan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Dana Pensiun dan Kenikmatan Karyawan

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan, ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil aktiva dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau nilai wajar aktiva dana pensiun, mana yang lebih tinggi, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang melebihi 10% batas koridor diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Biaya jasa lalu diamortisasi sepanjang taksiran sisa masa kerja rata-rata karyawan.

Perusahaan menerapkan SAK 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan pasca kerja).

r. Derivatif

Perusahaan menandatangani dan melakukan beberapa kontrak/transaksi swap valuta asing, swap suku bunga dan *forward* valuta asing untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang dan hutang obligasi perusahaan dalam mata uang asing.

Perusahaan menerapkan SAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". SAK 55 (Revisi 1999) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi-asumsi yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada SAK 55 (Revisi 1999), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

Aktiva dan kewajiban derivatif disajikan masing-masing sebagai aktiva dan kewajiban lancar. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada neraca yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa yang akan datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, beban atau pendapatan swap, beban atau pendapatan terminasi dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aktiva tertentu, dikapitalisasi ke aktiva dalam pembangunan dan pemasangan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) masing-masing adalah Rp10.950, Rp9.393 dan Rp9.020 untuk AS\$1, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tahun tersebut.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aktiva dan kewajiban antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada tahun saat nilai aktiva direalisasikan atau nilai kewajiban tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aktiva atau kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

u. Pelaporan Segmen

Perusahaan menerapkan SAK 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", dalam penyajian laporan segmen pada laporan keuangannya. SAK 5 (Revisi 2000) memberikan panduan yang lebih terinci dalam mengidentifikasi pelaporan segmen usaha dan segmen geografis. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen disajikan pada Catatan 33.

v. Laba per Saham Dasar/ADS Dasar dan Laba per Saham Dilusian/ADS Dilusian

Sesuai dengan SAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam tahun berjalan setelah memperhitungkan pengaruh dari pelaksanaan ESOP, jika ada (Catatan 25).

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, setelah mempertimbangkan efek dilusi yang disebabkan oleh opsi saham sehubungan dengan ESOP dan obligasi konversi yang diterbitkan anak perusahaan (Catatan 15).

Laba per ADS dasar/dilusian dihitung dengan mengalikan laba per saham dasar/dilusian dengan 50, sesuai dengan jumlah saham per ADS.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode yang dilaporkan. Hasil sebenarnya dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Kas		
Rupiah	1.518	1.563
Dolar A.S. (AS\$10)	108	-
	<u>1.626</u>	<u>1.563</u>
Bank		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	15.048	15.910
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	4.158	5.873
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	2.398	2.431
PT Bank Syariah Mandiri ("Mandiri Syariah")	1.786	612
PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta ("BPD - DIY")	1.175	626
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	563	1.612
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")*	-	2.278
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.785	2.602
Dolar A.S.		
Mandiri (AS\$247 pada tahun 2008 dan AS\$638 pada tahun 2007)	2.710	5.996
Lain-lain (AS\$81 pada tahun 2008 dan AS\$37 pada tahun 2007)	886	351
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) ("CIMB Niaga")	10.264	5.264
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta ("DB")	9.774	9.111
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")	9.572	2.370
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	7.840	41.472
Citibank N.A., Cabang Jakarta	1.188	11.199
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	11.943	8.459
Dolar A.S.		
Citibank N.A., Cabang Jakarta (AS\$7.956 pada tahun 2008 dan AS\$3.788 pada tahun 2007)	87.122	35.580
Fortis Bank, Belanda (AS\$6.538 pada tahun 2008 dan AS\$6.528 pada tahun 2007)	71.589	61.316

* tidak termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar A.S. (lanjutan)		
Citibank Singapura (AS\$1.287 pada tahun 2008 dan AS\$411 pada tahun 2007)	14.091	3.858
DB (AS\$1.105 pada tahun 2008 dan AS\$2.902 pada tahun 2007)	12.100	27.261
Lain-lain (AS\$19 pada tahun 2008 dan AS\$512 pada tahun 2007)	209	4.814
	267.201	248.995
Deposito berjangka		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24)		
Rupiah		
Mandiri	666.890	1.953.535
Mandiri Syariah	201.000	454.000
BRI	106.000	685.000
BNI	75.390	56.746
PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN")	69.400	265.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.500	20.000
BPD - DIY	1.000	1.000
Danamon*	-	411.800
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")*	-	150.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	-	1.000
Lain-lain	-	104
Dolar A.S.		
Mandiri (AS\$139.079 pada tahun 2008 dan AS\$12.724 pada tahun 2007)	1.522.916	119.517
BNI (AS\$110.000 pada tahun 2008 dan AS\$30.000 pada tahun 2007)	1.204.500	281.790
BRI (AS\$60.000)	657.000	-
DBS* (AS\$40.000)	-	375.720
Danamon* (AS\$10.000)	-	93.930
BTN (AS\$5.000)	-	46.965
Pihak ketiga		
Rupiah		
DBS*	150.000	-
CIMB Niaga	103.500	386.000
Danamon*	79.300	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat")	61.000	225.000
DB	30.198	788.685
Bukopin	22.200	371.500
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	16.000	-
BCA	5.288	216.450
Bank Permata Syariah	5.000	-
PT Bank Syariah Mega Indonesia	4.000	-
Mega	-	2.801
Lain-lain	5.981	2.061

* tidak termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
Deposito berjangka (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar A.S.		
Bank UOB Indonesia (AS\$25.000)	273.750	-
Muamalat (AS\$10.000 pada tahun 2008 dan AS\$35.000 pada tahun 2007)	109.500	328.755
DB (AS\$5.623 pada tahun 2008 dan AS\$23.061 pada tahun 2007)	61.576	216.609
CIMB Niaga (AS\$3.050 pada tahun 2008 dan AS\$27.100 pada tahun 2007)	33.397	254.550
Bukopin (AS\$10.000)	-	93.930
Danamon* (AS\$252)	2.753	-
	<u>5.469.039</u>	<u>7.802.448</u>
Jumlah	<u>5.737.866</u>	<u>8.053.006</u>

* tidak termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

Deposito berjangka dalam rupiah memperoleh bunga per tahun berkisar antara 1,250% sampai 14,000% pada tahun 2008, antara 2,250% sampai 11,400% pada tahun 2007, dan antara 3,250% sampai 13,200% pada tahun 2006, sedangkan deposito berjangka dalam dolar A.S. memperoleh bunga per tahun berkisar antara 0,002% sampai 6,000% pada tahun 2008, antara 1,500% sampai 5,380% pada tahun 2007 dan antara 1,000% sampai 5,150% pada tahun 2006.

Tingkat bunga yang diperoleh dari deposito berjangka pada bank yang mempunyai hubungan istimewa sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari bank pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24)		
Telkom (termasuk AS\$271 pada tahun 2008 dan AS\$268 pada tahun 2007)	32.801	38.208
Lain-lain (termasuk AS\$5.032 pada tahun 2008 dan AS\$15.850 pada tahun 2007)	112.721	183.479
	<u>145.522</u>	<u>221.687</u>
Jumlah	145.522	221.687
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	69.444	88.342
	<u>76.078</u>	<u>133.345</u>
Bersih	76.078	133.345

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2008	2007
Pihak ketiga:		
Perusahaan telekomunikasi internasional (termasuk AS\$81.810 pada tahun 2008 dan AS\$61.322 pada tahun 2007)	895.820	575.998
Perusahaan dalam negeri (termasuk AS\$24.987 pada tahun 2008 dan AS\$21.211 pada tahun 2007)	506.191	365.802
Pelanggan pasca-bayar dari:		
Selular	249.124	244.949
Telepon jaringan tetap	28.565	22.742
Telepon jaringan tetap nirkabel	11.647	14.274
Jumlah	1.691.347	1.223.765
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	426.719	326.142
Bersih	1.264.628	897.623
Jumlah	1.340.706	1.030.968

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

Umur Piutang	2008		2007	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>				
0 - 6 bulan	82.495	56,69	108.159	48,79
7 - 12 bulan	10.199	7,01	43.094	19,44
13 - 24 bulan	3.382	2,32	10.998	4,96
Lebih dari 24 bulan	49.446	33,98	59.436	26,81
Jumlah	145.522	100,00	221.687	100,00
<u>Pihak ketiga</u>				
0 - 6 bulan	984.794	58,23	697.857	57,02
7 - 12 bulan	191.825	11,34	201.021	16,43
13 - 24 bulan	266.779	15,77	153.054	12,51
Lebih dari 24 bulan	247.949	14,66	171.833	14,04
Jumlah	1.691.347	100,00	1.223.765	100,00

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu pada akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Saldo awal tahun	88.342	141.263
Penyisihan (pembalikan)	(23.514)	2.978
Efek bersih penyesuaian kurs	6.660	2.373
Penghapusan	(2.044)	(58.272)
Saldo akhir tahun	69.444	88.342

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu pada akun piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
Saldo awal tahun	326.142	423.730
Penyisihan	97.795	112.052
Efek bersih penyesuaian kurs	35.872	7.772
Penghapusan	(33.090)	(217.412)
Saldo akhir tahun	<u>426.719</u>	<u>326.142</u>

Efek bersih penyesuaian selisih kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya rupiah terhadap dolar A.S. atas piutang dalam dolar A.S. yang sebelumnya telah disisihkan dan dikreditkan atau dibebankan pada "Laba (Rugi) Kurs - Bersih".

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan, kecuali piutang usaha dari Telkom.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2008, sekitar 0,69% piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh oleh Lintasarta (Catatan 14).

5. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Tagihan pajak	329.241	610.852
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	261.127	98.901
Lain-lain	2.512	4.569
Jumlah	<u>592.880</u>	<u>714.322</u>

Tagihan pajak tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 terutama terdiri dari pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2004, 2005 dan 2006.

Pada tanggal 5 September 2006, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas PPN Perusahaan untuk tahun pajak 2004 periode April - Juli 2004 dan November - Desember 2004 sejumlah Rp86.981, yang telah diterima pada bulan November 2006.

Pada tanggal 4 Desember 2006, Perusahaan menerima SKPLB dari DJP atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2004 sebesar Rp199.552. Pada tanggal 12 April 2007, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp130.813 atas SKPLB tersebut setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN Perusahaan periode Januari - Maret 2004 dan Agustus - Oktober 2004, dan pajak penghasilan Pasal 23 dan 26 untuk tahun pajak 2004, termasuk denda dan bunga (Catatan 12).

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

5. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2007, Perusahaan menerima SKPLB dari DJP yang memberitahukan persetujuan atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun pajak 2005, masing-masing sebesar Rp135.766 dan Rp39.052, dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah yang dicatat Perusahaan dalam laporan keuangannya. Perusahaan menerima sebagian koreksi atas pajak penghasilan badan dan semua koreksi atas PPN sejumlah Rp5.375 untuk tahun pajak 2005, dan dibebankan pada usaha tahun berjalan di tahun 2007. Pada tanggal 16 Mei 2007, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp63.843 setelah dikurangi dengan SKPKB pajak penghasilan Pasal 23 dan 26 untuk tahun pajak 2005, termasuk denda dan bunga (Catatan 12) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk pajak penghasilan lainnya. Pada tanggal 22 Juni 2007, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun 2005 yang tersisa (Catatan 12).

Pada tanggal 17 Maret 2008, Perusahaan menerima pembayaran dari Kantor Pajak sebesar Rp25.440 atas keberatan Perusahaan atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 yang telah disetujui oleh Kantor Pajak (Catatan 12).

Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-230/WPJ.19/BD.05/2008 dari DJP yang menyetujui sebagian keberatan Perusahaan atas koreksi pajak penghasilan badan untuk tahun 2005 sebesar Rp2.725. Pada tanggal 17 Juli 2008, Perusahaan menerima pembayaran sebesar Rp1.785 setelah dikurangi dengan tambahan SKPKB pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2005 (Catatan 12). Pada tanggal 21 Agustus 2008, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas koreksi pajak penghasilan badan tahun 2005 yang tersisa. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak terkait surat banding tersebut.

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan menerima SKPLB dari DJP yang memberitahukan Perusahaan mengenai persetujuan atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun pajak 2006 masing-masing sebesar Rp232.439 dan Rp11.657, dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah yang dicatat oleh Perusahaan dalam laporan keuangannya. Perusahaan menerima sebagian koreksi atas pajak penghasilan badan dan semua koreksi atas PPN untuk tahun pajak 2006, sejumlah Rp9.168, dan dibebankan pada usaha tahun berjalan di tahun 2008. Pada tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dan PPN untuk tahun pajak 2006 masing-masing sebesar Rp232.439 dan Rp11.657. Pada tanggal 15 September 2008, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada DJP atas koreksi pajak penghasilan badan tahun 2006 yang tersisa. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum menerima keputusan dari DJP terkait surat keberatan tersebut.

6. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, akun ini terdiri dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas sebagai berikut:

	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan	Bagian Perusahaan atas akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Yang Belum Dibagikan	Nilai Tercatat
2008						
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi berbasis satelit	26,67	56.512	(212)	56.300
PT Lintas Media Danawa *	Indonesia	Layanan informasi dan komunikasi	35,00	700	-	700
PT Swadharma Marga Inforindo	Indonesia	Layanan informasi dan telekomunikasi	20,00	100	186	286
Jumlah				57.312	(26)	57.286
Dikurangi penyisihan penurunan nilai						56.586
Bersih						700

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

6. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)

	Lokasi	Kegiatan Usaha	Kepemilikan (%)	Harga Perolehan	Bagian Perusahaan atas akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Yang Belum Dibagikan		Nilai Tercatat
2007							
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi berbasis satelit	26,67	56.512	(212)		56.300
PT Swadharna Marga Inforindo	Indonesia	Layanan informasi dan telekomunikasi	20,00	100	186		286
Jumlah				<u>56.612</u>	<u>(26)</u>		56.586
Dikurangi penyisihan penurunan nilai							56.300
Bersih							286

* PT Lintas Media Danawa ("LMD") adalah perusahaan asosiasi dari Lintasarta. LMD didirikan pada tanggal 28 Juli 2008 untuk menyediakan layanan informasi dan komunikasi, seperti layanan pusat data, *e-learning* dan *distance learning* untuk layanan pendidikan publik dan layanan *content* berbasis Protokol Internet (misalnya IPTV, permainan internet dan sentra gerbang pembayaran internet).

Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sebesar Rp56.586 dan Rp56.300 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah cukup untuk menutup risiko kemungkinan kerugian investasi di atas.

7. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, akun ini terdiri dari:

Investasi pada saham yang dicatat dengan metode biaya - bersih	2.631
Efek ekuitas yang tersedia untuk dijual*	99
Jumlah	2.730

* terdiri dari BNI dan Telkom masing-masing sebesar Rp89 dan Rp10.

Investasi saham yang dicatat dengan metode biaya:

	Lokasi	Kegiatan Usaha	2008 dan 2007	
			Kepemilikan (%)	Harga Perolehan/ Nilai Tercatat
PT First Media Tbk (sebelumnya PT Broadband Multimedia Tbk atau "BM")*	Indonesia	Televisi kabel dan penyelenggara layanan jaringan internet	2,29	50.000
ICO Global Communication (Holdings) Limited	Bahamas	Layanan satelit	0,0087	49.977
Asean Cableship Pte. Ltd. ("ACPL")**	Singapura	Perbaikan dan pemeliharaan kabel laut	16,67	1.265
Lain-lain			12,80 -14,29	1.366
Jumlah				102.608
Dikurangi penurunan nilai				99.977
Bersih				2.631

* Pada tanggal 5 Februari 2007, kepemilikan Perusahaan di BM terdilusi menjadi 2,29% karena Perusahaan tidak menggunakan hak memesan terlebih dahulu sehubungan dengan penerbitan "Rights" oleh BM.

** Pada tanggal 13 Maret, 30 April dan 28 September 2007, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari ACPL sejumlah AS\$4.389 (setara dengan Rp40.105), sedangkan pada tanggal 1 April dan 6 Oktober 2008, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari ACPL sejumlah AS\$2.712 (setara dengan Rp26.348).

Perusahaan membentuk penyisihan penurunan nilai investasi saham yang dicatat dengan metode biaya sejumlah Rp99.977 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang menurut keyakinan Perusahaan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas investasi.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

8. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2008				Saldo Akhir Tahun
	Saldo Awal Tahun	Transaksi selama Tahun Berjalan			
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Nilai Tercatat</u>					
Hak atas tanah	428.828	7.712	-	36.569	473.109
Bangunan	459.859	4.577	-	87.264	551.700
Kabel laut*	-	-	-	-	-
Stasiun bumi*	-	-	-	-	-
Kabel bawah tanah*	-	-	-	-	-
Peralatan sentral*	-	-	-	-	-
Peralatan jaringan akses tetap	966.529	-	-	20.432	986.961
Peralatan telekomunikasi lainnya*	-	-	-	-	-
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	1.025.804	213	-	72.390	1.098.407
Peralatan teknologi informasi	1.642.238	537	-	213.662	1.856.437
Peralatan kantor	1.457.758	133.347	1.065	15.161	1.605.201
Sarana penunjang bangunan dan partisi	6.730.616	3.777	-	1.916.744	8.651.137
Kendaraan	20.133	4.404	2.961	2.595	24.171
Peralatan teknis selular	19.792.690	-	-	2.856.979	22.649.669
Peralatan teknis satelit*	-	-	-	-	-
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	9.877.587	276.716	17.381	613.406	10.750.328
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	751.922	-	-	152.425	904.347
Aktiva dalam pembangunan dan pemasangan	8.010.903	11.903.668	-	(5.987.627)	13.926.944
Jumlah	51.164.867	12.334.951	21.407	-	63.478.411
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	235.203	23.593	-	-	258.796
Kabel laut *	-	-	-	-	-
Stasiun bumi*	-	-	-	-	-
Kabel bawah tanah*	-	-	-	-	-
Peralatan sentral*	-	-	-	-	-
Peralatan jaringan akses tetap	633.733	73.288	-	-	707.021
Peralatan telekomunikasi lainnya*	-	-	-	-	-
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	488.465	303.316	-	-	791.781
Peralatan teknologi informasi	1.061.695	344.491	-	-	1.406.186
Peralatan kantor	949.514	151.771	1.060	-	1.100.225
Sarana penunjang bangunan dan partisi	2.476.996	653.124	-	-	3.130.120
Kendaraan	12.338	3.677	2.085	-	13.930
Peralatan teknis selular	9.317.768	2.041.685	-	-	11.359.453
Peralatan teknis satelit*	-	-	-	-	-
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	5.088.406	834.367	17.357	-	5.905.416
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	229.365	83.434	-	-	312.799
Jumlah	20.493.483	4.512.746	20.502	-	24.985.727
Dikurangi penurunan nilai aktiva	98.611	-	-	-	98.611
Nilai Buku Bersih	30.572.773				38.394.073

*Akun ini telah dikelompokkan kembali atau dinamakan kembali oleh Perusahaan (Catatan 2i).

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2007						Saldo Akhir Tahun
	Saldo Awal Tahun	Transaksi selama Tahun Berjalan				Saldo Akhir Tahun	
		Pengelompokan Kembali	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Perolehan Anak Perusahaan	
Nilai Tercatat							
Hak atas tanah	400.597	(273)	-	-	27.504	1.000	428.828
Bangunan	456.091	(63.801)	641	-	65.715	1.213	459.859
Kabel laut	885.344	(885.344)	-	-	-	-	-
Stasiun bumi	125.347	(125.347)	-	-	-	-	-
Kabel bawah tanah	857.946	(857.946)	-	-	-	-	-
Peralatan sentral	375.231	(375.231)	-	-	-	-	-
Peralatan jaringan akses tetap	-	939.007	-	-	27.522	-	966.529
Peralatan telekomunikasi lainnya	2.130.835	(2.130.835)	-	-	-	-	-
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	-	878.340	-	1.570	149.034	-	1.025.804
Peralatan teknologi informasi	1.080.576	226.776	3.517	6.301	336.909	761	1.642.238
Peralatan kantor	1.544.897	(243.230)	107.009	948	50.030	-	1.457.758
Sarana penunjang bangunan dan partisi	1.432.521	4.231.093	3.560	1.502	1.058.380	6.564	6.730.616
Kendaraan	17.498	69	3.174	608	-	-	20.133
Peralatan teknis selular	25.797.738	(7.964.992)	-	190.526	2.150.470	-	19.792.690
Peralatan teknis satelit	1.290.575	(1.290.575)	-	-	-	-	-
Peralatan transmisi dan cross-connection	479.020	7.646.623	195.269	65.397	1.622.072	-	9.877.587
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	539.633	15.666	37.203	-	159.420	-	751.922
Aktiva dalam pembangunan dan pemasangan	4.291.429	-	9.365.492	-	(5.647.056)	1.038	8.010.903
Jumlah	41.705.278	-	9.715.865	266.852	-	10.576	51.164.867
Akumulasi Penyusutan							
Bangunan	222.353	(22.920)	35.750	-	-	20	235.203
Kabel laut	525.191	(525.191)	-	-	-	-	-
Stasiun bumi	118.237	(118.237)	-	-	-	-	-
Kabel bawah tanah	148.869	(148.869)	-	-	-	-	-
Peralatan sentral	258.697	(258.697)	-	-	-	-	-
Peralatan jaringan akses tetap	-	533.347	100.386	-	-	-	633.733
Peralatan telekomunikasi lainnya	1.364.343	(1.364.343)	-	-	-	-	-
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	-	394.005	96.030	1.570	-	-	488.465
Peralatan teknologi informasi	793.366	67.479	207.128	6.301	-	23	1.061.695
Peralatan kantor	830.332	11.937	108.191	946	-	-	949.514
Sarana penunjang bangunan dan partisi	697.636	1.124.733	655.798	1.502	-	331	2.476.996
Kendaraan	9.987	1.984	965	598	-	-	12.338
Peralatan teknis selular	10.382.388	(3.008.915)	2.134.820	190.525	-	-	9.317.768
Peralatan teknis satelit	985.512	(985.512)	-	-	-	-	-
Peralatan transmisi dan cross-connection	212.424	4.320.308	621.035	65.361	-	-	5.088.406
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	138.684	(21.109)	111.790	-	-	-	229.365
Jumlah	16.688.019	-	4.071.893	266.803	-	374	20.493.483
Dikurangi penurunan nilai aktiva	98.611	-	-	-	-	-	98.611
Nilai Buku Bersih	24.918.648						30.572.773

Kabel laut merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkit kabel laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara dan dimiliki bersama-sama dengan negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, penjualan aktiva tetap tertentu adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Penerimaan dari penjualan	1.131	478	1.249
Nilai buku bersih	(905)	(49)	(537)
Laba	226	429	712

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi sebesar Rp4.512.746, Rp4.071.893, Rp3.491.631 masing-masing untuk tahun 2008, 2007 dan 2006.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aktiva atau pemulihan cadangan penurunan nilai sebagaimana dimaksud dalam SAK 48 selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, sekitar 0,11% aktiva tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Lintasarta (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya (kecuali kabel laut dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$103.701 dan Rp36.750.845, termasuk asuransi atas satelit Perusahaan sebesar AS\$10.200. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara dan bencana alam lainnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan mengubah taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap tertentu (Catatan 2i). Dampak dari perubahan tersebut adalah peningkatan (penurunan) laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

Tahun	Jumlah
2008	(234.185)
2009	313.468
2010	313.572
2011	157.283
2012	47.963
2013	(7.901)

Rincian aktiva dalam pembangunan dan pemasangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian	Biaya Perolehan	Estimasi Penyelesaian
2008			
Peralatan teknis selular	10 - 98	7.976.940	Januari - September 2009
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	5 - 99	3.853.958	Januari - September 2009
Sarana penunjang bangunan dan partisi	20 - 99	1.286.909	Januari - September 2009
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	25 - 99	362.647	Januari - September 2009
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	40 - 95	148.211	Januari - Juni 2009
Peralatan teknologi informasi	40 - 98	134.430	Januari - Juni 2009
Bangunan	15 - 80	77.810	Januari 2009 - Januari 2010
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	40 - 95	86.039	Januari - April 2009
Jumlah		13.926.944	
2007			
Peralatan teknis selular	15 - 95	4.661.020	Maret - Desember 2008
Peralatan transmisi dan <i>cross-connection</i>	29 - 98	1.174.721	Maret - Desember 2008
Sarana penunjang bangunan dan partisi	60 - 99	1.149.994	Januari - Juni 2008
Peralatan teknis satelit	3	536.518	September 2009
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	25 - 95	234.646	Januari - Juni 2008
Kabel bawah tanah	42 - 99	119.138	Januari - Juni 2008
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	41 - 99	134.866	Januari - September 2008
Jumlah		8.010.903	

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aktiva dalam pembangunan dan pemasangan adalah masing-masing sebesar Rp134.875, Rp29.071 dan Rp62.154 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

9. GOODWILL DAN AKTIVA TAK BERWUJUD LAINNYA

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham Satelindo dan Bimagraha masing-masing pada tahun 2002 dan 2001, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan di Lintasarta pada tahun 2005 dan di SMT pada tahun 2008.

Aktiva tak berwujud yang diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002 adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Izin spektrum (<i>Spectrum license</i>)	222.922
Basis pelanggan (<i>Customer base</i>)	
- Pasca-bayar	154.220
- Pra-bayar	73.128
Merk (<i>Brand</i>)	147.178
Jumlah	597.448

Perubahan dalam akun goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	2.350.467	2.689.751
Penambahan:		
- Piranti lunak yang tak terintegrasi	6.952	10.532
- Goodwill (Catatan 1d)	9.724	-
Amortisasi goodwill	(227.317)	(226.507)
Amortisasi aktiva tak berwujud lainnya	(75.145)	(123.309)
Saldo akhir tahun	2.064.681	2.350.467

10. UANG MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan atau pembangunan aktiva tetap, yang akan direklasifikasi ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tetap yang dibeli sudah diterima atau setelah pembangunan atau pemasangan aktiva tetap mencapai tahap penyelesaian persentase tertentu.

11. HUTANG PENGADAAN

Akun ini terdiri dari hutang untuk pengeluaran modal dan operasional yang terdiri dari:

	2008	2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24) (termasuk AS\$505 pada tahun 2008 dan AS\$3.648 pada tahun 2007)	77.718	168.158
Pihak ketiga (termasuk AS\$411.796 pada tahun 2008 dan AS\$419.567 pada tahun 2007)	6.368.639	6.038.491
Jumlah	6.446.357	6.206.649

Hutang pengadaan yang telah ditagih adalah masing-masing sebesar Rp1.266.204 dan Rp852.289 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Hutang pengadaan yang belum ditagih adalah masing-masing sebesar Rp5.180.153 dan Rp5.354.360 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

12. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Taksiran hutang pajak penghasilan, dikurangi pembayaran pajak di muka sebesar Rp500.923 pada tahun 2008 dan Rp374.278 pada tahun 2007	78.800	286.397
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	75.427	85.848
Pasal 22	8.232	3.754
Pasal 23	44.738	21.691
Pasal 25	32.369	28.132
Pasal 26	11.765	1.049
PPN	7.092	1.674
Lain-lain	10.468	7.905
Jumlah	268.891	436.450

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	2.325.115	2.929.616	2.022.667
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antar perusahaan	(167.147)	(83.443)	(129.605)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2.157.968	2.846.173	1.893.062
Koreksi positif			
Kenikmatan karyawan masih harus dibayar - bersih	128.321	151.455	98.255
Penyisihan piutang ragu-ragu	102.455	108.573	88.248
Sumbangan	62.105	26.764	15.787
Penyisihan penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian	21.914	15.632	11.386
Representasi dan jamuan	15.729	13.417	8.031
Ketetapan dan denda pajak penghasilan dan PPN	9.594	-	73.994
Amortisasi biaya emisi pinjaman dan hutang obligasi dan diskon (Catatan 14 dan 15)	6.634	1.677	3.940
Amortisasi goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya	2.747	7.721	-
Beban pensiun berkala bersih	1.528	6.768	-
Lain-lain	98.169	111.130	49.221
Koreksi negatif			
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(443.499)	(206.948)	(183.613)
Penyusutan - bersih	(440.218)	(780.225)	(1.213.527)
Bagian laba bersih anak perusahaan/perusahaan asosiasi	(171.383)	(139.649)	(180.626)
Penghapusan piutang	(22.269)	(271.102)	(199.627)
Realisasi opsi saham sebagai hasil dari pelaksanaan ESOP Tahap II	-	-	(90.763)

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2008	2007	2006
Koreksi negatif (lanjutan)			
Beban pensiun berkala bersih	-	-	(13.704)
Amortisasi goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya	-	-	(6.872)
Lain-lain	-	(4.416)	(172)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.529.795	1.886.970	353.020

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	1.529.795	1.886.970	353.020
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan (sesuai tarif pajak yang berlaku)			
Perusahaan	458.921	566.073	105.888
Anak Perusahaan	120.802	94.602	93.741
Jumlah beban pajak penghasilan - tahun berjalan	579.723	660.675	199.629
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum (30%)			
Perusahaan			
Penyusutan - bersih	132.066	234.067	364.058
Bagian laba bersih anak perusahaan/ perusahaan asosiasi	51.415	41.895	54.188
Penghapusan piutang	6.681	81.330	59.888
Kenikmatan karyawan yang masih harus dibayar - bersih	(38.496)	(45.436)	(29.477)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(30.737)	(32.572)	(26.474)
Penyisihan penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian	(6.574)	(4.689)	(3.416)
Amortisasi biaya emisi pinjaman dan hutang obligasi dan diskon (Catatan 14 dan 15)	(1.990)	(503)	(1.182)
Amortisasi goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya	(824)	(2.316)	2.062
Beban pensiun berkala bersih	(458)	(2.030)	4.111
Beban kompensasi untuk ESOP	-	-	27.229
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak	-	-	(62.956)
Lain-lain	(18.910)	(31.690)	(10.950)
Anak Perusahaan	92.173	238.056	377.081
	5.753	(39.214)	(603)
Beban pajak penghasilan bersih - tangguhan	97.926	198.842	376.478
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan yang berasal dari pengurangan tarif pajak			
Perusahaan	(271.648)	-	-
Anak Perusahaan	13.829	-	-
Manfaat pajak tangguhan - bersih	(257.819)	-	-
Beban pajak penghasilan - bersih	419.830	859.517	576.107

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	458.921	566.073
Anak Perusahaan	120.802	94.602
Jumlah beban pajak penghasilan - tahun berjalan	<u>579.723</u>	<u>660.675</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan		
Pasal 22	99.462	97.754
Pasal 23	9.053	46.611
Pasal 25	317.745	160.929
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	<u>426.260</u>	<u>305.294</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Anak Perusahaan		
Pasal 22	1.036	885
Pasal 23	3.214	20.112
Pasal 25	72.086	47.987
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka Anak Perusahaan	<u>76.336</u>	<u>68.984</u>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>502.596</u>	<u>374.278</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Perusahaan	32.661	260.779
Anak Perusahaan	46.139	25.618
Jumlah taksiran hutang pajak penghasilan	<u>78.800</u>	<u>286.397</u>
Tagihan pajak (disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka")		
Anak Perusahaan	<u>1.673</u>	<u>-</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 30% pada laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih seperti pada laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	<u>2.325.115</u>	<u>2.929.616</u>	<u>2.022.667</u>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 30%	697.535	878.885	606.800
Bagian Perusahaan atas laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan pembalikan eliminasi konsolidasi antar perusahaan	51.495	43.669	53.783

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2008	2007	2006
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			
Kenikmatan karyawan	19.027	16.979	6.433
Sumbangan	18.632	8.045	4.797
Ketetapan dan denda pajak penghasilan dan VAT	2.878	(670)	25.302
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(140.563)	(70.395)	(63.434)
Lain-lain	9.073	(1.948)	4.829
Penyesuaian karena pemeriksaan pajak dan lain-lain	19.572	(15.048)	(62.403)
Manfaat pajak tangguhan bersih akibat penurunan tarif pajak	(257.819)	-	-
Beban pajak penghasilan bersih sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	419.830	859.517	576.107

Jumlah pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aktiva pajak tangguhan		
Kenikmatan karyawan masih harus dibayar - bersih	187.587	178.747
Penyisihan piutang ragu-ragu	125.027	122.437
Penyisihan penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya	39.069	46.883
Beban pensiun	17.775	26.517
Penyisihan investasi jangka pendek	6.349	7.618
Jumlah	375.807	382.202
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	1.490.947	1.641.735
Investasi pada anak perusahaan/perusahaan asosiasi setelah dikurangi amortisasi goodwill dan aktiva tak berwujud lainnya	179.607	212.134
Beban emisi pinjaman dan hutang obligasi yang ditangguhkan dan diskon	2.805	5.228
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	1.460	1.752
Lain-lain	5.088	3.437
Jumlah	1.679.907	1.864.286
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	1.304.100	1.482.084

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Rincian saldo aktiva dan kewajiban pajak tangguhan setiap perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008		2007	
	Aktiva Pajak Tangguhan	Kewajiban Pajak Tangguhan	Aktiva Pajak Tangguhan	Kewajiban Pajak Tangguhan
Perusahaan	-	1.304.100	-	1.482.084
Anak Perusahaan				
Lintasarta	63.805	-	71.177	-
IMM	4.640	-	2.806	-
APE	-	565	-	137
ISP	-	331	-	-
SMT	-	189	13.135	-
SMM	-	-	-	-
Jumlah	68.445	1.305.185	87.118	1.482.221

Aktiva pajak tangguhan Lintasarta sebagian besar berkaitan dengan pajak tangguhan atas perbedaan temporer dalam pengakuan penyusutan aktiva tetap.

Perbedaan temporer signifikan atas mana aktiva pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan sampai kenikmatan karyawan masih harus dibayar telah dibayarkan, piutang ragu-ragu dihapuskan, penyisihan penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi dan investasi jangka panjang lainnya terealisasi pada saat penjualan investasi dan beban pensiun dibayar. Kewajiban pajak tangguhan signifikan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aktiva tetap, investasi pada anak perusahaan/perusahaan asosiasi, dan beban emisi pinjaman dan hutang obligasi yang ditangguhkan dan diskon menurut pembukuan dan pelaporan pajak.

Penyisihan aktiva pajak tangguhan telah dibentuk untuk aktiva pajak tangguhan tertentu dari sebuah anak perusahaan. Penyisihan aktiva pajak tangguhan mengurangi aktiva pajak ke jumlah yang kemungkinan cukup besar akan dapat direalisasi.

Pada tahun 2005, sebagai hasil pemeriksaan atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2003, akumulasi rugi pajak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 sebesar Rp934.637 disesuaikan oleh Kantor Pajak menjadi Rp501.179. Pada tanggal 31 Oktober 2005, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas koreksi pajak tersebut. Pada tanggal 13 Oktober 2006, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari DJP No. KEP-1716/WPJ.07/BD.05/2006 yang menolak keberatan Perusahaan atas koreksi pajak. Pada tanggal 10 Januari 2007, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas koreksi pajak dan selanjutnya menerima keputusan yang menguntungkan bagi pihaknya. Pada tanggal 4 Juli 2008, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-00080/WPJ.19/KP.0303/2008 (KEP-00080) dari Pengadilan Pajak yang menerima keberatan Perusahaan atas koreksi pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2003. Pada tanggal 24 Desember 2008, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari DJP No. KEP-539/WPJ.19/BD.05/2008 tentang peningkatan SKPLB untuk tahun pajak 2004 menjadi sebesar Rp84.650 (Catatan 35e), dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah yang ditetapkan dalam KEP-00080. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan sedang mempersiapkan surat banding mengenai pengembalian pajak yang tersisa seperti yang ditetapkan dalam KEP-00080 (Catatan 35c).

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

12. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Pada tanggal 4 Desember 2006, Perusahaan menerima SKPKB/STP dari DJP atas PPN Perusahaan untuk periode Januari - Maret 2004 dan Agustus - Oktober 2004 sejumlah Rp8.238 (termasuk denda dan bunga) dan pajak penghasilan pasal 23 dan 26 masing-masing sebesar Rp8 dan Rp60.493 (termasuk denda dan bunga) untuk tahun pajak 2004 (Catatan 5). Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 23 dan PPN. Pada tanggal 28 Februari 2007, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak sehubungan dengan koreksi pajak penghasilan pasal 26. Pada tanggal 18 Februari 2008, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-0067/WPJ.19/BD.05/2008 dari DJP yang menolak keberatan Perusahaan atas koreksi pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2004. Pada tanggal 14 Mei 2008, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas koreksi pajak. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak sehubungan dengan banding tersebut.

Pada tanggal 27 Maret 2007, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan pasal 23 dan 26 masing-masing sebesar Rp28.479 dan Rp82.126 (termasuk denda dan bunga) untuk tahun pajak 2005 (Catatan 5). Perusahaan menerima sebagian koreksi pajak atas pajak penghasilan pasal 23 sejumlah Rp3.039 yang dibebankan pada usaha tahun 2007. Pada tanggal 22 Juni 2007 dan 11 Juni 2007, Perusahaan mengirimkan surat keberatan ke Kantor Pajak, masing-masing atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 23 untuk koreksi pajak yang tersisa dan pasal 26 tersebut. Pada tanggal 28 Februari 2008, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. KEP-076/WPJ.19/BD.05/2008 dari DJP yang menerima keberatan Perusahaan atas koreksi pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 (Catatan 5). Pada tanggal 4 Juni 2008, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. 261/WPJ.19/BD.05/2008 dari DJP yang menolak keberatan Perusahaan atas koreksi pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2005. Sebagai tambahan, berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Perusahaan dikenakan tambahan koreksi pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp940 (Catatan 5) yang diterima oleh perusahaan. Pada tanggal 2 September 2008, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas koreksi pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2005. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak sehubungan dengan banding tersebut.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan", direvisi untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 (Catatan 38). Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perusahaan mencatat dampak dari penurunan tarif pajak sebagai pengurang beban pajak penghasilan sebesar Rp257.819 (Catatan 12) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan kredit sebesar Rp292 pada "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Anak Perusahaan" dan Rp886 pada "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan", yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Akumulasi rugi pajak SMM dan SMT pada tanggal 31 Desember 2008 dapat dikompensasikan sampai dengan tahun 2013 berdasarkan jadwal sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	Jumlah
2009	2.035
2010	1.885
2011	14.190
2012	30.205
2013	26.660
Jumlah	74.975

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Perbaikan dan perawatan jaringan	303.200	222.594
Bunga	298.935	202.936
Biaya hak penggunaan frekuensi radio	257.671	233.146
Pemasaran	161.698	134.950
Kenikmatan karyawan	122.049	215.720
Insentif agen penjual (<i>dealer</i>)	80.760	42.720
Biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi	49.227	82.790
Jasa konsultan	45.792	50.186
Kewajiban pelayanan universal ("USO")	38.526	60.741
Umum dan administrasi	25.829	9.949
Sewa	21.762	17.584
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	107.084	67.119
Jumlah	1.512.533	1.340.435

14. HUTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 24)		
Mandiri - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp3.858 pada tahun 2008 dan Rp5.091 pada tahun 2007	1.796.142	1.994.909
Pihak ketiga - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp233.736 pada tahun 2008 dan Rp7.128 pada tahun 2007; dan diskon yang belum diamortisasi sebesar Rp31.844 pada tahun 2008 dan Rp37.191 pada tahun 2007	9.588.487	2.748.511
Jumlah hutang jangka panjang	11.384.629	4.743.420
Dikurangi bagian jangka pendek:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	200.000	200.000
Pihak ketiga	372.469	294.387
Jumlah bagian jangka pendek	572.469	494.387
Bagian jangka panjang	10.812.160	4.249.033

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian hutang dari Mandiri dan Fasilitas Pinjaman Sindikasi 2 (dibayar penuh pada bulan September 2007) adalah sebagai berikut:

a. Mandiri

Pada tanggal 18 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit selama lima tahun tanpa jaminan dari Mandiri untuk pembelian peralatan telekomunikasi sebesar Rp2.000.000. Pinjaman ini dikenakan (i) suku bunga tetap untuk dua tahun pertama (9,75% untuk tahun pertama dan 10,5% untuk tahun kedua), dan (ii) suku bunga mengambang untuk tahun berikutnya berdasarkan tingkat bunga JIBOR berjangka 3 bulanan ditambah 1,5% per tahun. Bunga terhutang setiap triwulanan. Pembayaran pokok pinjaman yang ditarik akan dilakukan setiap tahun, sebagai berikut: (a) 10% dari jumlah pokok pinjaman yang ditarik, pada tahun pertama dan kedua setelah penarikan pertama, (b) 15% dari jumlah pokok pinjaman yang ditarik, pada tahun ketiga dan keempat setelah penarikan pertama dan (c) 50% dari jumlah pokok pinjaman yang ditarik, pada tahun kelima setelah tanggal penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 27 September dan 27 Desember 2007, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman pertama dan kedua sejumlah Rp2.000.000.

Pembayaran lebih awal secara sukarela (seluruh atau sebagian dari pinjaman) diperbolehkan tanpa dikenakan denda jika pembayaran lebih awal tersebut dilakukan setelah bulan ke-24 dari tanggal perjanjian dengan pemberitahuan tertulis 7 hari sebelumnya. Pembayaran lebih awal sebelum bulan ke-24 setelah tanggal perjanjian diperbolehkan dengan dikenakan denda sebesar 2% dari jumlah yang dibayarkan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 27 September 2008, Perusahaan membayar cicilan tengah tahunan pertamanya sebesar Rp200.000.

b. Fasilitas Pinjaman Sindikasi 2

Pada tanggal 2 Oktober 2003, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi sejumlah Rp3.165.000 dengan bank sindikasi berikut:

<u>Bank</u>	<u>Tranche</u>	<u>Jumlah</u>
BCA	C	975.000
Mandiri *	B	900.000
BNI *	C	900.000
Danamon **	A	240.000
Bukopin	A	150.000
Jumlah		3.165.000

* pihak yang mempunyai hubungan istimewa

** tidak termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

Pada tanggal 8 Desember 2003, Perusahaan menarik sebesar Rp200.000 dan Rp1.800.000, masing-masing dari fasilitas pinjaman Tranche B dan C. Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan menggunakan pinjaman untuk membayar hutang IM3 dan Satelindo berdasarkan *Master Restructuring Agreement*, dan/atau pembiayaan pengeluaran modal, dan/atau kebutuhan Perusahaan lainnya secara umum apabila hutang IM3 dibayar dengan menggunakan fasilitas lainnya.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Fasilitas Pinjaman Sindikasi 2 (lanjutan)

Suku bunga tahunan adalah tetap sebesar 9,3% untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007. Selama bulan April - Juni 2007 dan Juli - September 2007, suku bunga tahunan mengambang adalah masing-masing sebesar 10,6% dan 10,5%.

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perusahaan membayar cicilan tengah tahunan pertamanya sebesar Rp73.125, Rp61.875 dan Rp22.220 masing-masing ke BCA, BNI dan Mandiri.

Pada tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan melakukan pembayaran lebih awal pinjaman ini sebesar Rp290.112, Rp245.480 dan Rp57.188 masing-masing ke BCA, BNI dan Mandiri. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani amandemen perjanjian pinjaman dengan BCA, BNI dan Mandiri. Amandemen tersebut mencakup, antara lain, hal-hal sebagai berikut:

- Saldo pinjaman yang tersisa akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2008. Namun, amandemen ini memberikan opsi pelunasan awal kepada Perusahaan, yang dimulai pada tanggal 1 April 2007 sampai tanggal jatuh tempo. Setiap pembayaran lebih awal yang dilakukan sebelum tanggal 1 April 2007 akan dikenakan denda sebesar 1% dari jumlah yang dibayar kembali.
- Pinjaman ini dikenakan bunga sebagai berikut:
 - 1 April 2005 - 31 Maret 2007 : suku bunga tetap sebesar 9,3% per tahun
 - 1 April 2007 - 31 Maret 2008 : 10,5% per tahun atau suku bunga referensi ditambah marjin sebesar 2,5%, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 6 September 2007, Perusahaan melunasi pinjaman ini secara penuh sebesar Rp1.250.000 untuk pokok pinjaman dan Rp24.792 untuk cicilan bunga terakhir.

Pinjaman dari pihak ketiga terdiri dari:

	2008	2007
Fasilitas Pinjaman Sindikasi Dolar A.S. - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp47.276	4.880.224	-
BCA - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp3.858 pada tahun 2008 dan Rp5.091 pada tahun 2007	1.796.142	1.994.909
HSBC Perancis - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp176.408	1.276.607	-
DBS * - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp769	499.231	-
Goldman Sachs International		
Pokok Pinjaman, setelah dikurangi diskon yang belum diamortisasi sebesar Rp31.844 pada tahun 2008 dan Rp37.191 pada tahun 2007	402.456	397.109
Opsi konversi valuta asing	185.768	76.767
Pinjaman Komersial 9 Tahun - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp3.962	292.093	-
Finnish Export Credit Ltd. - setelah dikurangi beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar Rp1.463 pada tahun 2008 dan Rp2.038 pada tahun 2007	206.587	247.817
Fasilitas Kredit Investasi 5 dari CIMB Niaga	44.933	9.463
Fasilitas Kredit Investasi 4 dari CIMB Niaga	4.446	22.446
Jumlah	9.588.487	2.748.511
Dikurangi bagian jangka pendek	372.469	294.387
Bagian jangka panjang	9.216.018	2.454.124

* tidak termasuk sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17).

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Fasilitas Pinjaman Sindikasi Dolar A.S. - 13 Lembaga Keuangan

Pada tanggal 12 Juni 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit selama lima tahun tanpa jaminan dengan 13 lembaga keuangan (termasuk ING Bank N.V. dan DBS Bank Ltd.) dengan jumlah AS\$450.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan Perusahaan berupa (i) pengeluaran modal, (ii) pembelian kembali sebagian dari *Guaranteed Notes* Jatuh Tempo Tahun 2010 dan/atau *Guaranteed Notes* Jatuh Tempo Tahun 2012, dan/atau (iii) kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR dolar A.S. ditambah margin (1,9% per tahun untuk *onshore lenders* atau 1,85% per tahun untuk *offshore lenders*), yang terhutang setiap 6 bulanan.

Pembayaran pokok pinjaman yang ditarik akan dilakukan setiap 6 bulanan, sebagai berikut: (a) 25% dari jumlah pokok pinjaman yang ditarik pada tahun ketiga setelah penandatanganan perjanjian (tanggal pembayaran pertama), (b) 24% dari jumlah pokok pinjaman yang ditarik pada bulan ke-6 setelah tanggal pembayaran pertama, (c) 8% dari setiap jumlah pokok pinjaman yang ditarik pada bulan ke-12 dan ke-18 setelah tanggal pembayaran pertama, dan (d) 35% dari total pinjaman yang ditarik, pada bulan ke-24 setelah tanggal pembayaran pertama.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

Pembayaran lebih awal secara sukarela hanya diperbolehkan jika pembayaran dilakukan setelah bulan ke-6 dari tanggal perjanjian pinjaman dengan pemberitahuan tertulis 15 hari sebelumnya. Perusahaan boleh membayar kembali seluruh atau sebagian dari pinjaman (dengan jumlah minimum sebesar AS\$10.000 dan kelipatan AS\$1.000).

Pada tanggal 26 September dan 30 Oktober 2008, Perusahaan menerima penarikan pertama dan kedua dari fasilitas kredit ini sejumlah AS\$450.000 (setara dengan Rp4.704.650).

d. BCA

Pada tanggal 28 Agustus 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit selama lima tahun tanpa jaminan dari BCA sebesar Rp1.600.000 untuk pembayaran Fasilitas Pinjaman Sindikasi 2 dan pembelian peralatan telekomunikasi. Pinjaman ini dikenakan (i) suku bunga tetap untuk dua tahun pertama (9,75% untuk tahun pertama dan 10,5% untuk tahun kedua), dan (ii) suku bunga mengambang untuk tahun berikutnya berdasarkan tingkat bunga JIBOR berjangka 3 bulanan ditambah 1,5% per tahun. Pada tanggal 20 September 2007, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit sebesar Rp400.000. Sebagai hasilnya, fasilitas kredit ini menjadi sebesar Rp2.000.000. Bunga terhutang setiap triwulanan. Pembayaran pokok pinjaman yang ditarik akan dilakukan setiap tahun, sebagai berikut: (a) 10% dari setiap jumlah pokok pinjaman yang ditarik, pada tahun pertama dan kedua setelah penarikan pertama, (b) 15% dari setiap jumlah pokok pinjaman yang ditarik, pada tahun ketiga dan keempat setelah penarikan pertama, dan (c) 50% dari jumlah pokok pinjaman yang ditarik, pada tahun kelima setelah penarikan pertama.

Pada tanggal 27 September, 26 Oktober dan 27 Desember 2007, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman pertama, kedua dan ketiga sejumlah Rp2.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

Pembayaran lebih awal secara sukarela (seluruh atau sebagian dari pinjaman) diperbolehkan tanpa dikenakan denda, jika pembayaran lebih awal tersebut dilakukan setelah bulan ke-24 dari tanggal perjanjian dengan pemberitahuan tertulis 7 hari sebelumnya. Pembayaran lebih awal sebelum bulan ke-24 dari tanggal perjanjian diperbolehkan dengan denda 2% dari jumlah yang dibayarkan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. BCA (lanjutan)

Pada tanggal 27 September 2008, Perusahaan membayar cicilan tengah tahunan pertamanya sebesar Rp200.000.

e. HSBC Perancis

Pada tanggal 27 November 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan HSBC Perancis terkait dengan:

▪ Perjanjian Fasilitas Berjangka COFACE 12 Tahun ("Fasilitas COFACE")

Fasilitas ini berjumlah AS\$157.243 untuk membiayai pembayaran 85% atas komponen yang dibuat di Perancis sesuai dengan Kontrak Satelit Palapa D ditambah 100% premi COFACE. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 5,69% yang terhutang setiap 6 bulanan. Jumlah pinjaman setelah periode ketersediaan akan dibayar kembali dalam 20 kali cicilan tengah tahunan. Pembayaran pokok pinjaman dalam cicilan tengah tahunan akan dimulai 6 bulan setelah mana yang lebih dulu dari: (a) tanggal penyelesaian dari "*Satellite In-Orbit Acceptance Review*" sesuai dengan Kontrak Satelit Palapa D dan (b) tanggal 29 September 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah melakukan penarikan dari fasilitas kredit ini sejumlah AS\$104.095,44 (setara dengan Rp1.139.845).

▪ Perjanjian Fasilitas Berjangka SINOSURE 12 Tahun ("Fasilitas SINOSURE")

Fasilitas ini berjumlah AS\$44.200 untuk membiayai pembayaran 85% atas Kontrak Layanan Peluncuran (*Launch Service Contract*). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR dolar A.S. ditambah 0,35% per tahun, yang terhutang setiap 6 bulanan. Jumlah pinjaman setelah periode ketersediaan akan dibayar kembali dalam 20 kali cicilan tengah tahunan. Pembayaran pokok pinjaman dalam cicilan tengah tahunan akan dimulai 6 bulan setelah mana yang lebih dulu dari: (a) tanggal penyelesaian dari "*Satellite In-Orbit Acceptance Review*" sesuai dengan Kontrak Satelit Palapa D dan (b) tanggal 29 September 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah melakukan penarikan dari fasilitas kredit ini sejumlah AS\$28.600 (setara dengan Rp313.170).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

f. DBS

Pada tanggal 1 November 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit selama lima tahun tanpa jaminan dari DBS untuk pengeluaran modal dan pengeluaran umum Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000. Pinjaman ini dikenakan (i) suku bunga tetap tahunan untuk dua tahun pertama (9,7% untuk tahun pertama dan 10,4% untuk tahun kedua), dan (ii) suku bunga mengambang untuk tahun berikutnya berdasarkan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka 3 bulanan ditambah 1,5% per tahun. Bunga terhutang setiap triwulanan. Pembayaran pokok pinjaman yang ditarik akan dilakukan setiap tahun, sebagai berikut: (a) 10% dari setiap jumlah pokok pinjaman yang ditarik, pada tahun pertama dan kedua setelah penarikan pertama, (b) 15% dari setiap jumlah pokok pinjaman yang ditarik, pada tahun ketiga dan keempat setelah penarikan pertama dan (c) 50% dari jumlah pokok pinjaman yang ditarik, pada tahun kelima setelah tanggal penandatanganan perjanjian.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. DBS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2008, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas pinjaman ini secara penuh.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

Pembayaran lebih awal secara sukarela diperbolehkan pada setiap tanggal pembayaran bunga tanpa dikenakan denda jika pembayaran tersebut dilakukan setelah bulan ke-24 dari tanggal penarikan pertama dengan pemberitahuan tertulis 15 hari sebelumnya. Pembayaran lebih awal sebelum bulan ke-24 dari tanggal perjanjian diperbolehkan dengan dikenakan denda sebesar 1% dari jumlah yang dibayarkan.

g. Goldman Sachs International ("GSI")

Pada tanggal 30 Mei 2007, Perusahaan menerima pinjaman dari GSI sebesar Rp434.300 yang diterima dalam dolar A.S. sebesar AS\$50.000 untuk membiayai pembelian peralatan telekomunikasi. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun atas Rp434.300 dan terhutang setiap triwulan pada tanggal 28 Februari, 30 Mei, 30 Agustus dan 30 November mulai tanggal 30 Agustus 2007 sampai dengan tanggal 30 Mei 2012.

Perjanjian ini memberikan opsi kepada GSI untuk melakukan konversi pinjaman tersebut menjadi pinjaman dolar A.S. sebesar AS\$50.000 pada tanggal 30 Mei 2012 ("Opsi Konversi FX"). Nilai wajar Opsi Konversi FX pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar AS\$16.965,12 dan AS\$8.172,79 (masing-masing setara dengan Rp185.768 dan Rp76.767). Apabila GSI mengambil opsi tersebut, maka mulai tanggal 30 Mei 2012, pinjaman akan dikenakan bunga tetap sebesar 6,45% per tahun atas pokok pinjaman AS\$50.000 dan baik pinjaman maupun bunga dalam dolar A.S. akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2013.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberitahukan GSI tentang beberapa kejadian yang dapat menyebabkan terminasi pinjaman, diantaranya (i) perubahan yang berhubungan dengan perpajakan di Inggris atau Indonesia, (ii) kegagalan pelunasan *Guaranteed Notes* Jatuh Tempo 2012 (Catatan 15), (iii) kegagalan pelunasan *Notes* dolar A.S. dan obligasi rupiah Perusahaan (Catatan 15), (iv) penarikan kembali, pembelian, atau pembatalan *Guaranteed Notes* Jatuh Tempo 2012 (Catatan 15) dan tidak terdapat saldo *Notes* dolar A.S. Indosat karena penarikan kembali, pembelian, atau pembatalan dan (v) perubahan kendali dalam Perusahaan.

Pada tanggal 24 Juni 2008, Perusahaan menerima surat pernyataan melepaskan tuntutan (*waiver letter*) dari GSI yang menegaskan bahwa GSI tidak akan melakukan terminasi atas pinjaman sehubungan dengan perubahan kendali dalam Perusahaan (Catatan 17).

h. Pinjaman Komersial 9 Tahun dengan HSBC Cabang Jakarta, PT Bank Lippo Tbk dan Bank of China Limited, Cabang Jakarta

Pada tanggal 27 November 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan dengan HSBC Cabang Jakarta terkait dengan Pinjaman Komersial 9 Tahun sebesar AS\$27.037 dari HSBC Cabang Jakarta untuk membiayai pembangunan dan peluncuran satelit serta pembayaran premi SINOSURE sehubungan dengan Fasilitas SINOSURE (Catatan 14e). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR dolar A.S. ditambah 1,45% per tahun, yang terhutang setiap 6 bulanan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

h. Pinjaman Komersial 9 Tahun dengan HSBC Cabang Jakarta, PT Bank Lippo Tbk dan Bank of China Limited, Cabang Jakarta (lanjutan)

Pembayaran pinjaman akan dilakukan dalam lima belas cicilan tengah tahunan setelah 24 bulan dari tanggal perjanjian pinjaman (tanggal pembayaran pertama). Untuk 5 cicilan pertama, Perusahaan akan membayar masing-masing sebesar AS\$1.351,85 dan sebesar AS\$2.027,78 untuk cicilan berikutnya.

Perjanjian ini juga mengatur bahwa HSBC Cabang Jakarta dapat mengalihkan sebagian dari haknya atau melakukan transfer atas sebagian hak dan kewajibannya, seperti tertera dalam perjanjian, kepada bank atau lembaga keuangan lainnya. Pada tanggal 10 Maret 2008, HSBC Cabang Jakarta memindahkan hak dan kewajibannya kepada PT Bank Lippo Tbk dan Bank of China Limited, Cabang Jakarta.

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan menerima penarikan secara penuh untuk Pinjaman Komersial 9 Tahun. Penarikan ini terdiri dari AS\$13.537 (setara dengan Rp124.527) dari HSBC Cabang Jakarta, AS\$10.000 (setara dengan Rp91.990) dari PT Bank Lippo Tbk dan AS\$3.500 (setara dengan Rp32.197) dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

i. Finnish Export Credit Ltd. ("FEC")

Pada tanggal 12 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari FEC sebesar AS\$38.000 dengan ABN-AMRO Bank N.V., Cabang Jakarta sebagai "pengatur pinjaman" ("arranger") dan ABN-AMRO Bank N.V., Cabang Stockholm sebagai "fasilitator pinjaman" ("facility agent") untuk pembelian peralatan telekomunikasi. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 4,15% per tahun. Pokok pinjaman beserta dengan bunga, terhutang dalam cicilan tengah tahunan sampai dengan tanggal 12 Mei 2011.

Pembayaran lebih awal secara sukarela hanya diperbolehkan jika pembayaran dilakukan setelah 60 hari dari tanggal pinjaman dengan pemberitahuan 15 hari sebelumnya. Perusahaan boleh membayar seluruh atau sebagian pinjaman (dengan jumlah minimum AS\$10.000 dan kelipatan AS\$1.000).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

j. Fasilitas Kredit Investasi 5 dari CIMB Niaga

Pada tanggal 10 Juli 2007, Lintasarta memperoleh fasilitas kredit dari Niaga sebesar Rp50.000 untuk pembelian peralatan telekomunikasi, komputer dan peralatan penunjang lainnya. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka 1 bulanan ditambah 2,25% per tahun. Pembayaran pokok pinjaman dalam cicilan 3 bulanan sebesar Rp5.000 dimulai pada tanggal 10 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 10 Januari 2011. Lintasarta telah melakukan penarikan seluruhnya dari fasilitas kredit ini.

Pinjaman ini dijamin dengan seluruh peralatan (Catatan 8) yang dibeli dari penerimaan fasilitas kredit ini.

Pinjaman ini juga mempunyai pembatasan yang sama seperti Fasilitas Kredit Investasi 3 dan 4 dari CIMB Niaga.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

k. Fasilitas Kredit Investasi 4 dari CIMB Niaga

Pada tanggal 29 Agustus 2005, Lintasarta memperoleh fasilitas kredit dari CIMB Niaga sebesar Rp45.000 untuk pembelian peralatan telekomunikasi, komputer dan peralatan penunjang lainnya. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka 3 bulanan ditambah 3% per tahun. Pembayaran pokok pinjaman dalam cicilan 3 bulanan sebesar Rp4.500 dimulai pada tanggal 29 November 2006 sampai dengan tanggal 28 Februari 2009.

Pinjaman ini dijamin dengan seluruh peralatan (Catatan 8) yang dibeli dari penerimaan fasilitas kredit ini dan piutang usaha frame relay (Catatan 4).

Pinjaman ini juga mempunyai pembatasan yang sama seperti Fasilitas Kredit Investasi 3 dan 5 dari CIMB Niaga.

l. Fasilitas Kredit Investasi 3 dari CIMB Niaga

Pada tanggal 29 Juni 2004, Lintasarta memperoleh sebuah pinjaman dari fasilitas kredit dari CIMB Niaga untuk pembelian peralatan telekomunikasi, komputer dan peralatan penunjang lainnya sebesar Rp98.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito berjangka 3 bulanan yang dijamin oleh Bank Indonesia ditambah 3,5% per tahun. Pembayaran pokok pinjaman terhutang dalam cicilan 3 bulanan sebesar Rp9.800 dimulai pada tanggal 29 September 2005 sampai dengan tanggal 29 Desember 2007.

Pinjaman ini dijamin dengan seluruh peralatan (Catatan 8) yang dibeli dari penerimaan fasilitas kredit ini, piutang usaha frame relay dan piutang usaha dari salah satu pelanggan Lintasarta (Catatan 4).

Pinjaman ini juga mempunyai pembatasan yang sama seperti Fasilitas Kredit Investasi 4 dan 5 dari CIMB Niaga, termasuk persetujuan tertulis sebelumnya dari CIMB Niaga untuk pinjaman baru yang diperoleh oleh Lintasarta.

Jadual pembayaran pokok semua pinjaman hutang jangka panjang dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 dan sesudahnya pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	Dua belas bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember					
	2009	2010	2011	2012	2013 dan sesudahnya	Jumlah
<u>Dalam rupiah</u>						
Mandiri	200.000	300.000	300.000	1.000.000	-	1.800.000
BCA	200.000	300.000	300.000	1.000.000	-	1.800.000
DBS	50.000	50.000	75.000	75.000	250.000	500.000
GSI	-	-	-	-	434.300	434.300
CIMB Niaga	24.446	20.000	4.933	-	-	49.379
Sub-jumlah	474.446	670.000	679.933	2.075.000	684.300	4.583.679
<u>Dalam dolar A.S.</u>						
Fasilitas Pinjaman Sindikasi Dolar A.S. (AS\$450.000)	-	-	1.231.875	1.576.800	2.118.825	4.927.500
HSBC Perancis (AS\$132.695,44)	-	145.301	145.301	145.301	1.017.112	1.453.015
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun (AS\$27.037)	14.803	29.606	29.606	44.408	177.632	296.055

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

14. HUTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

	Dua belas bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember					Jumlah
	2009	2010	2011	2012	2013 dan sesudahnya	
Dalam dolar A.S.						
(lanjutan)						
FEC (AS\$19.000)	83.220	83.220	41.610	-	-	208.050
GSI (AS\$16.965,12)	-	-	-	-	185.768	185.768
Sub-jumlah	98.023	258.127	1.448.392	1.766.509	3.499.337	7.070.388
Jumlah	572.469	928.127	2.128.325	3.841.509	4.183.637	11.654.067
Dikurangi:						
- beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi						(237.594)
- diskon pinjaman yang belum diamortisasi						(31.844)
Bersih						11.384.629

Amortisasi beban emisi pinjaman dan diskon pinjaman adalah sebesar Rp15.331 pada tahun 2008, Rp9.132 pada tahun 2007 dan Rp10.928 pada tahun 2006 (Catatan 22).

15. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Obligasi Indosat Kelima Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp6.948 pada tahun 2008 dan Rp7.629 pada tahun 2007	2.593.052	2.592.371
<i>Guaranteed Notes</i> Jatuh Tempo Tahun 2010 - setelah dikurangi beban emisi hutang yang belum diamortisasi sebesar Rp6.977 pada tahun 2008 dan Rp13.389 pada tahun 2007	2.563.503	2.804.511
<i>Guaranteed Notes</i> Jatuh Tempo Tahun 2012 - setelah dikurangi diskon hutang yang belum diamortisasi sebesar Rp4.129 pada tahun 2008 dan Rp11.338 pada tahun 2007 dan beban emisi hutang yang belum diamortisasi sebesar Rp8.649 pada tahun 2008 dan Rp23.781 pada tahun 2007	1.185.261	2.313.131
Obligasi Indosat Keenam Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap - setelah dikurangi beban emisi hutang yang belum diamortisasi sebesar Rp4.256	1.075.744	-
Obligasi Indosat Keempat Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp4.404 pada tahun 2008 dan Rp5.842 pada tahun 2007	810.596	809.158
Obligasi Indosat Ketiga Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp2.709 pada tahun 2008 dan Rp8.622 pada tahun 2007	637.291	2.491.378
Sukuk Ijarah Indosat III Tahun 2008 - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp2.229	567.771	-

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

	2008	2007
Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007 - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.042 pada tahun 2008 dan Rp1.179 pada tahun 2007	398.958	398.821
Obligasi Syari'ah Ijarah Indosat Tahun 2005 - setelah dikurangi beban emisi hutang obligasi yang belum diamortisasi sebesar Rp1.560 pada tahun 2008 dan Rp2.071 pada tahun 2007	283.440	282.929
Obligasi Indosat Kedua Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Mengambang	200.000	200.000
Obligasi Terbatas II yang diterbitkan oleh Lintasarta*	31.150	31.150
Obligasi Terbatas I yang diterbitkan oleh Lintasarta**	25.292	25.292
Jumlah hutang obligasi	10.372.058	11.948.741
Dikurangi bagian jangka pendek	56.442	1.860.000
Bagian jangka panjang	10.315.616	10.088.741

* setelah dieliminasi dengan Obligasi Terbatas II yang diterbitkan kepada Perusahaan sejumlah Rp35.000

** setelah dieliminasi dengan Obligasi Terbatas I yang diterbitkan kepada Perusahaan sejumlah Rp9.564

Obligasi Indosat Kelima Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indosat Kelima Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Indosat Kelima"), dengan BRI sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp2.600.000. Obligasi tersebut terdiri dari dua seri:

- Obligasi Seri A sebesar Rp1.230.000 memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun mulai tanggal 29 Mei 2007. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2014.
- Obligasi Seri B sebesar Rp1.370.000 memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10,65% per tahun mulai tanggal 29 Mei 2007. Obligasi Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2017.

Obligasi juga akan jatuh tempo jika setelah ulang tahun emisi ke-1, Perusahaan menggunakan hak opsi untuk membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar untuk dimiliki sementara atau sebagai pelunasan awal.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), selaku agen pembayaran, berkewajiban membayar bunga obligasi, sebagai berikut:

Seri A : Mulai tanggal 29 Agustus 2007 dan setiap tiga-bulanan sampai dengan 29 Mei 2014.
 Seri B : Mulai tanggal 29 Agustus 2007 dan setiap tiga-bulanan sampai dengan 29 Mei 2017.

Perusahaan menerima hasil penerbitan obligasi pada tanggal 31 Mei 2007.

Hasil bersih obligasi ini, setelah dikurangi beban penjaminan dan penawaran, digunakan untuk pengeluaran modal dalam rangka pengembangan jaringan selular Perusahaan.

Berdasarkan ketentuan obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indosat Kelima Tahun 2007 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Hutang obligasi ini tidak dijamin dengan aktiva tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aktiva perusahaan, kecuali aktiva yang telah ditentukan spesifik merupakan jaminan bagi kreditor lainnya, digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk obligasi ini.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Juni 2008, obligasi tersebut memiliki peringkat *AA+* (*stable outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Guaranteed Notes Jatuh Tempo Tahun 2010

Pada bulan Oktober 2003, Perusahaan, melalui IFB, menerbitkan *Guaranteed Notes* ("GN") Jatuh Tempo Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap dan dengan nilai nominal keseluruhan sebesar AS\$300.000. GN ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun terutang dalam cicilan tengah-tahunan pada tanggal 5 Mei dan 5 November setiap tahun, mulai tanggal 5 Mei 2004. GN ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 November 2010.

GN dapat ditarik kembali atas opsi IFB, seluruh atau sebagian, setiap saat pada atau setelah tanggal 5 November 2008. GN dapat ditarik kembali dengan harga 103,8750%, 101,9375% dan 100,0000% dari nilai pokok GN selama periode 12 bulan masing-masing mulai dari tanggal 5 November pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Lebih lanjut, sebelum tanggal 5 November 2006, IFB dapat menarik kembali sampai dengan 35% dari seluruh nilai pokok GN, dengan dana dari satu atau lebih penawaran saham umum (*Public Equity Offerings*) Perusahaan dengan harga 107,75% dari nilai pokok GN, ditambah bunga dan jumlah tambahan yang belum dan masih harus dibayar, jika ada.

GN juga dapat ditarik kembali atas opsi IFB, seluruh tetapi tidak sebagian, setiap saat, dengan harga 103,5625% dari nilai pokok GN ditambah bunga dan jumlah tambahan yang belum dan masih harus dibayar sampai dengan tanggal penarikan kembali, apabila terdapat perubahan tertentu yang mempengaruhi potongan pajak di Indonesia dan Belanda yang mensyaratkan IFB atau Perusahaan untuk membayar jumlah tambahan sehubungan dengan jumlah GN di atas jumlah tertentu. Atas perubahan kendali dari IFB (termasuk penjualan, pengalihan, penunjukan, penyewaan, pemindahan atau penghapusan seluruh atau sebagian besar aktiva IFB), pemegang GN berhak untuk meminta IFB untuk membeli kembali seluruh atau sebagian GN miliknya dengan harga 101% dari nilai pokok GN ditambah bunga dan jumlah tambahan yang belum dan masih harus dibayar, jika ada, pada tanggal pembelian.

Hasil bersih GN ini, setelah dikurangi beban penjaminan dan penawaran, diterima pada tanggal 5 November 2003 dan terutama digunakan untuk membayar sebagian hutang Indosat (termasuk Satelindo dan IM3) sebesar Rp1.500.000 dan AS\$447.500.

Berdasarkan ketentuan GN, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

GN ini dijamin penuh oleh Perusahaan.

Pada tanggal 11 Januari 2006, IFB mengeluarkan *consent solicitation statement* ("solicitation") sehubungan dengan GN Jatuh Tempo Tahun 2010. Tujuan utama *solicitation* ini adalah untuk mengubah pembatasan tertentu dalam ketentuan GN Jatuh Tempo Tahun 2010 untuk menyesuaikan dengan persyaratan ketentuan dalam GN Jatuh Tempo Tahun 2012. Usulan amandemen terhadap ketentuan tersebut mencakup, antara lain, perubahan batas pinjaman yang diperkenankan untuk diperoleh IFB dan Lintasarta, dan kemampuan IFB untuk memperoleh pinjaman baru.

Pada tanggal 24 Januari 2006, IFB menerima persetujuan dari para pemegang GN Jatuh Tempo Tahun 2010 yang mewakili jumlah pokok pinjaman sebesar AS\$239.526 atau 79,842% dari saldo GN tersebut.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Guaranteed Notes Jatuh Tempo Tahun 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juli 2008, IFB mengumumkan Penawaran atas Perubahan Kendali kepada semua pemegang GN 2010 (Catatan 17). Penawaran tersebut adalah untuk membeli GN 2010 dengan harga 101% dari nilai pokok ditambah bunga yang belum dan masih harus dibayar sampai dengan tanggal pembayaran dan jumlah tambahan lainnya. Penawaran tersebut berakhir pada tanggal 17 September 2008. Pemegang GN melaksanakan haknya untuk meminta IFB untuk membeli kembali seluruh atau sebagian GN miliknya.

Pada tanggal 19 September 2008, IFB melakukan pembayaran sejumlah AS\$67.805 (setara dengan Rp642.109) untuk bagian GN 2010 yang dibeli dengan jumlah nilai pokok sebesar AS\$65.253 (setara dengan Rp617.946) dengan harga 101% dari nilai pokok yang dibeli, ditambah dengan bunga yang belum dan masih harus dibayar sampai dengan tanggal penyelesaian dan biaya tambahan lainnya.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir, GN tersebut memiliki peringkat BB (yang dipublikasikan pada bulan November 2008) dan Ba2 (yang dipublikasikan pada bulan Oktober 2008), masing-masing dari Standard & Poor's ("S&P") dan Moody's Investors Service ("Moody's").

Guaranteed Notes Jatuh Tempo Tahun 2012

Pada tanggal 22 Juni 2005, Perusahaan, melalui IIFB, menerbitkan GN Jatuh Tempo Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dan dengan nilai nominal keseluruhan sebesar AS\$250.000. GN ini diterbitkan dengan harga 99,323% dari nilai pokoknya. GN ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 7,125% per tahun terutang dalam cicilan tengah-tahunan pada tanggal 22 Juni dan 22 Desember setiap tahun, mulai tanggal 22 Desember 2005. GN ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2012.

GN dapat ditarik kembali atas opsi IIFB, seluruh atau sebagian, setiap saat pada atau setelah tanggal 22 Juni 2010 dengan harga 103,5625%, 101,7813% dan 100,0000% dari nilai pokok GN selama periode 12 bulan masing-masing mulai dari tanggal 22 Juni pada tahun 2010, 2011 dan 2012, ditambah bunga dan jumlah tambahan yang belum dan masih harus dibayar, jika ada. Lebih lanjut, sebelum tanggal 22 Juni 2008, IIFB dapat menarik kembali sampai dengan 35% dari seluruh nilai pokok GN, dengan dana dari satu atau lebih penawaran saham umum (*Public Equity Offerings*) Perusahaan dengan harga 107,125% dari nilai pokok GN, ditambah bunga dan jumlah tambahan yang belum dan masih harus dibayar, jika ada. GN juga dapat ditarik kembali atas opsi IIFB, seluruh tetapi tidak sebagian, setiap saat, dengan harga 103,5625% dari nilai pokok GN ditambah bunga dan jumlah tambahan yang belum dan masih harus dibayar sampai dengan tanggal penarikan kembali, apabila terdapat perubahan tertentu yang mempengaruhi potongan pajak di Indonesia dan Belanda yang mensyaratkan IIFB atau Perusahaan untuk membayar jumlah tambahan sehubungan dengan jumlah GN di atas jumlah tertentu. Atas perubahan kendali dari IIFB (termasuk penjualan, pengalihan, penunjukan, penyewaan, pemindahan atau penghapusan seluruh atau sebagian besar aktiva IIFB), pemegang GN berhak untuk meminta IIFB untuk membeli kembali seluruh atau sebagian GN miliknya dengan harga 101% dari nilai pokok GN ditambah bunga dan jumlah tambahan yang belum dan masih harus dibayar, jika ada, pada tanggal pembelian.

Hasil bersih GN ini, setelah dikurangi beban penjaminan dan penawaran, diterima pada tanggal 23 Juni 2005 dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum Perusahaan, termasuk pengeluaran modal.

Berdasarkan ketentuan GN, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

GN ini dijamin penuh oleh Perusahaan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Guaranteed Notes Jatuh Tempo Tahun 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juli 2008, IIFB mengumumkan Penawaran atas Perubahan Kendali kepada semua pemegang GN 2012 (Catatan 17). Penawaran tersebut adalah untuk membeli GN 2012 dengan harga 101% dari nilai pokok ditambah bunga yang belum dan masih harus dibayar sampai dengan tanggal pembayaran dan jumlah tambahan. Penawaran tersebut berakhir pada tanggal 17 September 2008. Pemegang GN melaksanakan haknya untuk meminta IIFB untuk membeli kembali seluruh atau sebagian GN miliknya.

Pada tanggal 19 September 2008, IIFB melakukan pembayaran sejumlah AS\$144.441 (setara dengan Rp1.367.858) untuk bagian GN 2012 yang dibeli dengan jumlah nilai pokok sebesar AS\$140.590 (setara dengan Rp1.331.387) dengan harga 101% dari nilai pokok yang dibeli kembali, ditambah dengan bunga yang belum dan masih harus dibayar sampai dengan tanggal penyelesaian dan biaya tambahan lainnya.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir, GN tersebut memiliki peringkat BB (yang dipublikasikan pada bulan November 2008) dan Ba2 (yang dipublikasikan pada bulan Oktober 2008), masing-masing dari S&P dan Moody's.

Obligasi Indosat Keenam Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 9 April 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indosat Keenam Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Indosat Keenam"), dengan BRI sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp1.080.000. Obligasi tersebut terdiri dari dua seri:

- Obligasi Seri A sebesar Rp760.000 memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun mulai tanggal 9 April 2008. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2013.
- Obligasi Seri B sebesar Rp320.000 memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10,80% per tahun mulai tanggal 9 April 2008. Obligasi Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2015.

Obligasi tersebut akan jatuh tempo jika setelah ulang tahun emisi ke-1, Perusahaan menggunakan hak opsi untuk membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar untuk dimiliki sementara atau sebagai pelunasan awal.

KSEI sebagai agen pembayaran, berkewajiban membayar bunga obligasi, sebagai berikut:

Seri A : Mulai tanggal 9 Juli 2008 dan setiap tiga-bulanan sampai dengan 9 April 2013.
Seri B : Mulai tanggal 9 Juli 2008 dan setiap tiga-bulanan sampai dengan 9 April 2015.

Perusahaan menerima hasil penerbitan obligasi pada tanggal 9 April 2008.

Hasil bersih obligasi ini, setelah dikurangi beban penjaminan dan penawaran, digunakan untuk pengeluaran modal dalam rangka pengembangan jaringan selular Perusahaan.

Berdasarkan ketentuan obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

Hutang obligasi ini tidak dijamin dengan aktiva tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aktiva perusahaan, kecuali aktiva yang telah ditentukan spesifik merupakan jaminan bagi kreditor lainnya, digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk obligasi ini. Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Juni 2008, obligasi tersebut memiliki peringkat *id*AA+ (*stable outlook*) dari Pefindo.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indosat Keempat Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 21 Juni 2005, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indosat Keempat Tahun 2005 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Indosat Keempat"), dengan BRI sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp815.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12% per tahun, terutang dalam cicilan tiga-bulanan. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2011.

Obligasi tersebut akan jatuh tempo jika Perusahaan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- *Opsi Pelunasan Awal* : Perusahaan mempunyai hak untuk membayar lebih awal seluruh obligasi pada ulang tahun emisi ke-4, pada tingkat harga 100% dari nominal obligasi.
- *Opsi Pembelian Kembali* : Setelah ulang tahun emisi ke-1, Perusahaan mempunyai hak untuk membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar untuk dimiliki sementara atau sebagai pelunasan awal.

Hasil obligasi ini digunakan untuk pengeluaran modal dalam rangka pengembangan jaringan selular Perusahaan.

Berdasarkan ketentuan obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

Hutang obligasi ini tidak dijamin dengan aktiva tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aktiva perusahaan, kecuali aktiva yang telah ditentukan spesifik merupakan jaminan bagi kreditor lainnya, digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk obligasi ini.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Juni 2008, obligasi tersebut memiliki peringkat *AA+* (*stable outlook*) dari Pefindo.

Obligasi Indosat Ketiga Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 15 Oktober 2003, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indosat Ketiga Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Indosat Ketiga"), dengan BRI sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp2.500.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi. Obligasi tersebut terdiri dari dua seri:

- Obligasi Seri A sebesar Rp1.860.000 memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun selama 5 tahun mulai tanggal 22 Oktober 2003.
- Obligasi Seri B sebesar Rp640.000 memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12,875% per tahun selama 7 tahun mulai tanggal 22 Oktober 2003.

Obligasi tersebut akan jatuh tempo jika Perusahaan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- *Opsi Pelunasan Awal* : Perusahaan mempunyai hak untuk membayar lebih awal seluruh Obligasi Seri A pada ulang tahun emisi ke-4, pada tingkat harga 100% dari nominal obligasi. Perusahaan juga mempunyai hak untuk membayar lebih awal keseluruhan Obligasi Seri B pada ulang tahun emisi ke-4 dan ke-6 pada tingkat harga 100% dari nominal obligasi.
- *Opsi Pembelian Kembali* : Setelah ulang tahun emisi ke-1, Perusahaan mempunyai hak untuk membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar untuk dimiliki sementara atau sebagai pelunasan awal.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indosat Ketiga Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

KSEI sebagai agen pembayaran, berkewajiban membayar bunga obligasi sebagai berikut:

- Seri A : Mulai tanggal 22 Januari 2004 dan setiap tiga-bulanan sampai dengan 22 Oktober 2008.
Seri B : Mulai tanggal 22 Januari 2004 dan setiap tiga-bulanan sampai dengan 22 Oktober 2010.

Hasil obligasi ini digunakan untuk setoran modal ke Satelindo, yang selanjutnya digunakan untuk membayar hutangnya dan Obligasi Bunga Mengambang yang Dijamin.

Berdasarkan ketentuan obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

Hutang obligasi ini tidak dijamin dengan aktiva tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aktiva perusahaan, kecuali aktiva yang telah ditentukan spesifik merupakan jaminan bagi kreditor lainnya, digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk obligasi ini.

Pada tanggal 21 Oktober 2008, Perusahaan melakukan pelunasan secara penuh Obligasi Indosat Ketiga seri A sebesar Rp1.860.000.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan September 2008, obligasi tersebut memiliki peringkat *idAA+* (*stable outlook*) dari Pefindo.

Sukuk Ijarah Indosat III Tahun 2008 ("Sukuk Ijarah III")

Pada tanggal 9 April 2008, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah III, dengan BRI sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp570.000. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2013.

Obligasi tersebut akan jatuh tempo jika setelah ulang tahun emisi ke-1, Perusahaan menggunakan hak opsi untuk membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar.

Pemegang obligasi berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah tetap tahunan sejumlah Rp58.425, terhutang setiap tiga-bulanan mulai tanggal 9 Juli 2008 sampai dengan tanggal 9 April 2013.

Hasil obligasi ini digunakan untuk pengeluaran modal dalam rangka pengembangan jaringan selular Perusahaan.

Perusahaan menerima hasil penerbitan obligasi pada tanggal 9 April 2008.

Berdasarkan ketentuan obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

Hutang obligasi ini tidak dijamin dengan aktiva tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aktiva perusahaan, kecuali aktiva yang telah ditentukan spesifik merupakan jaminan bagi kreditor lainnya, digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk obligasi ini.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Juni 2008, obligasi tersebut memiliki peringkat *idAA_(sy)+* (*stable outlook*) dari Pefindo.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007 (“Sukuk Ijarah II”)

Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah II, dengan BRI sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp400.000. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2014.

Obligasi tersebut akan jatuh tempo sebelum tanggal jatuh tempo jika setelah ulang tahun emisi ke-1, Perusahaan menggunakan hak opsi untuk membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar.

Pemegang obligasi berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah tetap tahunan sejumlah Rp40.800, terhutang setiap tiga-bulanan mulai tanggal 29 Agustus 2007 sampai dengan tanggal 29 Mei 2014.

Hasil obligasi ini digunakan untuk pengeluaran modal dalam rangka pengembangan jaringan selular Perusahaan.

Perusahaan menerima hasil penerbitan obligasi pada tanggal 31 Mei 2007.

Berdasarkan ketentuan obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

Hutang obligasi ini tidak dijamin dengan aktiva tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aktiva perusahaan, kecuali aktiva yang telah ditentukan spesifik merupakan jaminan bagi kreditor lainnya, digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk obligasi ini.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Juni 2008, obligasi tersebut memiliki peringkat $idAA_{(sy)}+$ (*stable outlook*) dari Pefindo.

Obligasi Syari’ah Ijarah Indosat Tahun 2005 (“Obligasi Syari’ah Ijarah”)

Pada tanggal 21 Juni 2005, Perusahaan menerbitkan Obligasi Syari’ah Ijarah, dengan BRI sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp285.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2011.

Pemegang obligasi berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah tetap tahunan sejumlah Rp34.200, terhutang setiap tiga-bulanan mulai tanggal 21 September 2005 sampai dengan tanggal 21 Juni 2011.

Obligasi tersebut akan jatuh tempo jika Perusahaan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- *Opsi Pelunasan Awal* : Perusahaan mempunyai hak untuk membayar lebih awal seluruh obligasi pada ulang tahun emisi ke-4, pada tingkat harga 100% dari nominal obligasi.
- *Opsi Pembelian Kembali* : Setelah ulang tahun emisi ke-1, Perusahaan mempunyai hak untuk membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar untuk dimiliki sementara atau sebagai pelunasan awal.

Hasil obligasi ini digunakan untuk pengeluaran modal dalam rangka pengembangan jaringan selular Perusahaan.

Berdasarkan ketentuan obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Syari'ah Ijarah Indosat Tahun 2005 ("Obligasi Syari'ah Ijarah") (lanjutan)

Hutang obligasi ini tidak dijamin dengan aktiva tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aktiva perusahaan, kecuali aktiva yang telah ditentukan spesifik merupakan jaminan bagi kreditor lainnya, digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk obligasi ini.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Juni 2008, obligasi tersebut memiliki peringkat $idAA_{(sy)}+$ (*stable outlook*) dari Pefindo.

Obligasi Indosat Kedua Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Mengambang

Pada tanggal 6 November 2002, Perusahaan menerbitkan Obligasi Indosat Kedua Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Mengambang ("Obligasi Indosat Kedua"), dengan BRI sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp1.075.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi. Obligasi tersebut terdiri dari tiga seri:

- Obligasi Seri A sebesar Rp775.000 memiliki tingkat bunga tetap sebesar 15,75% per tahun mulai tanggal 6 Februari 2003. Obligasi Seri A jatuh tempo pada tanggal 6 November 2007.
- Obligasi Seri B berjumlah Rp200.000 memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 30 tahun mulai tanggal 6 Februari 2003. Obligasi tersebut akan jatuh tempo jika Perusahaan atau pemegang obligasi melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - *Opsi Beli* : Perusahaan mempunyai hak untuk membayar lebih awal seluruh Obligasi Seri B pada ulang tahun emisi ke-5, ke-10, ke-15, ke-20 dan ke-25 pada tingkat harga 101% dari nominal obligasi.
 - *Opsi Jual* : Pemegang obligasi mempunyai hak untuk memperoleh pelunasan awal dari Perusahaan seharga 100% dari nominal obligasi pada: 1) setiap saat apabila peringkat obligasi turun menjadi $idAA-$ atau lebih rendah (Opsi Jual Khusus) atau 2) ulang tahun emisi ke-15, ke-20 dan ke-25 (Opsi Jual Reguler).
- Obligasi Seri C berjumlah Rp100.000 memiliki tingkat bunga tetap untuk tahun pertama dimulai tanggal 6 Februari 2003 sebesar 15,625% per tahun dan tingkat bunga mengambang untuk tahun-tahun berikutnya sampai dengan tanggal 6 November 2007. Tingkat bunga mengambang dihitung berdasarkan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia 3-bulanan terakhir ditambah margin sebesar 1,625%. Tingkat bunga mengambang mempunyai batas maksimum sebesar 18,5% per tahun dan batas minimum sebesar 15% per tahun.

KSEI, sebagai agen pembayaran, berkewajiban membayar bunga obligasi, sebagai berikut:

- Seri A dan C : Mulai tanggal 6 Februari 2003 dan setiap tiga-bulanan sampai dengan 6 November 2007.
- Seri B : Mulai tanggal 6 Februari 2003 dan setiap tiga-bulanan sampai dengan 6 November 2032.
- *Opsi Beli* : Pada tanggal 6 Februari 2003 dan setiap tiga-bulanan sampai dengan tanggal-tanggal 6 November 2007, 2012, 2017, 2022 dan 2027.
- *Opsi Jual* : Pada tanggal 6 Februari 2003 dan setiap tiga-bulanan sampai dengan tanggal-tanggal 6 November 2017, 2022 dan 2027.

Hasil obligasi ini digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman modal kerja dari Mandiri dan fasilitas pinjaman berjangka dari BCA.

Berdasarkan ketentuan obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Indosat Kedua Tahun 2002 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Mengambang (lanjutan)

Hutang obligasi ini tidak dijamin dengan aktiva tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aktiva Perusahaan, kecuali aktiva yang dijamin secara khusus kepada para kreditur Perusahaan lainnya, menjadi jaminan *pari-passu* untuk seluruh kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

Pada tanggal 6 November 2007, Perusahaan melunasi secara penuh Obligasi Indosat Kedua Seri A dan C sejumlah Rp875.000.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan Juni 2008, obligasi tersebut memiliki peringkat $_{id}AA+$ (*stable outlook*) dari Pefindo.

Obligasi Terbatas II yang diterbitkan oleh Lintasarta

Pada tanggal 14 Juni 2006, Lintasarta mengadakan perjanjian dengan para pemegang sahamnya untuk menerbitkan Obligasi Terbatas II sebesar Rp66.150. Obligasi terbatas ini merupakan obligasi tanpa jaminan yang jatuh tempo pada tanggal 14 Juni 2009 dan memiliki tingkat bunga mengambang yang dihitung berdasarkan rata-rata deposito berjangka rupiah 3 bulanan Mandiri, BNI, BRI dan BTN ditambah premi tetap sebesar 3%. Batas maksimum tingkat bunga mengambang sebesar 19% dan batas minimum sebesar 11% per tahun. Bunga obligasi terhutang setiap tiga-bulanan mulai tanggal 14 September 2006.

Pada tanggal 17 Juli 2006, Lintasarta memperoleh persetujuan dari CIMB Niaga atas penerbitan Obligasi Terbatas II (Catatan 14).

Hasil Obligasi Terbatas II ini digunakan untuk pengeluaran modal dalam rangka pengembangan peralatan telekomunikasi Lintasarta.

Obligasi Terbatas I yang diterbitkan oleh Lintasarta

Pada bulan Juni 2003, Lintasarta mengadakan perjanjian dengan para pemegang sahamnya untuk menerbitkan Obligasi Terbatas I sejumlah Rp40.000. Obligasi terbatas ini merupakan obligasi tanpa jaminan yang jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2006 dan memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun untuk tahun pertama dan tingkat bunga mengambang untuk tahun-tahun berikutnya.

Pada tanggal jatuh tempo, Lintasarta melunasi sebagian dari Obligasi Terbatas sejumlah Rp5.144 dan sisanya sebesar Rp34.856 diperpanjang waktu jatuh temponya sampai dengan tanggal 2 Juni 2009. Perpanjangan waktu jatuh tempo ini dibuat berdasarkan amandemen pertama Perjanjian Obligasi Terbatas I pada tanggal 14 Juni 2006. Obligasi ini memiliki tingkat bunga mengambang yang dihitung berdasarkan rata-rata deposito berjangka rupiah 3 bulanan Mandiri, BNI, BRI dan BTN ditambah premi tetap sebesar 3%. Batas maksimum tingkat bunga mengambang sebesar 19% dan batas minimum sebesar 11% per tahun. Bunga obligasi terhutang setiap tiga-bulanan.

Pada tanggal 17 Juli 2006, Lintasarta memperoleh persetujuan dari CIMB Niaga atas perubahan tanggal jatuh tempo dan nilai nominal dari Obligasi Terbatas I (Catatan 14).

Obligasi Syari'ah Mudharabah Indosat Tahun 2002 ("Obligasi Syari'ah Mudharabah")

Pada tanggal 6 November 2002, Perusahaan menerbitkan Obligasi Syari'ah Mudharabah, dengan BRI sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp175.000 dengan nilai nominal Rp50 per lembar obligasi dan jatuh tempo pada tanggal 6 November 2007.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Syari'ah Mudharabah Indosat Tahun 2002 ("Obligasi Syari'ah Mudharabah") (lanjutan)

Setiap pemegang obligasi berhak atas Pendapatan Bagi Hasil ("PBH") yang dihitung berdasarkan nisbah dikalikan Pendapatan Yang Dibagihasilkan. Pendapatan Yang Dibagihasilkan merujuk pada pendapatan Satelindo dan IMM, masing-masing dari jasa satelit dan internet. Besarnya nisbah (dalam persentase) atas pendapatan satelit dan internet adalah sebagai berikut:

Tahun	Persentase (%)	
	Satelit	Internet
1	6,91	10,75
2	6,91	9,02
3	6,91	7,69
4	6,91	6,56
5	6,91	5,50

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan para pemegang obligasi dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Syari'ah Mudharabah pada tanggal 1 Oktober 2003, Pendapatan Yang Dibagihasilkan yang sebelumnya mengacu kepada pendapatan Satelindo dari jasa satelit berubah menjadi pendapatan Perusahaan dari jasa yang sama. Besarnya nisbah (dalam persentase) dari pendapatan satelit Perusahaan juga berubah menjadi sebagai berikut:

Tahun	Persentase (%)
1	6,91
2	9,34
3	9,34
4	9,34
5	9,34

KSEI, selaku agen pembayaran, akan membayar Pendapatan Yang Dibagihasilkan setiap tiga bulan mulai tanggal 6 Februari 2003 sampai dengan tanggal 6 November 2007.

Hasil obligasi digunakan untuk mengganti sebagian dana internal yang telah digunakan untuk pengembangan bidang usaha selular Indosat melalui akuisisi Satelindo.

Berdasarkan ketentuan obligasi, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan seperti memelihara rasio keuangan tertentu.

Hutang obligasi ini tidak dijamin dengan aktiva tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aktiva Perusahaan, kecuali aktiva yang dijamin secara khusus kepada para kreditur Perusahaan lainnya, menjadi jaminan *pari-passu* untuk seluruh kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

Pada tanggal 6 November 2007, Perusahaan melunasi secara penuh Obligasi Syari'ah Mudharabah sebesar Rp175.000.

Obligasi Konversi yang diterbitkan oleh Lintasarta

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada bulan Maret 2002, para pemegang saham Lintasarta menyetujui, antara lain, deklarasi dividen kas sebesar Rp25.300 dimana sebesar Rp4.149 (setelah dikurangi pajak) telah dibayar di bulan Juni 2002. Sisa dividen didistribusikan dalam bentuk Obligasi Konversi tanpa jaminan dengan tingkat bunga tetap tahunan 19% dan dibayar setiap tiga-bulanan.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Lintasarta memperoleh persetujuan dari CIMB Niaga atas penerbitan Obligasi Konversi tersebut (Catatan 14).

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Konversi yang diterbitkan oleh Lintasarta (lanjutan)

Berdasarkan amandemen pertama terhadap Perjanjian Obligasi Konversi tanggal 12 Juli 2004, tingkat bunga tetap Obligasi Konversi yang diterbitkan oleh Lintasarta diubah menjadi tingkat bunga mengambang. Tingkat bunga mengambang tersebut dihitung dari rata-rata tingkat bunga deposito berjangka rupiah 6 bulanan di Mandiri, BNI, BRI dan BTN, ditambah premi tetap sebesar 3%. Tingkat bunga mengambang tersebut mempunyai batas maksimum sebesar 19% dan batas minimum sebesar 11% per tahun. Amandemen pertama ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2004.

Obligasi tersebut dikonversi menjadi saham Lintasarta dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada saat jatuh tempo tanggal 3 Juni 2007 (Catatan 1d).

Jadual pembayaran pokok hutang obligasi pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	Dua belas bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember					Jumlah
	2009	2010	2011	2012	2013 dan sesudahnya *	
Dalam dolar A.S.						
<i>Guaranteed Notes *</i>						
Jatuh Tempo tahun 2010 (AS\$234.747)	-	2.570.480	-	-	-	2.570.480
Jatuh Tempo tahun 2012 (AS\$109.410)	-	-	-	1.198.039	-	1.198.039
Sub-jumlah	-	2.570.480	-	1.198.039	-	3.768.519
Dalam rupiah						
Obligasi Indosat Kelima *	-	-	-	-	2.600.000	2.600.000
Obligasi Indosat Keenam*	-	-	-	-	1.080.000	1.080.000
Obligasi Indosat Keempat *	-	-	815.000	-	-	815.000
Obligasi Indosat Ketiga *	-	640.000	-	-	-	640.000
Sukuk Ijarah III *	-	-	-	-	570.000	570.000
Sukuk Ijarah II *	-	-	-	-	400.000	400.000
Obligasi Syaria'ah Ijarah *	-	-	285.000	-	-	285.000
Obligasi Indosat Kedua *	-	-	-	-	200.000	200.000
Obligasi Terbatas Lintasarta II	31.150	-	-	-	-	31.150
Obligasi Terbatas Lintasarta I	25.292	-	-	-	-	25.292
Sub-jumlah	56.442	640.000	1.100.000	-	4.850.000	6.646.442
Jumlah	56.442	3.210.480	1.100.000	1.198.039	4.850.000	10.414.961
Dikurangi :						
- beban emisi GN yang belum diamortisasi						(15.626)
- beban emisi hutang obligasi yang belum diamortisasi						(23.148)
- diskon GN yang belum diamortisasi						(4.129)
Bersih						10.372.058

* Mengacu ke pembahasan sebelumnya mengenai opsi pelunasan awal untuk masing-masing obligasi/GN.

Amortisasi beban emisi hutang obligasi/GN dan diskon hutang GN sebesar Rp38.210 pada tahun 2008, Rp18.829 pada tahun 2007 dan Rp16.691 pada tahun 2006 (Catatan 22).

16. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama terdiri dari bagian jangka panjang dari imbalan pasca-kerja (Catatan 23), imbalan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Catatan 23), imbalan kerja lainnya dan uang muka pelanggan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

17. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Jumlah	Persentase Kepemilikan (%)
<u>2008</u>			
Saham Seri A			
Pemerintah Republik Indonesia	1	-	-
Saham Seri B			
Indonesia Communications Limited, Mauritius	2.171.250.000	217.125	39,96
Pemerintah Republik Indonesia	776.624.999	77.662	14,29
Pemegang saham dengan persentase kepemilikan di atas 5% (Catatan 37):			
Fidelity Entities	553.479.050	55.348	10,19
Goldman Sachs (Asia) L.L.C	469.653.300	46.965	8,64
Noonday (Farallon Entities)	432.226.800	43.223	7,95
SKAGEN Funds (SKAGEN AS)	349.945.317	34.995	6,44
Indonesia Communications Pte. Ltd., Singapura	46.340.000	4.634	0,85
Direktur:			
Raymond Tan Kim Meng	222.500	22	0,01
Wahyu Wijayadi	152.500	15	0,00
Wong Heang Tuck	75.000	8	0,00
Johnny Swandi Sjam	30.000	3	0,00
Fadzri Sentosa	10.000	1	0,00
Publik lainnya (persentase pemilikan di bawah 5%)	633.924.033	63.392	11,67
Jumlah	5.433.933.500	543.393	100,00
<u>2007</u>			
Saham Seri A			
Pemerintah Republik Indonesia	1	-	-
Saham Seri B			
Indonesia Communications Limited, Mauritius	2.171.250.000	217.125	39,96
Pemerintah Republik Indonesia	776.624.999	77.662	14,29
JP Morgan Chase Bank U.S. Resident (Norbax, Inc.) (pemegang saham dengan persentase kepemilikan diatas 5% - Catatan 37)	308.712.900	30.871	5,68
Indonesia Communications Pte. Ltd., Singapura	46.340.000	4.634	0,85
Komisaris - Lee Theng Kiat	135.000	14	0,00
Direktur:			
Raymond Tan Kim Meng	222.500	22	0,01
Wahyu Wijayadi	152.500	15	0,00
Wong Heang Tuck	75.000	8	0,00
Johnny Swandi Sjam	30.000	3	0,00
Fadzri Sentosa	10.000	1	0,00
Publik lainnya (persentase pemilikan di bawah 5%)	2.130.380.600	213.038	39,21
Jumlah	5.433.933.500	543.393	100,00

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A", kecuali bahwa Pemerintah Indonesia tidak dapat mengalihkan saham "Seri A", dan mempunyai hak veto sehubungan dengan (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, peleburan dan pengambilalihan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran dan likuidasi Perusahaan. Saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu orang direktur dan satu orang komisaris Perusahaan.

Berdasarkan surat dari ICL kepada Perusahaan tanggal 2 Maret 2004, mengenai pemberitahuan penjaminan saham Perusahaan, ICL memberitahukan kepada Perusahaan bahwa ICL menjaminkan hampir seluruh saham "Seri B" Perusahaan yang dimilikinya sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh STT Communications Limited ("STTC"), pemegang saham tunggal ICL, dari pihak ketiga.

Pada tanggal 5 Mei 2006, Indonesia Communications Pte. Ltd., Singapura ("ICLS"), anak perusahaan yang dimiliki penuh oleh STTC, melaporkan ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") bahwa ICLS telah membeli sejumlah 46.340.000 saham "Seri B" Perusahaan dari pasar.

Pada tanggal 27 Februari 2007, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dari Standard Chartered Bank, agen sekuritas, mengenai pembebasan jaminan saham Perusahaan yang dimiliki ICL atas fasilitas pinjaman yang diperoleh STTC.

Pada tanggal 1 Maret 2007, STTC menjual 25% kepemilikannya di Asia Mobile Holdings Pte. Ltd. ("AMH") ke Qatar Telecom ("Qtel"), sehingga kepemilikan STTC di AMH turun menjadi 75%. AMH memiliki secara langsung ICL dan ICLS.

Pada tanggal 6 Juni 2008, STTC menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (*Share Purchase Agreement*) untuk menjual 75% kepemilikannya di ICL dan ICLS kepada Qtel. Proses penutupan dari penjualan tersebut dilakukan pada tanggal 22 Juni 2008, dan menyebabkan kepemilikan langsung Qtel atas ICL dan ICLS. Sebagai akibatnya, Qtel menjadi pemegang saham utama di Perusahaan (Catatan 14g dan 15).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, ICL dan ICLS memiliki sejumlah 2.217.590.000 saham Seri B yang setara dengan 40,81% kepemilikan pada Perusahaan.

Sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham Karyawan oleh Perusahaan sejak tanggal 1 Agustus 2004 sampai dengan 31 Juli 2006, sejumlah 256.433.500 saham Seri B telah diterbitkan dengan jumlah agio saham sebesar Rp873.512.

18. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	2006
Selular			
Pendapatan pemakaian	7.021.877	6.542.933	5.317.871
Fitur	5.095.088	4.185.286	3.022.735
Pendapatan interkoneksi (Catatan 31)	1.825.957	1.847.486	697.265
Pendapatan jasa penyambungan	68.461	79.115	103.506
Pendapatan langganan bulanan	66.302	20.372	9.924
Lain-lain	101.237	77.304	76.236
Sub-jumlah	14.178.922	12.752.496	9.227.537

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

18. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

	2008	2007	2006
MIDI			
Internet	703.914	570.041	422.037
IP VPN	610.819	396.644	244.328
World link dan direct link	456.692	370.804	302.091
Frame net	315.791	305.125	387.276
Sewa jaringan	231.570	163.043	146.492
Digital data network	124.891	100.266	151.454
Jasa aplikasi	118.895	98.626	72.865
Sewa satelit	96.280	95.682	124.473
TV link	8.679	6.947	14.765
Lain-lain	67.964	61.406	36.808
Sub-jumlah	2.735.495	2.168.584	1.902.589
Telekomunikasi Tetap			
Telepon Internasional			
Percakapan telepon dari luar negeri ke Indonesia (" <i>incoming calls</i> ")	1.265.968	964.865	541.744
Percakapan telepon ke luar negeri (" <i>outgoing calls</i> ")	107.099	265.323	315.995
Telepon jaringan tetap nirkabel	244.304	218.702	149.906
Telepon jaringan tetap	126.660	117.384	98.886
Lain-lain	685	1.141	2.750
Sub-jumlah	1.744.716	1.567.415	1.109.281
Jumlah	18.659.133	16.488.495	12.239.407

Pendapatan usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa berjumlah Rp1.790.115, Rp2.082.642 dan Rp954.027 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006. Jumlah ini merupakan 9,59%, 12,63% dan 7,79% dari jumlah pendapatan usaha, masing-masing untuk tahun 2008, 2007 dan 2006 (Catatan 24).

Pendapatan usaha dari jasa interkoneksi disajikan secara kotor, kecuali untuk pendapatan usaha yang didasarkan pada perjanjian pembagian kontraktual (Catatan 2o). Pada tahun 2007, Perusahaan menandatangani beberapa nota kesepakatan untuk mengubah perjanjian interkoneksi pembagian pendapatan yang ada dan untuk mencerminkan skema interkoneksi berbasis biaya yang baru berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 (Catatan 31).

19. BEBAN USAHA - JASA TELEKOMUNIKASI

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	2006
Interkoneksi (Catatan 30)	1.690.407	1.518.127	184.261
Biaya hak penggunaan frekuensi radio	993.082	759.747	461.468
Pemeliharaan	903.244	765.638	585.158
Listrik, gas dan air	507.985	289.079	204.580
Sewa sirkit	447.319	331.830	280.077
Harga pokok penjualan kartu SIM dan voucher pulsa isi ulang	391.101	311.723	330.387
Sewa	361.319	261.855	213.300

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

19. BEBAN USAHA - JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

	2008	2007	2006
Biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi	170.321	145.917	115.305
USO (Catatan 30)	123.452	109.377	86.779
Harga pokok modem dan <i>handset</i>	111.537	24.151	-
Pemasangan	88.179	35.213	21.264
Pengiriman dan transportasi	84.825	74.517	54.591
Penagihan dan penerimaan	49.209	54.043	54.565
Perizinan	46.603	20.335	15.290
Komunikasi	9.739	5.681	14.698
Asuransi	2.997	3.836	3.684
Lain-lain	62.095	68.814	78.766
Jumlah	6.043.414	4.779.883	2.704.173

Beban interkoneksi berkaitan dengan keterhubungan (interkoneksi) antara jaringan telekomunikasi milik Perusahaan dengan jaringan milik Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2o).

20. BEBAN USAHA - KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	2006
Gaji dan honorarium	420.297	348.282	328.781
Insentif dan tunjangan lainnya	287.889	275.282	257.003
Bonus	279.483	301.587	166.610
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	251.950	230.379	205.702
Tunjangan kesehatan masa pensiun (Catatan 23)	120.147	106.109	86.152
Tenaga kontrak	115.890	135.683	116.316
Pengobatan	61.220	61.616	52.566
Beban pensiun (Catatan 23)	36.796	47.266	30.174
Penyelesaian pemutusan hubungan kerja, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (Catatan 23)	27.581	23.594	20.233
Pensiun dini*	19.598	58.104	69.630
Lain-lain	18.142	6.884	17.301
Jumlah	1.638.993	1.594.786	1.350.468

* Pada tanggal 27 Juni 2006, Direksi Perusahaan mengeluarkan Keputusan No. 051/DIREKSI/2006 tentang "Manfaat Tambahan bagi Karyawan yang mengajukan Pengunduran Diri Sukarela". Berdasarkan keputusan ini, karyawan yang memenuhi syarat untuk pensiun dini dan sukarela mengundurkan diri setelah mendapat persetujuan dari Dewan Direksi diberikan manfaat tambahan berupa tambahan gaji, uang perjalanan dan paket pelatihan. Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, terdapat masing-masing 41, 108 dan 169 karyawan yang mengambil opsi tersebut.

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aktiva dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing sebesar Rp37.111, Rp51.979 dan Rp39.794 pada tahun 2008, 2007 dan 2006.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

21. BEBAN USAHA - ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	2006
Sewa	141.245	125.271	127.525
Transportasi	122.987	110.984	99.413
Honorarium tenaga ahli	116.043	96.322	85.153
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 4)	74.281	115.030	110.224
Listrik, gas dan air	60.760	54.701	49.601
Kantor	49.673	32.001	26.883
Pelatihan, pendidikan dan penelitian	39.443	33.273	28.879
Asuransi	26.093	27.193	35.552
Makan karyawan	22.045	26.726	31.683
Komunikasi	20.203	14.166	12.257
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	64.659	70.457	56.751
Jumlah	737.432	706.124	663.921

22. BEBAN LAIN-LAIN - BEBAN PENDANAAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	2006
Bunga pinjaman	1.776.514	1.396.142	1.204.642
Amortisasi beban emisi pinjaman dan hutang obligasi dan diskon (Catatan 14 dan 15)	53.541	27.961	27.619
Rugi atas pembelian kembali GN 2010 dan GN 2012 (Catatan 15)	19.493	-	-
Biaya bank	8.746	4.501	3.157
Biaya <i>solicitation</i> (Catatan 15)	-	-	13.481
Jumlah	1.858.294	1.428.604	1.248.899

23. DANA PENSIUN

Perusahaan, Satelindo dan Lintasarta menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan, Satelindo dan Lintasarta menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawannya dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya"), perusahaan asuransi jiwa milik negara, mengelola program pensiun ini. Kontribusi pensiun ditentukan dengan perhitungan aktuarial secara periodik yang dilakukan oleh Jiwasraya.

Berdasarkan amandemen program pensiun Perusahaan tanggal 22 Desember 2000, yang diamandemen lebih lanjut pada tanggal 29 Maret 2001, pola manfaat dan pembayaran premi diubah. Sebelum amandemen tersebut, premi dibayar tahunan sampai program tersebut dibiayai penuh dan manfaat terdiri dari manfaat pensiun (pensiun rutin bulanan atau *lump-sum*) dan asuransi kematian. Sehubungan dengan amandemen tersebut, jumlah premi yang jatuh tempo pada tanggal 1 September 2000 untuk membiayai penuh program ini dihitung dan dibayarkan dalam beberapa tahap sampai dengan bulan Januari 2002. Amandemen tersebut juga mencakup tambahan manfaat dalam bentuk Pensiun Hari Tua bulan ketigabelas yang dibayarkan setiap tahun yaitu empat belas hari menjelang Hari Raya Idul Fitri.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

23. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Amandemen ini berlaku bagi karyawan yang tercatat sebagai peserta program pensiun pada tanggal 1 September 2000 dan termasuk kenaikan gaji dasar pensiun sebesar 9% secara majemuk setiap tahun terhitung sejak 1 September 2001. Amandemen ini juga menyatakan bahwa tidak akan dilakukan kenaikan premi, termasuk jika terjadi pemberhentian karyawan secara massal atau perubahan status perkawinan.

Jumlah cicilan premi keseluruhan berdasarkan amandemen perjanjian adalah sebesar Rp355.000, yang dibayarkan Perusahaan pada tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 1 Maret 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Jiwasraya untuk penyediaan program asuransi kematian pasti untuk 1.276 karyawan pada tanggal 1 Januari 2007, yang tidak tercatat sebagai peserta program pensiun manfaat pasti seperti yang dijelaskan di atas. Berdasarkan perjanjian tersebut, karyawan akan menerima:

- Jaminan ekspirasi setara dengan nilai tunai pada usia pensiun normal, atau
- Jaminan kematian bukan karena kecelakaan setara dengan 100% uang asuransi ditambah nilai tunai ketika karyawan meninggal dunia bukan karena kecelakaan, atau
- Jaminan kematian karena kecelakaan setara dengan 200% uang asuransi ditambah nilai tunai ketika karyawan meninggal dunia karena kecelakaan.

Premi sebesar Rp7.600 dibayarkan secara penuh pada tanggal 29 Maret 2007. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2007 dan bulan Februari sampai dengan Desember 2008, Perusahaan melakukan pembayaran premi tambahan masing-masing sebesar Rp275 untuk tambahan 55 karyawan dan Rp805 untuk tambahan 161 orang karyawan.

Pada tanggal 25 Juni 2003, Satelindo menandatangani perjanjian dengan Jiwasraya untuk mengubah pola manfaat dan pembayaran premi program pensiun sebelumnya. Amandemen ini berlaku bagi karyawan yang tercatat sebagai peserta program pensiun pada tanggal 25 Desember 2002 sampai dengan tanggal 25 Juni 2003. Ketentuan lain yang baru mencakup hal-hal berikut:

- Kenaikan gaji dasar pensiun sebesar 6% secara majemuk setiap tahun terhitung sejak tanggal 25 Desember 2002
- Tunjangan pensiun bulan ketigabelas yang dibayarkan setiap tahun yaitu empat belas hari menjelang hari raya Idul Fitri
- Kenaikan pembayaran berkala manfaat pensiun sebesar 6% secara majemuk setiap tahun terhitung sejak satu tahun setelah menerima manfaat pensiun berkala yang pertama
- Apabila tingkat bunga rata-rata tahunan deposito berjangka bank pemerintah melebihi 15%, manfaat pensiun peserta program pensiun akan meningkat sebesar persentase tertentu sesuai dengan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 15 April 2005, Lintasarta menandatangani perjanjian dengan Jiwasraya untuk menggantikan perjanjian yang ada. Berdasarkan pada perjanjian yang baru, pola manfaat dan pembayaran premi diubah. Perjanjian ini mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 2005. Jumlah cicilan premi berdasarkan perjanjian adalah sebesar Rp61.623 dan terhutang dalam 10 cicilan tahunan mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2015.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

23. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perjanjian baru ini berlaku bagi karyawan yang tercatat sebagai peserta program pensiun pada tanggal 1 April 2003. Ketentuan lain yang baru mencakup hal-hal berikut:

- Kenaikan gaji dasar pensiun sebesar 3% (sebelumnya diproyeksikan 8%) secara majemuk setiap tahun terhitung sejak 1 April 2003
- Kenaikan pembayaran berkala manfaat pensiun sebesar 5% secara majemuk setiap tahun dimulai sejak satu tahun setelah menerima manfaat pensiun berkala yang pertama
- Apabila tingkat bunga rata-rata tahunan deposito berjangka bank pemerintah melebihi 15%, manfaat pensiun peserta program pensiun akan meningkat sebesar persentase tertentu sesuai dengan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Pada tanggal 2 Mei 2005, Lintasarta menandatangani perjanjian dengan Jiwasraya untuk mengubah perjanjian di atas. Amandemen ini berlaku bagi karyawan yang tercatat sebagai peserta program pensiun pada tanggal 1 April 2003 sampai dengan tanggal 30 November 2004 dengan jumlah tambahan 10 cicilan premi tahunan sejumlah Rp1.653 yang terhutang mulai tahun 2005 sampai dengan tahun 2015.

Kontribusi dari Lintasarta ke Jiwasraya berjumlah Rp9.653, Rp9.968 dan Rp9.999 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006.

Beban pensiun berkala bersih program pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 dihitung berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected-unit-credit" dan dengan menggunakan asumsi berikut:

	2008	2007	2006
Tingkat diskonto tahunan	12,0%	10,0%	10,5%
Ekspektasi tingkat pengembalian aktiva dana pensiun tahunan	4,5 - 9,0%	4,5 - 9,0%	10,0%
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	3,0 - 9,0%	3,0 - 9,0%	3,0 - 9,0%
Tabel kematian	TMI 1999	TMI 1999	CSO 1980

- a. Komposisi beban pensiun berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Beban bunga	66.100	63.417	63.649
Beban jasa	29.502	38.801	37.660
Amortisasi atas rugi aktuarial yang belum diakui	5.088	5.577	-
Pengakuan segera biaya jasa lalu - manfaat tertanam	-	4.078	-
Pengembalian aktiva dana pensiun	(63.894)	(64.607)	(71.135)
Beban pensiun berkala bersih (Catatan 20)	36.796	47.266	30.174

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

23. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

- b. Status pendanaan program pensiun pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Nilai wajar aktiva dana pensiun	805.199	730.787
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	(541.239)	(672.145)
Kelebihan aktiva dana pensiun atas kewajiban pensiun yang diproyeksikan	263.960	58.642
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui	(90.860)	142.349
Pensiun dibayar di muka - bersih	<u>173.100</u>	<u>200.991</u>

- c. Perubahan pensiun dibayar di muka selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal		
Perusahaan	187.801	225.296
Lintasarta	13.190	8.278
Beban pensiun berkala bersih		
Perusahaan	(33.607)	(43.394)
Lintasarta	(3.189)	(3.872)
Pengembalian dari Jiwasraya		
Perusahaan	(558)	(1.976)
Lintasarta	(995)	(1.184)
Kontribusi ke Jiwasraya		
Perusahaan	805	7.875
Lintasarta	9.653	9.968
Saldo akhir		
Perusahaan	<u>154.441</u>	<u>187.801</u>
Lintasarta	<u>18.659</u>	<u>13.190</u>

- d. Pensiun dibayar di muka terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Bagian jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka")		
Perusahaan	2.712	2.128
Lintasarta	402	503
	<u>3.114</u>	<u>2.631</u>

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

23. DANA PENSIUN (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

	2008	2007
Bagian jangka panjang		
Perusahaan	151.729	185.673
Lintasarta	18.257	12.687
	<u>169.986</u>	<u>198.360</u>
Jumlah pensiun dibayar di muka	<u>173.100</u>	<u>200.991</u>

Aktiva dana pensiun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 terutama terdiri dari deposito berjangka, efek hutang, investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan properti.

Program Pensiun Iuran Pasti

Pada bulan Mei 2001 dan Januari 2003, Perusahaan dan Satelindo membantu karyawan mereka untuk memiliki program pensiun iuran pasti, sebagai tambahan atas program pensiun manfaat pasti seperti disebut di atas. Mulai bulan Juni 2004, Perusahaan juga membantu karyawan eks-IM3 untuk memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, kontribusi karyawan adalah sebesar 10% - 20% dari gaji pokoknya, sedangkan Perusahaan tidak memberikan kontribusi. Jumlah kontribusi karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp16.866, Rp15.842 dan Rp16.686. Aktiva dana pensiun dikelola oleh tujuh lembaga keuangan yang ditunjuk oleh Perusahaan dan Satelindo, berdasarkan pilihan karyawan.

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003

Perusahaan, Lintasarta dan IMM mencatat beban manfaat karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUK") No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Karyawan mereka akan menerima manfaat sejumlah yang ditetapkan dalam Undang-undang ini atau program pensiun manfaat pasti, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun berkala bersih berdasarkan UUK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 dihitung berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "*projected-unit-credit*" dan dengan menggunakan asumsi berikut:

	2008	2007	2006
Tingkat diskonto tahunan	12,0%	10,0%	10,5%
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan	11,0%	10,0%	10,0%

- a. Komposisi beban pensiun berkala berdasarkan UUK untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Beban jasa	16.779	13.201	11.709
Beban bunga	10.357	9.160	7.230
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	445	662	1.294
Pengakuan segera biaya jasa lalu - manfaat tertanam	-	571	-
Beban pensiun berkala (Catatan 20)	<u>27.581</u>	<u>23.594</u>	<u>20.233</u>

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

23. DANA PENSIUN (lanjutan)

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (lanjutan)

- b. Komposisi beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	156.444	104.527
Rugi aktuarial yang belum diakui	(43.115)	(16.191)
Beban pensiun masih harus dibayar	<u>113.329</u>	<u>88.336</u>

- c. Perubahan beban pensiun yang masih harus dibayar berdasarkan UUK selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo awal		
Perusahaan	78.604	62.972
Lintasarta	7.013	5.450
IMM	2.719	978
Beban pensiun berkala		
Perusahaan	24.440	20.290
Lintasarta	1.642	1.563
IMM	1.499	1.741
Pembayaran manfaat		
Perusahaan	(2.526)	(4.658)
Lintasarta	(46)	-
IMM	(16)	-
Saldo akhir		
Perusahaan	<u>100.518</u>	<u>78.604</u>
Lintasarta	<u>8.609</u>	<u>7.013</u>
IMM	<u>4.202</u>	<u>2.719</u>

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, biaya pensiun berdasarkan UUK disajikan sebagai bagian dari biaya masih harus dibayar (Catatan 13) masing-masing sebesar Rp2.155 dan Rp1.828 untuk bagian jangka pendek dan masing-masing sebesar Rp111.174 dan Rp86.508 dalam kewajiban tidak lancar lainnya (Catatan 16) untuk bagian jangka panjang.

Jaminan Kesehatan Masa Pensiun

Perusahaan menyediakan jaminan kesehatan masa pensiun untuk para karyawannya yang meninggalkan Perusahaan setelah memenuhi persyaratan pensiun dini. Pasangan dan anak-anak dari karyawan yang telah terdaftar secara resmi dalam catatan administrasi Perusahaan juga memenuhi syarat untuk menerima manfaat tersebut. Jika karyawan tersebut meninggal dunia, pasangan dan anak-anak dari karyawan tersebut masih memenuhi syarat untuk menerima jaminan kesehatan masa pensiun sampai dengan pasangan tersebut meninggal atau menikah kembali dan anak-anak tersebut mencapai usia 25 atau telah menikah.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

23. DANA PENSIUN (lanjutan)

Jaminan Kesehatan Masa Pensiun (lanjutan)

Pemanfaatan dari jaminan kesehatan masa pensiun ini dibatasi sampai dengan batas maksimum tahunan yang mengacu ke pensiun bulanan dari Jiwasraya sebagai berikut:

- 16 kali dari pensiun bulanan Jiwasraya untuk pensiunan yang menerima pensiun bulanan dari Jiwasraya
- 16 kali setara dengan pensiun bulanan untuk pensiunan yang menjadi pegawai tetap setelah tanggal 1 September 2000
- 16 kali dari pensiun bulanan terakhir untuk pensiunan yang pensiun setelah tanggal 1 Juli 2003 dan tidak menerima pensiun bulanan Jiwasraya.

Beban jaminan kesehatan masa pensiun berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 dihitung berdasarkan penilaian aktuaria masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006. Penilaian aktuaria dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "projected-unit-credit" dan dengan menggunakan asumsi berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Tingkat diskonto tahunan	12,0%	10,0%	10,5%
Tingkat tren biaya maksimum	6,0%	6,0%	8,0%
Tingkat tren tahun depan	18,0%	18,0%	16,0%
Periode untuk mencapai tingkat tren biaya maksimum	6 tahun	6 tahun	4 tahun

a. Komposisi beban jaminan kesehatan masa pensiun berkala untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Beban bunga	76.300	54.944	41.413
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	16.398	8.086	5.077
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	10.452	10.452	10.452
Beban jasa	16.997	32.627	28.043
Manfaat tambahan sehubungan dengan pensiun dini	-	-	1.167
Beban jaminan kesehatan masa pensiun berkala (Catatan 20)	<u>120.147</u>	<u>106.109</u>	<u>86.152</u>

b. Komposisi beban jaminan kesehatan masa pensiun masih harus dibayar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kewajiban pensiun yang diproyeksikan	492.615	767.828
Rugi (laba) aktuarial yang belum diakui	43.315	(333.412)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(52.158)	(62.610)
Beban jaminan kesehatan masa pensiun masih harus dibayar	<u>483.772</u>	<u>371.806</u>

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

23. DANA PENSIUN (lanjutan)

Jaminan Kesehatan Masa Pensiun (lanjutan)

- c. Perubahan beban jaminan kesehatan masa pensiun masih harus dibayar selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	371.806	272.958
Beban jaminan kesehatan masa pensiun berkala bersih	120.147	106.109
Pembayaran manfaat	(8.181)	(7.261)
Saldo akhir	483.772	371.806

- d. Efek dari kenaikan 1% dalam tingkat tren biaya jaminan kesehatan masa pensiun yang diasumsikan akan menghasilkan beban jasa dan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 dan akumulasi kewajiban jaminan kesehatan masa pensiun pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Beban jasa dan bunga	94.418	137.426	96.680
Akumulasi kewajiban jaminan kesehatan masa pensiun	588.492	943.774	579.973

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jaminan kesehatan masa pensiun disajikan sebagai bagian dari biaya masih harus dibayar (Catatan 13) masing-masing sebesar Rp9.654 dan Rp9.661 untuk bagian jangka pendek, dan masing-masing sebesar Rp474.118 dan Rp362.145 dalam kewajiban tidak lancar lainnya (Catatan 16) untuk bagian jangka panjang.

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (afiliasi, kecuali disebutkan lain) adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban (%)	
	2008	2007	2008	2007
Kas dan setara kas (Catatan 3)				
Bank-bank milik negara	4.537.105	3.919.899	8,78	8,65
Bank-bank swasta*	-	1.034.499	-	2,29
Jumlah	4.537.105	4.954.398	8,78	10,94
Piutang usaha (Catatan 4)				
Telkom	32.801	38.208	0,06	0,08
PT Televisi Republik Indonesia (Persero) ("TVRI")	27.016	43.745	0,05	0,10
PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	20.346	4.110	0,04	0,01
Bank-bank milik negara	17.644	32.253	0,04	0,07
PT Pos Indonesia (Persero)	11.966	9.329	0,02	0,02
PT Citra Sari Makmur ("CSM")	10.932	4.875	0,02	0,01
PT Pasifik Satelit Nusantara ("PSN")	6.419	11.618	0,01	0,03
Lembaga Kantor Berita Negara ("LKBN") Antara	650	1.049	0,00	0,00
StarHub Pte. Ltd. ("StarHub"), Singapura *	-	53.452	-	0,12
Singapore Telecommunications Ltd. ("SingTel"), Singapura *	-	945	-	0,00
Lain-lain	17.748	22.103	0,04	0,05
Jumlah	145.522	221.687	0,28	0,49
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	69.444	88.342	0,13	0,20
Bersih	76.078	133.345	0,15	0,29

* tidak termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban (%)	
	2008	2007	2008	2007
Biaya dibayar di muka				
Depkominfo	632.350	397.946	1,22	0,87
Jiwasraya	3.114	2.631	0,01	0,01
Kopindosat	2.790	2.810	0,01	0,01
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	1.648	-	0,00	-
Telkom	1.434	-	0,00	-
Lain-lain	2.091	3.494	0,00	0,01
Jumlah	643.427	406.881	1,24	0,90
Aktiva lancar lainnya				
Bank-bank milik negara	29.740	16.667	0,06	0,04
Lain-lain	7	7	0,00	0,00
Jumlah	29.747	16.674	0,06	0,04
Piutang hubungan istimewa				
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	23.629	24.668	0,05	0,06
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	7.153	-	0,01	-
Kopindosat	5.958	5.949	0,01	0,01
Telkomsel	2.892	22.401	0,01	0,05
Karyawan kunci	817	2.084	0,00	0,00
Bank - bank milik negara	-	1.480	-	0,00
Lain-lain	4.466	2.130	0,01	0,01
Jumlah	44.915	58.712	0,09	0,13
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	2.419	2.257	0,01	0,01
Bersih	42.496	56.455	0,08	0,12
Pensiun dibayar di muka jangka panjang (Catatan 23)				
Jiwasraya	169.986	198.360	0,33	0,44
Uang muka jangka panjang				
Kopindosat	2.577	2.464	0,01	0,00
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	1.830	3.472	0,00	0,01
PT Nexwave *	-	3.557	-	0,01
PT SCS Astra Graphia Technologies *	-	68	-	0,00
Jumlah	4.407	9.561	0,01	0,02
Aktiva tidak lancar - lain-lain				
Bank-bank milik negara	32.520	36.654	0,06	0,08
Telkom	21.032	22.370	0,04	0,05
Kopindosat	12.288	10.669	0,03	0,02
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	4.744	-	0,01	-
Lain-lain	1.733	5.231	0,00	0,01
Jumlah	72.317	74.924	0,14	0,16

* tidak termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban (%)	
	2008	2007	2008	2007
Hutang usaha				
Indonesia Comnet Plus ("Comnet")	5.226	-	0,02	-
Qtel **	1.699	-	0,01	-
Telkom	431	1.646	0,00	0,01
Telkomsel	-	13.213	-	0,05
Optus *	-	2.226	-	0,01
Lain-lain	4.753	23.403	0,01	0,08
Jumlah	12.109	40.488	0,04	0,15
Hutang pengadaan (Catatan 11)				
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	34.737	92.931	0,10	0,33
Kopindosat	25.240	37.441	0,08	0,13
PT Personel Alih Daya	17.739	14.652	0,05	0,05
PT NexWave *	-	16.638	-	0,06
PT SCS Astra Graphia Technologies *	-	6.496	-	0,02
Lain-lain	2	-	0,00	-
Jumlah	77.718	168.158	0,23	0,59
Biaya masih harus dibayar				
Departemen Komunikasi dan Informatika	345.424	376.677	1,03	1,32
Kopindosat	18.441	21.991	0,05	0,08
Karyawan kunci	17.524	26.046	0,05	0,09
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN")	3.330	-	0,01	-
Lain-lain	4.872	6.170	0,01	0,02
Jumlah	389.591	430.884	1,15	1,51
Kewajiban lancar lainnya				
Telkomsel	2.738	2.560	0,01	0,01
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	-	24.184	-	0,08
Starhub *	-	177	-	0,00
Lain-lain	620	-	0,00	-
Jumlah	3.358	26.921	0,01	0,09
Hutang hubungan istimewa				
TVRI	6.910	2.262	0,02	0,01
PT Pos Indonesia (Persero)	3.813	48	0,01	0,00
Bank-bank milik negara	2.072	1.875	0,01	0,01
Kopindosat	1.303	1.509	0,00	0,00
Telkom	601	45.487	0,00	0,16
Comnet	-	5.373	-	0,02
Lain-lain	-	8.296	-	0,03
Jumlah	14.699	64.850	0,04	0,23
Hutang jangka panjang (Catatan 14)				
Bank milik negara	1.796.142	1.994.909	5,28	7,01
Kewajiban tidak lancar lainnya				
Telkomsel	9.782	11.445	0,03	0,04
StarHub *	-	855	-	0,00
Jumlah	9.782	12.300	0,03	0,04

* tidak termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

** termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah			Persentase terhadap Pendapatan atau Beban Bersangkutan (%)		
	2008	2007	2006	2008	2007	2006
Pendapatan usaha						
Telkom	919.410	1.172.722	545.060	4,93	7,11	4,45
Telkomsel	375.198	393.831	(13.539)	2,01	2,39	(0,11)
Bank-bank milik negara	214.631	201.144	131.397	1,15	1,22	1,07
StarHub *	36.748	49.133	66.213	0,20	0,30	0,54
Bank-bank swasta *	28.161	52.014	1.118	0,15	0,32	0,01
SingTel *	17.304	46.255	66.564	0,09	0,28	0,54
PSN	9.847	7.166	5.490	0,05	0,04	0,04
CSM	7.420	7.948	11.058	0,04	0,05	0,09
PT Angkasa						
Pura (Persero)	4.888	5.535	4.652	0,03	0,03	0,04
Departemen Komunikasi dan Informatika	1.857	6.915	5.383	0,01	0,04	0,04
LKBN Antara	987	3.568	7.628	0,00	0,02	0,06
PT Garuda						
Indonesia (Persero)	426	485	470	0,00	0,00	0,00
Lain-lain	173.238	135.926	122.533	0,93	0,83	1,02
Jumlah	1.790.115	2.082.642	954.027	9,59	12,63	7,79
Beban usaha						
Beban jasa						
telekomunikasi						
Departemen Komunikasi dan Informatika	1.286.855	1.015.041	663.552	9,24	8,48	7,51
Telkom	941.224	973.793	343.854	6,76	8,14	3,89
Telkomsel	584.470	474.337	-	4,20	3,96	-
PT Personel Alih Daya	68.948	17.090	-	0,50	0,14	-
Comnet	37.649	34.254	34.146	0,27	0,29	0,39
PLN	34.659	29.710	33.982	0,25	0,25	0,38
SingTel *	12.637	23.563	15.671	0,09	0,20	0,17
Perusahaan Gas Negara	8.388	8.331	-	0,06	0,07	-
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	7.015	1.571	5.001	0,05	0,01	0,06
StarHub *	3.321	10.355	1.835	0,02	0,09	0,02
Kopindosat	2.615	5.432	6.838	0,02	0,04	0,08
PSN	2.206	2.742	-	0,02	0,02	-
Lain-lain	3.570	-	2.370	0,02	-	0,02
Jumlah	2.993.557	2.596.219	1.107.249	21,50	21,69	12,52
Karyawan						
Karyawan kunci	134.613	127.350	108.589	0,97	1,06	1,23
Kopindosat	114.368	135.911	39.726	0,82	1,14	0,45
Jiwasraya	36.796	47.266	30.174	0,26	0,39	0,34
Jumlah	285.777	310.527	178.489	2,05	2,59	2,02
Administrasi dan umum						
Kopindosat	45.124	39.863	48.560	0,32	0,33	0,55
PLN	42.436	41.747	41.203	0,31	0,35	0,47
Usaha Gedung Bank Dagang Negara ("UGBDN")	4.806	4.976	5.628	0,04	0,04	0,06
Lain-lain	7.396	7.763	968	0,05	0,07	0,01
Jumlah	99.762	94.349	96.359	0,72	0,79	1,09

* tidak termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah			Persentase terhadap Pendapatan atau Beban Bersangkutan (%)		
	2008	2007	2006	2008	2007	2006
Pendapatan (beban)						
lain-lain						
Pendapatan bunga						
Bank-bank milik negara	222.727	103.294	107.022	9,25	6,49	7,78
Bank-bank swasta *	36.458	33.127	18.839	1,51	2,08	1,37
Lain-lain	879	1.789	2.385	0,04	0,12	0,17
	260.064	138.210	128.246	10,80	8,69	9,32
Beban pendanaan						
Bank-bank milik negara	(196.667)	(66.482)	(60.181)	(8,16)	(4,18)	(4,38)
Bank-bank swasta *	(16.302)	-	-	(0,68)	-	-
Lain-lain	(6.715)	(7.010)	(6.231)	(0,28)	(0,44)	(0,45)
	(219.684)	(73.492)	(66.412)	(9,12)	(4,62)	(4,83)
Bersih	40.380	64.718	61.834	1,68	4,07	4,49

* tidak termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Saldo Akun/ Transaksi
1.	Bank-bank milik negara	Afiliasi	Kas dan setara kas, hutang jangka panjang dan pendapatan usaha - MIDI
2.	Bank-bank swasta*	Afiliasi	Kas dan setara kas, hutang jangka panjang dan pendapatan usaha - MIDI
3.	TVRI	Afiliasi	Pendapatan usaha - MIDI
4.	Telkom (Catatan 28i dan 31)	Afiliasi	Pendapatan usaha - selular, telekomunikasi tetap dan MIDI; beban usaha - beban jasa telekomunikasi
5.	Telkomsel (Catatan 31)	Afiliasi	Pendapatan usaha - selular dan telekomunikasi tetap
6.	PT Pos Indonesia (Persero)	Afiliasi	Pendapatan usaha - MIDI
7.	CSM	Afiliasi	Pendapatan usaha - MIDI
8.	PSN	Afiliasi	Pendapatan usaha - MIDI
9.	LKBN Antara	Afiliasi	Pendapatan usaha - MIDI
10.	StarHub*	Afiliasi	Pendapatan usaha - telepon internasional

* tidak termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

11.	SingTel*	Afiliasi	Pendapatan usaha - telepon internasional
12.	Departemen Komunikasi dan Informatika	Instansi Pemerintah	Pendapatan usaha - MIDI; beban usaha - beban jasa telekomunikasi
13.	Jiwasraya	Afiliasi	Pensiun dibayar di muka jangka panjang
14.	Kopindosat	Afiliasi	Beban usaha - karyawan, beban administrasi dan umum
15.	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Afiliasi	Hutang pengadaan
16.	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	Instansi Pemerintah	Kewajiban lancar lainnya
17.	Pertamina	Afiliasi	Pendapatan usaha - MIDI
18.	Karyawan kunci	Afiliasi	Beban usaha - karyawan, dan uang muka/bagian yang belum diamortisasi dari uang muka perumahan dan transformasi, dan insentif transformasi
19.	PT NexWave*	Afiliasi	Hutang pengadaan
20.	PT SCS Astra Graphia Technologies*	Afiliasi	Hutang pengadaan
21.	Comnet	Afiliasi	Beban usaha - jasa telekomunikasi
22.	Qtel**	Pemegang saham utama	Pendapatan usaha - telekomunikasi tetap
23.	Optus*	Afiliasi	Pendapatan usaha - telepon internasional
24.	PT Personel Alih Daya	Afiliasi	Beban usaha - karyawan dan beban jasa telekomunikasi
25.	PLN	Afiliasi	Beban usaha - jasa telekomunikasi
26.	PT Angkasa Pura (Persero)	Afiliasi	Pendapatan usaha - MIDI
27.	Garuda Indonesia	Afiliasi	Pendapatan usaha - MIDI
28.	UGBDN	Afiliasi	Beban usaha - jasa telekomunikasi

* tidak termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

** termasuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa sejak tanggal 6 Juni 2008 (Catatan 17)

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

25. LABA PER SAHAM

Tabel berikut ini menyajikan perhitungan laba per saham dasar:

	2008	2007	2006
Pembilang untuk laba per saham dasar - laba bersih	1.878.522	2.042.043	1.410.093
Pengaruh dilusi dari obligasi konversi (Catatan 15)	-	-	(11.262)
Pembilang untuk laba per saham dilusian	1.878.522	2.042.043	1.398.831
Penyebut - jumlah rata-rata tertimbang saham beredar sepanjang tahun (termasuk pengaruh dari pelaksanaan ESOP) - (Catatan 17)	5.433.933.500	5.433.933.500	5.404.654.859
Laba bersih per saham	345,70	375,79	260,90
Laba bersih per saham dilusian	345,70	375,79	258,82
Laba per ADS dasar (50 lembar saham Seri B per ADS)	17.285,10	18.789,73	13.045,17
Laba per ADS dilusian	17.285,10	18.789,73	12.940,98

26. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan, para pemegang saham Perusahaan, antara lain memutuskan, untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahunan untuk dana cadangan kerugian dan pembagian dividen kas, dan jumlah selebihnya dialokasikan untuk reinvestasi dan modal kerja.

Tanggal RUPS	Dana Cadangan (Rp)	Dividen per Saham (Rp)	Tanggal Pembagian Dividen
<u>Laba Bersih Tahun 2005</u> 29 Juni 2006	16.235	149,32	8 Agustus 2006
<u>Laba Bersih Tahun 2006</u> 5 Juni 2007	14.101	129,75	13 Juli 2007
<u>Laba Bersih Tahun 2007</u> 5 Juni 2008	20.420	187,90	15 Juli 2008

Pembayaran dividen kepada Pemerintah dilakukan sesuai hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

27. DERIVATIF

Perusahaan menandatangani beberapa kontrak swap dan *forward* valuta asing. Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak dan nilai wajarnya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007:

	Jumlah Nosional (A\$)	Nilai Wajar (Rp)			
		2008		2007	
		Piutang	Hutang	Piutang	Hutang
Kontrak Swap Valuta Asing:					
a. Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta ("StandChart") ⁽¹²⁾	25.000	-	-	8.973	-
b. GSI	100.000	223.306	-	66.489	-
c. GSI	25.000	36.569	-	-	20.678
d. GSI	75.000	22.604	-	21.255	-
e. Merrill Lynch Capital Market Bank Limited ("MLCMB") ⁽¹¹⁾	25.000	-	-	-	952
f. MLCMB ⁽⁹⁾	25.000	-	-	-	28.634
g. StandChart	25.000	59.003	-	-	8.288
h. MLCMB ⁽¹⁰⁾	25.000	-	-	-	5.758
i. StandChart	25.000	73.690	-	6.853	-
j. StandChart	25.000	83.663	-	17.126	-
k. HSBC, Cabang Jakarta	25.000	69.427	-	6.666	-
l. Merrill Lynch International Bank Limited, Cabang London ("MLIB")	50.000	-	31.106	-	-
m. MLIB	25.000	-	4.418	-	-
n. MLIB	25.000	-	1.345	-	-
o. DBS	25.000	-	20.991	-	-
p. GSI	84.000	87.600	-	-	-
Sub-jumlah		655.862	57.860	127.362	64.310
Kontrak Forward Valuta Asing:					
q. Goldman Sachs Capital Market, L.P., New York ("GSCM") ⁽³⁾	10.000	-	-	-	-
r. StandChart ⁽⁴⁾	2.000	-	-	98	-
s. JPMorgan Chase Bank, Cabang Singapura ("JPMorgan") ⁽⁵⁾	3.000 atau 6.000	-	-	257	-
t. StandChart ⁽⁶⁾	1.500 atau 3.000	-	-	-	-
u. JPMorgan ⁽⁵⁾	3.000 atau 6.000	-	-	-	-
v. StandChart ⁽⁶⁾	1.500 atau 3.000	-	-	-	-
w. GSCM ⁽⁷⁾	10.000	-	-	-	-
Sub-jumlah		-	-	355	-
Kontrak Swap Suku Bunga:					
x. GSCM ⁽¹⁾	25.000	-	-	-	-
y. GSCM ⁽²⁾	25.000	-	-	-	-
z. HSBC, Cabang Jakarta	27.037 dengan jumlah menurun	-	28.549	-	-
aa. HSBC, Cabang Jakarta	44.200 dengan jumlah menurun	-	67.402	-	-
ab. GSCM	100.000	-	111.690	-	-
ac. DBS	25.000 dengan jumlah menurun	-	16.941	-	-
ad. DBS	25.000 dengan jumlah menurun	-	13.856	-	-
ae. Bank of Tokyo MUFJ ("BTMUFJ")	25.000 dengan jumlah menurun	-	7.094	-	-
af. BTMUFJ	25.000 dengan jumlah menurun	-	5.271	-	-
ag. BTMUFJ	25.000 dengan jumlah menurun	-	3.882	-	-
ah. StandChart	40.000 dengan jumlah menurun	732	-	-	-
ai. DBS	26.000 dengan jumlah menurun	-	3.321	-	-
Sub-jumlah		732	258.006	-	-
Jumlah		656.594	315.866	127.717	64.310

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

27. DERIVATIF (lanjutan)

- (1) kontrak ditandatangani pada bulan Maret 2006 dan diterminasi pada bulan Oktober 2006
- (2) kontrak ditandatangani pada bulan Juli 2006 dan diterminasi pada bulan Juni 2007
- (3) kontrak ditandatangani pada bulan Januari 2007 dan diterminasi pada bulan Juni 2007
- (4) kontrak ditandatangani pada bulan Februari 2007 dan diselesaikan pada bulan Februari 2008
- (5) kontrak ditandatangani pada bulan April 2007 dan diselesaikan pada bulan April 2008
- (6) kontrak ditandatangani pada bulan Mei 2007 dan diselesaikan pada bulan Desember 2007
- (7) kontrak ditandatangani pada bulan Mei 2007 dan diterminasi pada bulan Juli 2007
- (8) kontrak ditandatangani pada bulan Mei 2007 dan diterminasi pada bulan Agustus 2007
- (9) kontrak ditandatangani pada bulan November 2005 dan direstrukturisasi menjadi kontrak baru pada bulan Agustus 2008
- (10) kontrak ditandatangani pada bulan Maret 2006 dan direstrukturisasi menjadi kontrak baru pada bulan Agustus 2008
- (11) kontrak ditandatangani pada bulan September 2005 dan direstrukturisasi menjadi kontrak baru pada bulan September 2008
- (12) kontrak ditandatangani pada bulan April 2004 dan diselesaikan pada bulan November 2008

Perubahan nilai wajar kontrak swap dan *forward* valuta asing bersih serta derivatif melekat (Catatan 14g), beban atau pendapatan swap, beban atau pendapatan terminasi, dan penyelesaian dari instrumen derivatif sejumlah Rp136.603, Rp68.023 dan (Rp438.774) masing-masing pada tahun 2008, 2007 dan 2006, dibebankan ke "Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih" yang disajikan sebagai bagian dari Penghasilan (Beban) Lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

Berikut adalah rincian dari kontrak:

Kontrak Swap Valuta Asing

No.	Counter-Parties	Periode Kontrak dan Jumlah Swap	Suku Bunga Premi Swap Tahunan	Tanggal Pembayaran Premi Swap	Jumlah Pembayaran/Amortisasi Premi (Rp)		
					2008	2007	2006
a.	StandChart ⁽ⁱ⁾	23 April 2004 - 5 November 2008 Jumlah swap sebesar Rp214.625 untuk AS\$25.000	LIBOR dolar A.S. 6 bulanan ditambah 2,60%	Setiap tanggal 5 Mei dan 5 November	16.263	18.335	16.911
b.	GSI	13 Mei 2005 - 5 November 2010 Jumlah swap sebesar Rp832.250 untuk AS\$100.000	(i) Tingkat bunga tetap sebesar 6,96% per tahun untuk AS\$50.000 dan (ii) tingkat bunga LIBOR dolar A.S. 6 bulanan ditambah 2,62% per tahun untuk AS\$50.000, dan dikurangi dengan (a) tingkat bunga LIBOR dolar A.S. 6 bulanan per tahun dikalikan dengan AS\$11.750 selama periode 13 Mei 2005 sampai dengan 13 Mei 2008 dan (b) jumlah sebesar AS\$11.750 pada tanggal 13 Mei 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, Perusahaan menerima pembayaran dalam jumlah tetap sebesar AS\$11.750 (setara dengan Rp109.099) sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dari GSI.	Setiap tanggal 5 Mei dan 5 November	64.009	61.572	61.885
c.	GSI	13 Mei 2005 - 5 November 2010 Jumlah swap sebesar Rp245.000 untuk AS\$25.000	4,30% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 5 Mei dan 5 November	11.005	9.866	9.689
d.	GSI	22 Agustus 2005 - 22 Juni 2012 Jumlah swap rupiah tertentu setara dengan AS\$75.000 dikalikan dengan kurs nilai tukar tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya untuk AS\$75.000	3,28% dari AS\$75.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	25.665	22.873	22.995

⁽ⁱ⁾ Pada tanggal 5 November 2008, kontrak ini berakhir dan Perusahaan memperoleh laba atas penyelesaian dari swap valuta asing sebesar Rp58.375.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

27. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter-Parties	Periode Kontrak dan Jumlah Swap	Suku Bunga Premi Swap Tahunan	Tanggal Pembayaran Premi Swap	Jumlah Pembayaran/Amortisasi Premi (Rp)		
					2008	2007	2006
e.	MLCMB ⁽ⁱⁱⁱ⁾	20 September 2005 - 22 Juni 2012 Perusahaan akan menerima sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ nol apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi kurang dari Rp9.500 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) ▪ sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan AS\$25.000 dikalikan dengan (1 - Rp9.500 dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$) (dalam jumlah penuh) apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp9.500, tetapi kurang dari atau sama dengan Rp14.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) ▪ sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan AS\$25.000 dikalikan dengan (Rp14.000 - Rp9.500) dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$ (dalam jumlah penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp14.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) 	2,99% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	3.482	6.793	6.892
f.	MLCMB ⁽ⁱⁱ⁾	16 November 2005 - 22 Juni 2012 Jumlah swap sebesar Rp245.000 untuk AS\$25.000	5,50% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	6.406	12.495	12.677
g.	StandChart	11 Januari 2006 - 22 Juni 2012 Jumlah swap sebesar Rp236.250 untuk AS\$25.000	4,78% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	12.474	11.111	10.817
h.	MLCMB ⁽ⁱⁱ⁾	1 Maret 2006 - 22 Juni 2012 Jumlah swap sebesar Rp229.975 untuk AS\$25.000	4,15% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	4.887	9.613	9.375
i.	StandChart	15 Maret 2006 - 22 Juni 2012 Jumlah swap sebesar Rp228.550 untuk AS\$25.000	3,75% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	9.786	8.717	6.685
j.	StandChart	12 Mei 2006 - 22 Juni 2012 Jumlah swap sebesar Rp217.500 untuk AS\$25.000	3,45% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	9.004	8.019	4.897
k.	HSBC	8 Agustus 2006 - 5 November 2010 Jumlah swap sebesar Rp225.000 untuk AS\$25.000	4,00% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 5 Mei dan 5 November	10.184	9.214	2.278

⁽ⁱⁱ⁾ Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan restrukturisasi atas kontrak- kontrak ini menjadi sebuah kontrak baru (Catatan 27l).

⁽ⁱⁱⁱ⁾ Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan melakukan restrukturisasi atas kontrak ini menjadi sebuah kontrak baru (Catatan 27m).

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

27. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter-Parties	Periode Kontrak dan Jumlah Swap	Suku Bunga Premi Swap Tahunan	Tanggal Pembayaran Premi Swap	Jumlah Pembayaran/ Amortisasi Premi (Rp)		
					2008	2007	2006
i.	MLIB ⁽⁴⁾	8 Agustus 2008 - 22 Juni 2012 Perusahaan akan menerima sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ nol apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi kurang dari atau sama dengan Rp8.950 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) ▪ sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan AS\$50.000 dikalikan dengan (1 - Rp8.950 dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$) (dalam jumlah penuh) apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp8.950, tetapi kurang dari atau sama dengan Rp11.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) ▪ sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan AS\$50.000 dikalikan dengan (Rp11.000 - Rp8.950) dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$ (dalam jumlah penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp11.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) 	4,22% dari AS\$50.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	3.203	-	-
m.	MLIB	2 September 2008 - 12 Juni 2013 Perusahaan akan menerima sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ nol apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi kurang dari atau sama dengan Rp8.800 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) ▪ sejumlah dolar A.S. tertentu sesuai kontrak dikalikan dengan (kurs spot rupiah/AS\$ - Rp8.800) dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$ (dalam jumlah penuh) apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp8.800, tetapi kurang dari atau sama dengan Rp12.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) 	4,10% dari AS\$25.000 sampai dengan tanggal 12 Juni 2011, dan 4,10% dari jumlah dolar A.S. yang menurun sesuai kontrak sampai dengan tanggal 12 Juni 2013	Setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember	15.567	-	-

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

27. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter-Parties	Periode Kontrak dan Jumlah Swap	Suku Bunga Premi Swap Tahunan	Tanggal Pembayaran Premi Swap	Jumlah Pembayaran/Amortisasi Premi (Rp)		
					2008	2007	2006
m.	MLIB (lanjutan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ sejumlah dolar A.S. tertentu sesuai kontrak dikalikan dengan (Rp3.200 dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$) (dalam jumlah penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp12.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) 					
n.	MLIB ⁽ⁱⁱⁱ⁾	<p>8 September 2008 - 22 Juni 2012 Perusahaan akan menerima sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ nol apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi kurang dari atau sama dengan Rp9.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) ▪ sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan AS\$25.000 dikalikan dengan (1 - Rp9.000 dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$) (dalam jumlah penuh) apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp9.000, tetapi kurang dari atau sama dengan Rp11.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) ▪ sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan AS\$25.000 dikalikan dengan (Rp11.000 - Rp9.000) dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$ (dalam jumlah penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp11.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) 	2,52% dari AS\$25.000	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	-	-	-

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

27. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter-Parties	Periode Kontrak dan Jumlah Swap	Suku Bunga Premi Swap Tahunan	Tanggal Pembayaran Premi Swap	Jumlah Pembayaran/Amortisasi Premi (Rp)		
					2008	2007	2006
o.	DBS	10 September 2008 - 12 Juni 2013 Perusahaan akan menerima sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ nol apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal pembayaran sama dengan atau kurang dari Rp8.800 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) ▪ sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan jumlah dolar A.S. pada tanggal pembayaran dikalikan dengan (kurs spot rupiah/AS\$ - Rp8.800) dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$ (dalam jumlah penuh) apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal pembayaran lebih besar dari Rp8.800, dan sama dengan atau kurang dari Rp12.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) ▪ sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan jumlah dolar A.S. pada tanggal pembayaran dikalikan dengan (Rp12.000 - Rp8.800) dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$ (dalam jumlah penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal pembayaran lebih besar dari Rp12.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) 	3,945% dari AS\$25.000 sampai dengan tanggal 12 Juni 2011, dan 3,945% dari jumlah dolar A.S. yang menurun sesuai kontrak sampai dengan tanggal 12 Juni 2013	Setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember	2.833	-	-

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

27. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter-Parties	Periode Kontrak dan Jumlah Swap	Suku Bunga Premi Swap Tahunan	Tanggal Pembayaran Premi Swap	Jumlah Pembayaran/Amortisasi Premi (Rp)		
					2008	2007	2006
p.	GSI	16 Desember 2008 - 5 November 2010 Perusahaan akan menerima: <ul style="list-style-type: none"> ▪ nol apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi kurang dari atau sama dengan Rp11.500 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) ▪ sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan AS\$84.000 dikalikan dengan (kurs spot rupiah/AS\$ - Rp11.500 dibagi dengan kurs spot rupiah per AS\$) (dalam jumlah penuh) apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp11.500, tetapi kurang dari atau sama dengan Rp15.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) ▪ sejumlah dolar A.S. tertentu yang setara dengan AS\$84.000 dikalikan dengan (Rp3.500 dibagi dengan kurs spot rupiah/AS\$) (dalam jumlah penuh), apabila kurs spot rupiah/AS\$ pada tanggal terminasi lebih besar dari Rp15.000 terhadap AS\$1 (dalam jumlah penuh) 	Premi dibayar dimuka sebesar AS\$9.500 (setara dengan Rp105.212) yang pembayarannya dilakukan secara penuh pada tanggal 19 Desember 2008. Premi ini diamortisasi selama periode kontrak swap.	-	1.991	-	-

Seluruh kontrak swap valuta asing dengan GSI (kontrak nomor b, c dan d) dirancang dengan memasukkan *credit-linkage* dengan Perusahaan sebagai entitas referensi dan dengan (i) kebangkrutan Perusahaan, (ii) kegagalan untuk melakukan pembayaran atas hutang tertentu atau (iii) restrukturisasi hutang tertentu sebagai peristiwa kredit (*credit events*) yang relevan. Atas terjadinya salah satu dari peristiwa kredit ini, kewajiban Perusahaan dan GSI yang timbul dari kontrak swap tersebut akan diterminasi tanpa pembayaran atau penyelesaian lebih lanjut dari atau ke masing-masing pihak, termasuk pembayaran oleh salah satu pihak atas nilai pasar dari kontrak swap tersebut.

Kontrak Forward Valuta Asing

No.	Counter Parties	Periode Kontrak	Kurs Tetap Rupiah terhadap AS\$ (dalam jumlah penuh)	Tanggal-tanggal Penyelesaian
q.	GSCM ^(iv)	2 Januari 2007 - 5 Juli 2007	Rp8.955 per AS\$1	4 Mei 2007, 6 Juni 2007 dan 5 Juli 2007
r.	StandChart ^(v)	15 Februari 2007 - 20 Februari 2008	Rp8.950 per AS\$1	Setiap bulan mulai tanggal 20 Maret 2007 sampai dengan tanggal 20 Februari 2008
s.	JPMorgan ^(v)	24 April 2007 - 28 April 2008	Kurs spot pada tanggal penyelesaian	Setiap bulan mulai tanggal 25 Mei 2007 sampai dengan tanggal 28 April 2008
t.	StandChart ^(v)	1 Mei 2007 - 28 Desember 2007	Kurs spot pada tanggal penyelesaian	Setiap bulan mulai tanggal 4 Juni 2007 sampai dengan tanggal 28 Desember 2007

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

27. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak *Forward* Valuta Asing (lanjutan)

No.	Counter Parties	Periode Kontrak	Kurs Tetap Rupiah terhadap AS\$ (dalam jumlah penuh)	Tanggal-tanggal Penyelesaian
u.	JPMorgan ^(vi)	3 Mei 2007 - 28 Desember 2007	Kurs spot pada tanggal penyelesaian	Setiap bulan mulai tanggal 27 Juni 2007 sampai dengan tanggal 28 Desember 2007
v.	StandChart ^(v)	4 Mei 2007 - 28 Desember 2007	Kurs spot pada tanggal penyelesaian	Setiap bulan mulai tanggal 8 Juni 2007 sampai dengan tanggal 28 Desember 2007
w.	GSCM ^(vii)	10 Mei 2007 - 20 November 2007	Rp8.790 per AS\$1	Setiap bulan mulai tanggal 20 Agustus 2007 sampai dengan tanggal 20 November 2007

^(iv) Pada tanggal 8 Juni 2007, Perusahaan melakukan terminasi dini atas kontrak *forward* valuta asing dengan GSCM. Berdasarkan konfirmasi terminasi, Perusahaan berhak menerima hasil terminasi sebesar AS\$76 (setara dengan Rp688). Penyelesaian penuh tersebut diterima pada tanggal 12 Juni 2007.

^(v) Kontrak-kontrak ini (r, s, t dan v) berakhir masing-masing pada tanggal 20 Februari 2008, 28 April 2008, 28 Desember 2007 dan 28 Desember 2007.

^(vi) Pada tanggal 24 Agustus 2007, kontrak ini diterminasi dan tidak ada arus kas yang berasal dari terminasi tersebut sesuai dengan prasyarat di dalam kontrak.

^(vii) Pada tanggal 5 Juli 2007, Perusahaan melakukan terminasi dini atas kontrak *forward* valuta asing dengan GSCM. Berdasarkan konfirmasi terminasi, Perusahaan berhak menerima hasil terminasi sebesar AS\$335 (setara dengan Rp3.014), yang kemudian diterima pada tanggal 10 Juli 2007.

Kontrak Swap Suku Bunga

No.	Counter Parties	Periode Kontrak	Suku bunga Swap Tahunan	Tanggal Penerimaan Pendapatan (Beban) Swap	Jumlah Pendapatan (Beban) Swap Diterima (Dibayar) (Rp)		
					2008	2007	2006
x.	GSCM ^(viii)	15 Maret 2006 - 22 Juni 2012	4,90% dari AS\$25.000 per tahun, sebagai pertukaran untuk 7,125% per tahun dikalikan dengan indeks tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya secara kuartalan sampai dengan tahun 2012	Setiap tanggal 22 Maret, 22 Juni, 22 September dan 22 Desember	-	-	3.860
y.	GSCM ^(ix)	18 Juli 2006 - 22 Juni 2012	5,90% dari AS\$25.000 per tahun, sebagai pertukaran untuk 7,125% per tahun dikalikan dengan indeks tertentu yang telah di tetapkan sebelumnya secara semesteran sampai dengan tahun 2012	Setiap tanggal 22 Juni dan 22 Desember	-	1.386	1.390
z.	HSBC	23 April 2008 - 27 November 2016	5,42% dari AS\$27.037, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulanan ditambah 1,45% per tahun	Setiap tanggal 1 April dan 1 Oktober sampai dengan bulan Oktober 2009, dan setiap tanggal 27 Mei dan 27 November sampai dengan tanggal terminasi	(1.784)	-	-
aa.	HSBC	23 April 2008 - 29 September 2019	4,82% dari AS\$44.200, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. ditambah 0,35% per tahun	Setiap tanggal 28 Januari dan 28 Juli sampai dengan bulan Juli 2009, dan setiap tanggal 29 Maret dan 29 September sampai dengan tanggal terminasi	(648)	-	-

^(viii) Pada tanggal 16 Oktober 2006, Perusahaan melakukan terminasi dini atas kontrak ini. Berdasarkan konfirmasi terminasi, Perusahaan diharuskan melakukan pembayaran terminasi sebesar AS\$380 (setara dengan Rp3.498), yang dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2006.

^(ix) Pada tanggal 22 Juni 2007, GSCM melaksanakan opsi terminasi dini terhadap kontrak ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

27. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Suku Bunga (lanjutan)

No.	Counter Parties	Periode Kontrak	Suku bunga Swap Tahunan	Tanggal Penerimaan Pendapatan (Beban) Swap	Jumlah Pendapatan (Beban) Swap Diterima (Dibayar) (Rp)		
					2008	2007	2006
ab.	GSI	2 September 2008 - 12 Juni 2013	(8,10% - <i>underlyer return</i>) dari AS\$100.000 per tahun, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulanan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 10 Juni dan 10 Desember sampai dengan bulan Juni 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-
ac.	DBS	5 September 2008 - 12 Juni 2013	5,625% dari AS\$25.000 per tahun, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulanan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 10 Juni dan 10 Desember sampai dengan bulan Desember 2010, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-
ad.	DBS	23 Oktober 2008 - 12 Juni 2013	5,28% dari AS\$25.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulanan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-
ae.	BTMUFJ	1 Desember 2008 - 12 Juni 2013	4,46% dari AS\$25.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulanan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-
af.	BTMUFJ	4 Desember 2008 - 12 Juni 2013	4,25% dari AS\$25.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulanan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-
ag.	BTMUFJ	12 Desember 2008 - 12 Juni 2013	4,09% dari AS\$25.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulanan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

27. DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Swap Suku Bunga (lanjutan)

No.	Counter Parties	Periode Kontrak	Suku bunga Swap Tahunan	Tanggal Penerimaan Pendapatan (Beban) Swap	Jumlah Pendapatan (Beban) Swap Diterima (Dibayar) (Rp)		
					2008	2007	2006
ah.	StandChart	19 Desember 2008 - 12 Juni 2013	3,85% dari AS\$40.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulanan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-
ai.	DBS	22 Desember 2008 - 12 Desember 2012	4,02% dari AS\$26.000, dengan jumlah nosional yang akan menurun berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagai pertukaran untuk LIBOR dolar A.S. 6 bulanan ditambah 1,85% per tahun	Setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai dengan tanggal terminasi	-	-	-

28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 31 Desember 2008, ikatan pengeluaran modal yang merupakan perjanjian kontraktual yang belum terealisasi sehubungan dengan pengadaan dan instalasi aktiva tetap adalah sebesar AS\$399.397 (Catatan 35f) dan Rp2.524.927.

Ikatan pengeluaran modal signifikan adalah sebagai berikut:

Tanggal Kontrak	Keterangan Kontrak	Pemasok	Nilai Kontrak/Purchase Orders ("PO") yang Telah Diterbitkan	Nilai Kontrak/PO yang Belum Dilaksanakan
25 Februari 2008	<i>Supply and Installation of Submarine Backbone Network in Java Kalimantan Batam Singapore (JAKABARE)</i>	NEC Corporation	AS\$68.310 dan Rp21.705	AS\$52.642 dan Rp18.199
29 Juni 2007	<i>Palapa D Satellite In-Orbit Delivery ("Palapa D Satellite")</i>	Thales Alenia Space	AS\$217.600	AS\$87.713
16 Mei 2007	<i>Supply of GSM Cellular Infrastructure</i>	PT Nokia Siemens Networks, Nokia Siemens Networks Oy dan Nokia Siemens Networks GmbH & Co.KG.	AS\$239.506 dan Rp857.675	AS\$69.596 dan Rp412.900
2 Mei 2007	<i>Supply and Installation of Telecommunication Infrastructure</i>	PT Huawei Tech Investment dan Huawei Technologies Co. Ltd.	AS\$32.247 dan Rp214.278	AS\$9.956 dan Rp27.008
20 April 2007	<i>Telecommunication Equipment Supply and Service</i>	PT Alcatel Lucent Indonesia dan Alcatel Shanghai Bell Co. Ltd.	AS\$43.858 dan Rp527.636	AS\$3.108 dan Rp159.958
3 April 2007	<i>Supply of GSM Infrastructure</i>	PT Ericsson Indonesia dan Ericsson AB	AS\$315.649 dan Rp933.415	AS\$100.422 dan Rp484.533
29 September 2006	<i>WCDMA/HSDPA Radio Access Network Development Project</i>	PT Ericsson Indonesia dan Ericsson AB	AS\$55.220 dan Rp216.039	AS\$11.924 dan Rp65.772
25 September 2006	<i>Single Intelligent Network</i>	PT Ericsson Indonesia dan Ericsson AB	AS\$70.479 dan Rp194.558	AS\$2.751 dan Rp506

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 19 September 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman tanpa jaminan selama tiga tahun dengan BCA sebesar Rp500.000 untuk kebutuhan pendanaan dan pembelian peralatan telekomunikasi. Pinjaman ini dikenakan suku bunga berdasarkan tingkat bunga JIBOR 3 bulanan ditambah 2,25% per tahun. Pembayaran pokok pinjaman yang ditarik akan dilakukan setiap tahun, sebagai berikut: (a) 20% dari jumlah pokok pinjaman yang ditarik pada tahun pertama, (b) 30% dari jumlah pokok pinjaman yang ditarik pada tahun kedua, dan (c) 50% dari jumlah pokok pinjaman yang ditarik pada tahun ketiga.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

- c. Pada tanggal 25 Mei 2007, Perusahaan dan enam operator telekomunikasi lainnya menandatangani sebuah nota kesepakatan tentang pembangunan jaringan serat optik nasional Palapa Ring untuk bagian timur Indonesia ("Tahap I Proyek Palapa Ring") dimana Perusahaan akan menanggung sebesar 10% dari total nilai proyek sebesar Rp3.000.000. Sebagai tambahan, para pihak juga sepakat untuk menanggung biaya persiapan dan implementasi ("biaya persiapan") dari Tahap I Proyek Palapa Ring secara sama rata sampai dengan jumlah sebesar Rp2.000. Jika biaya persiapan melebihi Rp2.000, maka akan dilakukan pembahasan lebih lanjut oleh para pihak. Namun, salah satu operator telekomunikasi tersebut kemudian memutuskan untuk mundur dari proyek ini.

Pada tanggal 10 November 2007, Perusahaan dan lima operator telekomunikasi lainnya (termasuk Telkom, pihak yang mempunyai hubungan istimewa) menandatangani perjanjian konsorsium untuk pembangunan dan pemeliharaan Palapa Ring dimana Perusahaan setuju untuk menanggung 13,36% dari total biaya proyek sebesar AS\$225.037. Perjanjian ini menggantikan nota kesepakatan sebelumnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah membayar sejumlah AS\$1.503.

- d. Pada tanggal 27 April 2007, Perusahaan bergabung dalam Konsorsium *Asia-America Gateway* ("AAG") dengan menandatangani Perjanjian Konstruksi dan Pemeliharaan. AAG adalah konsorsium kabel laut yang terdiri dari 19 perusahaan anggota. Perusahaan berkomitmen melakukan investasi sejumlah AS\$5.000 (pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah membayar sejumlah AS\$3.326) untuk hak kepemilikan sebesar 0,9031%, sebagai anggota konsorsium. Pengeluaran modal sehubungan dengan teknik (*engineering*), penyediaan, pembangunan dan pemasangan AAG akan ditanggung secara proporsional oleh anggota konsorsium sesuai dengan hak kepemilikan mereka.
- e. Perusahaan mempunyai ikatan untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan sepanjang periode izin 3G, selama Perusahaan memegang izin 3G (Catatan 1a). Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 7/PER/M.KOMINFO/2/2006 tanggal 8 Februari 2006.
- f. Pada tanggal 25 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Deutsche Bank AG (Cabang Jakarta) untuk mendanai kebutuhan modal kerja umum Perusahaan. Fasilitas ini terdiri dari:
- Fasilitas pinjaman sebesar Rp25.000 yang dapat ditarik sebagai uang muka dengan nilai minimum sebesar Rp100 untuk setiap uang muka. Setiap uang muka akan jatuh tempo dalam jangka waktu maksimum enam bulan dan dikenakan bunga sebagai berikut:
 - Bunga atas setiap uang muka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang akan terhutang sebesar 1,7% per tahun di atas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia.
 - Bunga atas setiap uang muka yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari enam bulan akan terhutang sebesar 2,5% per tahun di atas suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulanan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Fasilitas bank garansi sebesar AS\$2.000. Hutang dari fasilitas ini jatuh tempo dalam jangka waktu maksimum satu tahun. Perusahaan diwajibkan untuk menjaminkan simpanan kas/margin kas/rekening Perusahaan yang ditempatkan di Deutsche Bank AG (Cabang Jakarta) untuk penerbitan bank garansi.

Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 November 2005 dan telah diperpanjang. Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 12 bulan berikutnya, kecuali terdapat pemberitahuan awal tertulis untuk tidak diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, fasilitas ini belum diterminasi dan Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

- g. Pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas dari HSBC untuk mendanai kebutuhan modal kerja jangka pendek Perusahaan. Fasilitas tersebut diamandemen pada tanggal 14 Mei 2007 untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 28 Februari 2008. Fasilitas ini terdiri dari:

- Fasilitas *Overdraft* sebesar AS\$2.000 (termasuk fasilitas *overdraft* dalam mata uang rupiah sebesar Rp16.000). Bunga dikenakan berdasarkan saldo harian sebesar 3,75% per tahun dan 6% per tahun di bawah suku bunga pinjaman terbaik HSBC (*HSBC Best Lending Rate*) masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang rupiah dan dolar A.S.
- Fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$5.000 (termasuk pinjaman *revolving* dalam mata uang rupiah sebesar Rp40.000). Pinjaman ini jatuh tempo dengan jangka waktu maksimum enam bulan dan dapat ditarik dalam beberapa *tranche* dengan nilai minimum sebesar AS\$500 dan Rp500, masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang dolar A.S. dan rupiah. Bunga dikenakan berdasarkan saldo harian sebesar 3% per tahun dan 6% per tahun di bawah suku bunga pinjaman berjangka HSBC (*HSBC Term Lending Rate*) masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang rupiah dan dolar A.S.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas keuangan dari HSBC sebagai berikut:

- Swap valuta asing terbatas (tertimbang) sebesar AS\$7.000 untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan akan lindung nilai terhadap fluktuasi valuta asing dan suku bunga internasional melalui swap valuta asing dan/atau swap suku bunga, dengan jatuh tempo maksimum 5 tahun.
- Risiko kurs valuta asing terbatas (tertimbang) sebesar AS\$3.000 untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan akan lindung nilai terhadap fluktuasi kurs valuta asing melalui transaksi spot dan *forward*, dengan jatuh tempo maksimum 3 bulan.

Swap valuta asing terbatas (tertimbang) dan risiko kurs valuta asing terbatas (tertimbang) diamandemen pada tanggal 14 Mei 2007 menjadi fasilitas risiko kurs valuta asing terbatas (tertimbang) [*exposure risk limit (weighted)*]/opsi tukar valuta asing [*foreign exchange option ("opsi FX")*] sejumlah AS\$21.000 untuk memfasilitasi kebutuhan Perusahaan akan lindung nilai terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing melalui transaksi spot, *forward*, swap valuta asing dan swap suku bunga dengan jatuh tempo maksimum 5 tahun, dan opsi FX dengan jatuh tempo maksimum 1 tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 22 April 2008, Perusahaan memperpanjang tanggal jatuh tempo menjadi 28 Februari 2009, meningkatkan fasilitas risiko kurs valuta asing terbatas (tertimbang)/opsi FX menjadi AS\$62.500 dan memperpanjang jatuh tempo lindung nilai terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing melalui transaksi spot dan *forward* menjadi maksimum 5 tahun, transaksi swap valuta asing dan opsi FX menjadi maksimum 7 tahun dan transaksi swap suku bunga menjadi jatuh tempo maksimum 12 tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- h. Pada tahun 1994 dan 1998, Perusahaan ditunjuk masing-masing sebagai Administrator Keuangan [Financial Administrator (“FA”)] dan *Central Billing Party* (“CBP”), oleh konsorsium yang didirikan untuk membangun dan menjual/menyewakan kabel laut Asia Pacific Cable Network (“APCN”) untuk negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Sebagai FA, Perusahaan mengumpulkan dan mendistribusikan dana hasil penjualan *Indefeasible Right of Use* (“IRU”) dan *Defined Underwritten Capacity* (“DUC”) dan jasa *Occasional Commercial Use* (“OCU”) APCN, sementara sebagai CBP, Perusahaan mengelola dana dari anggota konsorsium untuk meng-*upgrade* kabel APCN.

Dana penjualan IRU dan DUC, jasa OCU serta dana yang diterima untuk meng-*upgrade* kabel APCN bukan merupakan milik Perusahaan dan oleh karena itu, tidak dicatat dalam pembukuan Perusahaan. Namun, Perusahaan mengelola dana ini dalam rekening terpisah. Pada tanggal 25 April 2005, Perusahaan tidak lagi ditunjuk sebagai CBP.

Pada tanggal 31 Desember 2008, saldo dana (termasuk perolehan bunga) yang dalam pengelolaan Perusahaan berjumlah AS\$6.451. Selain dana dari penjualan IRU, anggota konsorsium juga akan menerima bagian mereka atas bunga yang diperoleh atas penempatan dana tersebut.

- i. Perjanjian lain yang dibuat bersama Telkom adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian kerjasama, kompensasi kepada Telkom sehubungan dengan jasa penyewaan sirkit/saluran, seperti *world link* dan *bit link* adalah sebesar 15% dari pendapatan tertagih Perusahaan yang berasal dari jasa tersebut.

Perusahaan dan Satelindo juga menyewa sirkit dari Telkom untuk menghubungkan Jakarta, Medan dan Surabaya.

- Pada tahun 1994, Satelindo mengadakan perjanjian penyerahan penggunaan sebidang tanah hak pengelolaan (“*Land Transfer Agreement*”) dengan Telkom untuk penyerahan penggunaan lahan tanah seluas 134.925 meter persegi yang berlokasi di Daan Mogot, Jakarta Barat, dimana terletak stasiun pengendali bumi (*earth control station*) milik Satelindo. Berdasarkan perjanjian tersebut, Satelindo berhak menggunakan lahan tanah untuk jangka waktu 30 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian, dengan harga setara AS\$40.000 dikurangi Rp43.220. Jangka waktu perjanjian tersebut dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian kedua belah pihak.

Perjanjian ini selanjutnya digantikan oleh perjanjian sewa tanah tanggal 6 Desember 2001, dengan syarat yang sama seperti perjanjian *Land Transfer Agreement*.

- Pada tahun 1999, Lintasarta mengadakan perjanjian dengan Telkom, dimana Telkom menyewakan transponder kepada Lintasarta. Perjanjian ini telah mengalami beberapa amandemen, terakhir berdasarkan amandemen kedelapan tanggal 5 November 2008. Sewa transponder yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp21.782 dan Rp15.021 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 yang disajikan sebagai bagian dari “Beban Usaha - Beban Jasa Telekomunikasi” dalam laporan laba rugi konsolidasi.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

29. SISTEM TARIF

a. Jasa Telekomunikasi Internasional

Tarif jasa ("tarif") dengan perusahaan telekomunikasi internasional ditentukan berdasarkan peraturan telekomunikasi internasional yang dibuat oleh *International Telecommunication Union* ("ITU"). Peraturan ini mensyaratkan bahwa pengelola telekomunikasi internasional, berdasarkan perjanjian timbal balik, menyusun dan merevisi tarif perhitungan ("*accounting rate*") yang akan diterapkan, dengan mempertimbangkan biaya penyelenggaraan jasa telekomunikasi spesifik dan rekomendasi dari *Consultative Committee on International Telegraph and Telephone* ("CCITT"). Tarif ini dibagi dalam porsi terminal yang dibayarkan kepada pengelola di negara terminal, dan bila harus melalui transit, dalam porsi transit yang dibayarkan kepada pengelola di negara transit.

ITU juga mengatur bahwa unit moneter yang digunakan, bila tidak diatur secara khusus dalam perjanjian, adalah Special Drawing Right ("SDR") atau Gold Franc, yang setara dengan 1/3,061 SDR. Tiap pengelola sesuai dengan hukum negaranya masing-masing, akan menentukan biaya yang akan ditagih dari pelanggan masing-masing.

Tarif yang ditagih kepada pelanggan telepon internasional di Indonesia, yang disebut juga tarif pungut, ditetapkan dengan surat keputusan Menhub, yang biasanya lebih tinggi dari tarif perhitungan. Selama periode 1996 sampai dengan 1998, Menhub telah melakukan perubahan tarif yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 1997, 15 Maret 1998 dan 15 November 1998.

Berdasarkan Surat Keputusan Menkominfo No. 09/PER/M.KOMINFO/02/06 tanggal 28 Februari 2006, tarif pungut dihitung dengan formula tarif yang disebut formula *price cap* yang telah memperhitungkan indeks harga konsumen mulai tanggal 1 Januari 2007.

b. Jasa Selular

Tarif untuk operator selular ditentukan berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (selanjutnya menjadi "Menhub" dan sekarang menjadi "Menkominfo") No. KM.27/PR.301/MPPT-98 tanggal 23 Februari 1998. Berdasarkan peraturan ini, tarif selular terdiri dari:

- Biaya pasang/aktivasi sambungan
- Biaya berlangganan
- Biaya pemakaian

Tarif maksimum pasang/aktivasi sambungan adalah sebesar Rp200.000 per satuan sambungan. Tarif maksimum bulanan adalah sebesar Rp65.000 per bulan. Biaya pemakaian terdiri dari:

1. Biaya pendudukan frekuensi ("airtime")

Tarif maksimum airtime yang dibebankan ke STBS pemanggil adalah sebesar Rp325 per menit. Sistem pertarifan STBS berlaku ketentuan sebagai berikut:

- | | | |
|----------------------------------|---|--|
| a. Selular ke selular | : | 2 kali biaya airtime |
| b. Selular ke PSTN | : | 1 kali biaya airtime |
| c. PSTN ke selular | : | 1 kali biaya airtime |
| d. Telepon umum kartu ke selular | : | 1 kali biaya airtime ditambah <i>surcharge</i> /biaya tambahan 41% |

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

29. SISTEM TARIF (lanjutan)

b. Jasa Selular (lanjutan)

2. Biaya percakapan

- a. Biaya percakapan pelanggan STBS yang menghubungi pelanggan lain dengan menggunakan jaringan PSTN diberlakukan sama seperti tarif percakapan pada PSTN dengan diferensiasi waktu STBS. Khusus untuk penggunaan jaringan PSTN lokal dihitung sebesar 50% dari tarif lokal PSTN yang berlaku
- b. Biaya percakapan sambungan jarak jauh antara dua daerah pelayanan yang berbeda tanpa menggunakan jaringan PSTN disamakan dengan tarif yang berlaku pada pelanggan PSTN yang melakukan panggilan sambungan langsung jarak jauh ("SLJJ").

Biaya maksimum penjelajahan aktif adalah Rp1.000 untuk setiap panggilan dan dibebankan kepada pelanggan STBS pemanggil yang sedang melakukan penjelajahan.

Tarif untuk pelanggan pra-bayar juga ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menhub No. KM.79 Tahun 1998 tanggal 14 Desember 1998 dan pada dasarnya lebih tinggi dari tarif untuk pelanggan pasca-bayar. Para operator selular diperbolehkan untuk menentukan tarifnya masing-masing. Namun, tarif pemakaian maksimum untuk pelanggan pra-bayar tidak boleh lebih dari 140% tarif pemakaian jam sibuk pelanggan pasca-bayar yang berlaku.

Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.27/PR.301/MPPT-98 tanggal 23 Februari 1998 dan No. KM.79 Tahun 1998 digantikan dengan Peraturan Menkominfo No. 12/PER/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 28 Februari 2006 mengenai tarif jasa teleponi dasar jaringan bergerak selular. Berdasarkan peraturan terbaru, tarif selular terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan.

Pada tanggal 7 April 2008, Menkominfo mengeluarkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 mengenai tata cara penetapan tarif jasa telekomunikasi yang disalurkan melalui jaringan bergerak selular.

Berdasarkan peraturan baru ini, operator selular harus menerapkan tarif baru yang disebut batas harga ("*price cap*"). Jenis tarif untuk layanan telekomunikasi melalui jaringan selular terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia

Tarif retail seharusnya dihitung berdasarkan Biaya Elemen Jaringan, Biaya Aktivitas Layanan Retail dan Marjin Laba.

Penerapan tarif baru untuk penyelenggara telekomunikasi dominan wajib mendapat persetujuan dari Pemerintah. Penyelenggara telekomunikasi dominan adalah penyelenggara telekomunikasi yang memiliki pendapatan lebih dari 25% atas jumlah pendapatan industri pada segmen tertentu.

Mulai bulan Mei 2008, Perusahaan telah menerapkan secara penuh sistem tarif telekomunikasi selular baru ini.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

29. SISTEM TARIF (lanjutan)

c. Jasa Telekomunikasi Tetap

Pada bulan Februari 2006, Departemen Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Peraturan No. 09/PER/M.KOMINFO/02/2006 mengenai tarif jasa teleponi dasar melalui jaringan tetap.

Pada tanggal 30 April 2008, Menkominfo mengeluarkan Peraturan Menteri No. 15/PER/M.KOMINFO/04/2008 mengenai tata cara penetapan tarif jasa telekomunikasi yang disalurkan melalui jaringan tetap. Peraturan ini juga diterapkan untuk layanan telepon jaringan tetap nirkabel.

Berdasarkan peraturan baru ini, tarif untuk jasa teleponi dasar dan SMS (*short message service*) harus dihitung berdasarkan rumus yang ditetapkan dalam Peraturan. Penyelenggara telekomunikasi jaringan tetap harus menerapkan tarif baru yang disebut batas harga ("*price cap*").

Mulai bulan Mei 2008, Perusahaan telah menerapkan secara penuh sistem tarif telekomunikasi tetap baru ini.

30. TARIF INTERKONEKSI

Tarif interkoneksi antar operator telekomunikasi dalam negeri ditetapkan berdasarkan Keputusan Menhub No. KM.108/PR.301/MPPT-94 tanggal 28 Desember 1994. Peraturan ini telah diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir Keputusan No. KM.37 Tahun 1999 tanggal 11 Juni 1999. Keputusan ini, bersama dengan Keputusan No. KM.46/PR.301/MPPT-98 tanggal 27 Februari 1998, menetapkan struktur dan besaran tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular dengan jaringan telekomunikasi internasional, jaringan telekomunikasi selular dengan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan antara dua PSTN dalam negeri.

Berdasarkan keputusan Menhub, pengaturan tarif interkoneksi adalah sebagai berikut:

1. Struktur dan Besaran Tarif Interkoneksi

a. Antara internasional dengan PSTN lokal

Berdasarkan Surat Keputusan Menhub No. KM.37 Tahun 1999 tanggal 11 Juni 1999, tarif interkoneksi adalah sebagai berikut:

	<u>Tarif</u>	<u>Dasar Perhitungan</u>
Tarif akses	Rp850 untuk setiap panggilan	Jumlah panggilan ke luar negeri (<i>outgoing</i>) dan dari luar negeri (<i>incoming</i>) yang berhasil tersambung
Tarif pemakaian	Rp550 untuk setiap menit percakapan	Jumlah waktu (durasi) percakapan dari panggilan ke luar negeri (<i>outgoing</i>) dan dari luar negeri (<i>incoming</i>) yang berhasil tersambung

b. Antara PSTN dalam negeri dan PSTN dalam negeri lainnya

Biaya interkoneksi untuk percakapan telekomunikasi dalam negeri (lokal dan SLJJ) antara PSTN dalam negeri dengan PSTN dalam negeri lainnya diatur dan disepakati bersama antara penyelenggara PSTN dalam negeri.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

30. TARIF INTERKONEKSI (lanjutan)

1. Struktur dan Besaran Tarif Interkoneksi (lanjutan)

c. Antara STBS dan PSTN dalam negeri

Berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.46/PR.301/MPPT-98 ("Keputusan No. 46") tanggal 27 Februari 1998 yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 April 1998, tarif interkoneksi adalah sebagai berikut:

(1) Percakapan Lokal

Untuk percakapan lokal yang berasal dari STBS ke pelanggan PSTN, operator selular membayar operator PSTN sebesar 50% dari tarif percakapan lokal yang berlaku. Untuk percakapan lokal dari PSTN ke pelanggan selular, operator selular menerima biaya pendudukan frekuensi ("airtime") yang dibebankan operator PSTN kepada pelanggannya.

(2) SLJJ

Untuk SLJJ yang berasal dari PSTN ke pelanggan selular, operator selular menerima sebagian tarif SLJJ, dengan proporsi berkisar mulai 15% dari tarif ditambah biaya airtime dalam hal seluruh percakapan jarak jauh tidak diselenggarakan oleh operator selular tersebut, sampai dengan 60% dari tarif ditambah biaya airtime dalam hal seluruh percakapan jarak jauh tersebut diselenggarakan oleh operator selular tersebut.

Untuk SLJJ yang berasal dari STBS ke pelanggan PSTN, operator selular berhak memperoleh sebagian tarif SLJJ, dengan proporsi berkisar mulai 15% dari tarif dalam hal seluruh percakapan jarak jauh tidak diselenggarakan oleh operator selular tersebut, sampai dengan 60% dari tarif dalam hal seluruh bagian jarak jauh diselenggarakan oleh operator selular tersebut.

d. Antara STBS dan STBS lainnya

Berdasarkan Keputusan No. 46, tarif interkoneksi adalah sebagai berikut:

(1) Percakapan Lokal

Untuk percakapan lokal yang berasal dari STBS ke STBS lainnya, operator selular "asal" membayar biaya airtime kepada operator selular "tujuan". Jika percakapan dilakukan melalui PSTN, operator selular asal membayar operator PSTN 50% dari tarif percakapan lokal yang berlaku.

(2) SLJJ

Untuk SLJJ yang berasal dari STBS, operator selular berhak memperoleh sebagian tarif SLJJ, dengan proporsi berkisar mulai 15% dari tarif dalam hal seluruh percakapan jarak jauh tidak diselenggarakan oleh operator selular tersebut, sampai dengan 85% dari tarif dalam hal seluruh percakapan jarak jauh diselenggarakan oleh operator selular tersebut dan percakapan ditujukan kepada operator selular lainnya, sampai dengan 100% jika percakapan ditujukan kepada operator selular yang sama.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

30. TARIF INTERKONEKSI (lanjutan)

1. Struktur dan Besaran Tarif Interkoneksi (lanjutan)

e. Antara PSTN internasional dengan STBS

Mulai tahun 1998, tarif interkoneksi untuk percakapan selular internasional ke atau dari pelanggan selular luar negeri dari atau ke pelanggan selular dalam negeri, baik yang percakapannya dilakukan melalui PSTN dalam negeri maupun tidak, menggunakan tarif yang sama dengan percakapan melalui PSTN domestik sebagaimana disebutkan dalam catatan "a" di atas. Akan tetapi, berdasarkan kesepakatan bersama dengan operator telekomunikasi selular, Perusahaan (termasuk Satelindo sampai saat penggabungan - Catatan 1e) sampai dengan 31 Desember 2006 masih menggunakan perjanjian awal pembagian kontraktual untuk tarif interkoneksi (Catatan 31).

f. Interkoneksi antar Sentral Gerbang Internasional

Biaya interkoneksi untuk percakapan telekomunikasi internasional antar sentral gerbang internasional diatur dan disepakati bersama antara badan penyelenggara jasa telekomunikasi internasional dengan badan usaha patungan penyelenggara jasa telekomunikasi internasional.

2. Kewajiban Pelayanan Universal [*"Universal Service Obligation ("USO")*]

Pada tanggal 30 September 2005, Menkominfo menerbitkan Peraturan No. 15/PER/M.KOMINFO/9/2005 yang mengatur kebijakan program USO dan mengharuskan penyelenggara telekomunikasi di Indonesia untuk memberikan kontribusi sebesar 0,75% dari pendapatan kotor tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan beban interkoneksi) untuk pengembangan USO.

Menkominfo juga mengeluarkan Peraturan No. 11/PER/M.KOMINFO/04/2007 tanggal 13 April 2007, yang mengatur tata cara provisi USO seperti mekanisme pelelangan, tarif, wilayah pelayanan USO dan persyaratan teknis.

3. Pembagian Pendapatan

Pendapatan dari tarif akses dan biaya pemakaian yang berasal dari percakapan telekomunikasi internasional yang melibatkan interkoneksi jaringan telekomunikasi yang dimiliki oleh beberapa penyelenggara jasa telekomunikasi dalam negeri yang tidak diatur oleh keputusan ini, dibagi secara proporsional ke setiap penyelenggara jasa telekomunikasi dalam negeri, dimana bagian pendapatan interkoneksi tersebut akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian bilateral diantara penyelenggara.

KM. 37 Tahun 1999 dan Keputusan No. 46 selanjutnya digantikan oleh Keputusan Menhub No. 32 Tahun 2004 mengenai interkoneksi berbasis biaya menggantikan perjanjian interkoneksi yang berbasis pembagian pendapatan. Berdasarkan keputusan tersebut, penyelenggara tujuan panggilan akan menetapkan biaya interkoneksi berdasarkan formula yang diputuskan oleh Pemerintah, yang mengharuskan penyelenggara telekomunikasi membebaskan interkoneksi berdasarkan biaya menyelenggarakan panggilan tersebut.

Tanggal berlaku efektif keputusan ini yang sebelumnya mulai tanggal 1 Januari 2005 ditunda sampai dengan tanggal 1 Januari 2007 berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Februari 2006 (Catatan 31).

Penerapan tagihan interkoneksi antara penyelenggara telekomunikasi dimulai dari perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak. Semua perjanjian interkoneksi harus mengacu pada Dokumen Penawaran Interkoneksi ("DPI") (*Reference Interconnection Offer*). Semua penyelenggara telekomunikasi harus menerbitkan DPI, dan penyelenggara telekomunikasi dominan harus mendapat persetujuan dari Pemerintah.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

30. TARIF INTERKONEKSI (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2006, DJPT mengeluarkan keputusan No. 278/DIRJEN/2006 yang menyetujui DPI yang berasal dari Perusahaan dan dua penyelenggara telekomunikasi dominan lainnya (Telkom dan Telkomsel). Keputusan ini diterapkan efektif mulai tanggal 1 Januari 2007 yang disepakati oleh semua penyelenggara telekomunikasi dan disetujui oleh Pemerintah. Pada tanggal 11 April 2008, DJPT menyetujui diberlakukannya DPI yang baru dari penyelenggara telekomunikasi dominan (Telkom, Telkomsel dan Perusahaan). DJPT mengharuskan agar seluruh penyelenggara telekomunikasi dalam negeri mengubah perjanjian interkoneksi agar sesuai dengan DPI baru mulai tanggal 1 April 2008.

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan telah menerapkan tarif interkoneksi yang baru berdasarkan DPI yang disetujui.

31. PERJANJIAN INTERKONEKSI

Perusahaan (termasuk Satelindo dan IM3 sampai dilakukan merger - Catatan 1e) mengadakan perjanjian interkoneksi dengan operator-operator dalam negeri dan luar negeri. Beberapa perjanjian interkoneksi yang signifikan adalah sebagai berikut:

1. Telkom

Perjanjian/transaksi interkoneksi yang signifikan dengan Telkom adalah sebagai berikut:

a. Pelayanan telekomunikasi tetap

Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan dan Telkom mengadakan perjanjian interkoneksi jaringan tetap lokal, jarak jauh dan internasional. Hal-hal pokok yang dicakup dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Interkoneksi antara jaringan tetap lokal, jarak jauh dan internasional Perusahaan dan Telkom yang memungkinkan pelanggan jasa telekomunikasi tetap Perusahaan untuk melakukan atau menerima panggilan ke atau dari pelanggan atau sentral gerbang internasional Telkom.
- Jasa panggilan internasional Perusahaan dan Telkom dapat diakses dan terus menerus terbuka pada jaringan tetap kedua belah pihak.
- Perusahaan dan Telkom bertanggung jawab atas sarana telekomunikasi masing-masing.
- Kompensasi untuk jasa yang disediakan didasarkan pada tarif interkoneksi yang ditentukan oleh kedua belah pihak.
- Masing-masing pihak melakukan penagihan atas jasa panggilan internasional pihak lainnya yang digunakan oleh pelanggan pihak lainnya. Masing-masing pihak harus membayar kepada pihak lainnya 1% dari penerimaan tagihan yang dilakukan oleh pihak lainnya, ditambah biaya proses penagihan sebesar Rp82 sebagai kompensasi atas proses penagihan. Namun, biaya penerimaan tagihan dan proses penagihan tersebut diubah menjadi biaya layanan ("service charge"), yang dihitung sebesar Rp1.250 per menit dari *outgoing call* berlaku mulai 1 April 2008.

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan dan Telkom menandatangani nota kesepakatan untuk menerapkan tarif interkoneksi baru sesuai dengan peraturan interkoneksi berbasis biaya yang efektif mulai tanggal 1 Januari 2007. Nota kesepakatan ini diamandemen pada tanggal 18 Desember 2007.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

31. PERJANJIAN INTERKONEKSI (lanjutan)

1. Telkom (lanjutan)

b. Jasa Selular

Perusahaan menandatangani perjanjian interkoneksi antara jaringan bergerak selular dengan jaringan tetap Telkom pada tanggal 1 Desember 2005. Berdasarkan perjanjian tersebut, interkoneksi antara jaringan bergerak selular Perusahaan dengan jaringan tetap Telkom yang memungkinkan pelanggan selular Perusahaan untuk melakukan atau menerima panggilan ke atau dari pelanggan telekomunikasi tetap Telkom.

Pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan dan Telkom menandatangani nota kesepakatan untuk menerapkan tarif interkoneksi baru sesuai dengan peraturan interkoneksi berbasis biaya yang efektif mulai tanggal 1 Januari 2007. Nota kesepakatan ini diamandemen pada tanggal 18 Desember 2007.

2. PT Excelcomindo Pratama atau "Excelcom", Mobile-8 (setelah Komselindo bergabung dengan Mobile-8) dan Telkomsel

Hal-hal yang diatur antara lain sebagai berikut:

- Interkoneksi antara sentral gerbang internasional Perusahaan dan Satelindo dengan jaringan STBS operator tersebut untuk melakukan percakapan internasional dari atau ke luar negeri melalui sentral gerbang internasional Perusahaan dan Satelindo.
- Perusahaan dan Satelindo menerima sebagian pendapatan operator tersebut dari percakapan yang dilakukan melalui sentral gerbang internasional Perusahaan dan Satelindo sebagai kompensasi atas interkoneksi tersebut.
- Satelindo dan IM3 juga mengadakan perjanjian dengan operator tersebut di atas untuk interkoneksi STBS GSM milik Satelindo dan IM3 dengan jaringan operator tersebut, yang memungkinkan pelanggan operator tersebut melakukan panggilan/mengirim pesan singkat ("SMS") kepada atau menerima panggilan/SMS dari pelanggan Satelindo dan IM3.
- Perjanjian ini dapat diperbaharui setiap tahun.

Perusahaan (termasuk Satelindo dan IM3 sampai saat penggabungan - Catatan 1e) dan operator di atas masih tetap melakukan perhitungan berdasarkan perjanjian tersebut dengan menerapkan perhitungan kompensasi semula, kecuali untuk biaya interkoneksi.

Pada tanggal 8, 27 dan 28 Desember 2006, Perusahaan menandatangani nota kesepakatan masing-masing dengan Telkomsel, Mobile-8 dan Excelcom mengenai penerapan tarif interkoneksi baru berbasis biaya yang efektif pada tanggal 1 Januari 2007 sesuai dengan Peraturan Menkominfo No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 (Catatan 30). Nota kesepakatan dengan masing-masing Mobile-8, Excelcom dan Telkomsel diamandemen masing-masing pada tanggal 14 September, dan 17 dan 19 Desember 2007.

Pendapatan (beban) interkoneksi - bersih dari (kepada) operator tersebut adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Telkom	189.556	449.730	399.122
Telkomsel	2.170	5.405	(50.782)
Mobile-8	14.341	18.247	2.028
Excelcom	(30.818)	25.341	(34.675)
Pendapatan bersih	175.249	498.723	315.693

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

32. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Saldo aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 (dikonversi ke dalam ekuivalen dolar A.S. apabila dalam mata uang selain dolar A.S.) adalah sebagai berikut:

	Jumlah dalam Dolar A.S.	Konversi ke Rupiah *
<i>Aktiva:</i>		
Kas dan setara kas	370.247	4.054.207
Piutang		
Usaha	112.100	1.227.495
Lain-lain	467	5.114
Aktiva derivatif	59.963	656.594
Aktiva lancar lainnya	2.259	24.736
Piutang hubungan istimewa	756	8.278
Aktiva tidak lancar - lain-lain	1.131	12.388
Jumlah aktiva	<u>546.923</u>	<u>5.988.812</u>
<i>Kewajiban:</i>		
Hutang usaha	31.044	339.932
Hutang pengadaan	412.301	4.514.696
Biaya masih harus dibayar	39.048	427.576
Uang muka pelanggan	1.010	11.059
Kewajiban derivatif	28.846	315.866
Kewajiban lancar lainnya	23	252
Kewajiban hubungan istimewa	1	11
Hutang jangka panjang (termasuk bagian yang jatuh tempo)	645.698	7.070.388
Hutang obligasi (termasuk bagian yang jatuh tempo)	344.157	3.768.519
Kewajiban tidak lancar lainnya	13.260	145.202
Jumlah kewajiban	<u>1.515.388</u>	<u>16.593.501</u>
Posisi kewajiban bersih	<u>968.465</u>	<u>10.604.689</u>

* dikonversikan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca

33. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen dilaporkan: selular, telekomunikasi tetap dan MIDI. Segmen usaha diatur secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda pula. Perusahaan hanya beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Hasil segmen dan aktiva termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan secara langsung maupun yang dialokasikan dengan dasar yang memadai. Pengeluaran modal segmen adalah jumlah pengeluaran selama tahun berjalan untuk memperoleh aktiva segmen yang penggunaannya diharapkan lebih dari satu tahun.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen industri adalah sebagai berikut:

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Selular	Telekomunikasi Tetap	MIDI	
2008				
Pendapatan Usaha				
Pendapatan dari pelanggan ekstern	14.178.922	1.744.716	2.735.495	18.659.133
Pendapatan antar segmen	(363.347)	363.347	472.460	472.460
Jumlah pendapatan usaha	13.815.575	2.108.063	3.207.955	19.131.593
Eliminasi pendapatan antar segmen				(472.460)
Pendapatan usaha - bersih				18.659.133
Penghasilan				
Laba usaha	3.148.860	793.706	790.713	4.733.279
Pendapatan bunga				460.089
Laba perubahan nilai wajar derivatif - bersih				136.603
Beban pendanaan				(1.858.294)
Rugi kurs - bersih				(885.729)
Beban pajak penghasilan - bersih				(419.830)
Amortisasi goodwill				(227.317)
Lain-lain - bersih				(33.516)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan				1.905.285
Informasi Lainnya				
Aktiva segmen	39.472.716	2.570.142	7.115.939	49.158.797
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan				7.909.907
Eliminasi aktiva antar segmen				(5.375.381)
Aktiva - bersih				51.693.323
Kewajiban segmen				
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan	29.574.729	1.197.315	3.795.130	34.567.174
Eliminasi kewajiban antar segmen				3.527.000
				(4.099.410)
Kewajiban - bersih				33.994.764
Pengeluaran modal	10.042.807	682.907	1.616.189	12.341.903
Penyusutan dan amortisasi	3.730.620	290.842	566.429	4.587.891
	Segmen Utama			
	Selular	Telekomunikasi Tetap	MIDI	Jumlah Segmen
2007				
Pendapatan Usaha				
Pendapatan dari pelanggan ekstern	12.752.496	1.567.415	2.168.584	16.488.495
Pendapatan antar segmen	(205.765)	205.765	364.192	364.192
Jumlah pendapatan usaha	12.546.731	1.773.180	2.532.776	16.852.687
Eliminasi pendapatan antar segmen				(364.192)
Pendapatan usaha - bersih				16.488.495

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Selular	Telekomunikasi Tetap	MIDI	
2007 (lanjutan)				
<u>Penghasilan</u>				
Laba usaha	3.438.770	661.039	419.795	4.519.604
Pendapatan bunga				232.411
Laba perubahan nilai wajar derivatif - bersih				68.023
Beban pendanaan				(1.428.604)
Beban pajak penghasilan				(859.517)
Amortisasi goodwill				(226.507)
Rugi kurs - bersih				(155.315)
Lain-lain - bersih				(79.996)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan				2.070.099
<u>Informasi Lainnya</u>				
Aktiva segmen	35.594.557	1.667.532	4.923.560	42.185.649
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan				9.715.950
Eliminasi aktiva antar segmen				(6.596.513)
Aktiva - bersih				45.305.086
<u>Kewajiban segmen</u>				
Kewajiban segmen	27.859.412	989.627	981.244	29.830.283
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan				3.821.202
Eliminasi kewajiban antar segmen				(5.188.499)
Kewajiban - bersih				28.462.986
<u>Pengeluaran modal</u>				
Pengeluaran modal	8.382.846	428.278	915.273	9.726.397
Penyusutan dan amortisasi	3.477.044	198.378	519.780	4.195.202
2006				
<u>Pendapatan Usaha</u>				
Pendapatan dari pelanggan ekstern	9.227.537	1.109.281	1.902.589	12.239.407
Pendapatan antar segmen	(222.650)	222.650	318.119	318.119
Jumlah pendapatan usaha	9.004.887	1.331.931	2.220.708	12.557.526
Eliminasi pendapatan antar segmen				(318.119)
Pendapatan usaha - bersih				12.239.407
<u>Penghasilan</u>				
Laba usaha	2.291.923	627.611	479.125	3.398.659
Laba kurs - bersih				304.401
Pendapatan bunga				212.823
Beban pendanaan				(1.248.899)
Beban pajak penghasilan				(576.107)
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(438.774)
Amortisasi goodwill				(226.507)
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi				(238)
Lain-lain - bersih				21.202
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan				1.446.560

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Segmen Utama			Jumlah Segmen
	Selular	Telekomunikasi Tetap	MIDI	
2006 (lanjutan)				
<u>Informasi Lainnya</u>				
Aktiva segmen	30.550.224	1.552.003	3.738.044	35.840.271
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan				4.520.191
Eliminasi aktiva antar segmen				(6.131.804)
Aktiva - bersih				34.228.658
Kewajiban segmen	19.665.806	760.291	731.026	21.157.123
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan				2.633.240
Eliminasi kewajiban antar segmen				(4.964.070)
Kewajiban - bersih				18.826.293
Pengeluaran modal	5.961.152	366.718	593.458	6.921.328
Penyusutan dan amortisasi	2.967.185	182.702	503.379	3.653.266

34. KONDISI EKONOMI

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi dan mungkin akan terus dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang, yang mungkin dapat berdampak pada ketidakstabilan nilai mata uang dan tingkat bunga, begitu juga dengan penurunan harga saham yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang negatif. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Laporan keuangan ini mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan.

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Seperti yang telah diatur oleh *United States Securities and Exchange Commission* ("U.S. SEC"), pada tanggal 20 Januari 2009, Perusahaan telah melakukan *filling schedule 14D-9, "Solicitation/Recommendation Statement"* kepada U.S. SEC sebagai tanggapan terhadap Penawaran Tender (*Tender Offer*) yang akan dilakukan oleh Qtel, pemegang saham utama Perusahaan, di Amerika Serikat dan Indonesia.
- b. Pada tanggal 20 Januari 2009, Perusahaan menandatangani kontrak swap suku bunga dengan DBS dengan nilai nosional sebesar AS\$26.000, yang akan berkurang berdasarkan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Berdasarkan kontrak, Perusahaan setuju untuk membayar bunga yang dihitung dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,83% setiap tanggal 25 Maret dan 25 September sampai dengan bulan Maret 2011, dan setiap tanggal 12 Juni dan 12 Desember sampai tanggal 12 Desember 2012, sebagai pertukaran atas suku bunga LIBOR dolar A.S. enam bulanan ditambah 1,85% per tahun.
- c. Pada tanggal 21 Januari 2009, Perusahaan mengirimkan surat banding kepada Pengadilan Pajak mengenai permintaan tambahan untuk meningkatkan SKPLB untuk tahun pajak 2004 sebagaimana disebutkan dalam KEP-00080 (Catatan 12).
- d. Pada tanggal 28 Januari 2009, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman ke-13 sebesar AS\$4.156 dari fasilitas pinjaman COFACE dari HSBC Perancis.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

- e. Pada tanggal 2 Februari 2009, Perusahaan menerima pengembalian pajak dari Kantor Pajak sebesar Rp84.650 untuk tambahan kelebihan pembayaran pajak untuk pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2004 (Catatan 12).
- f. Pada tanggal 6 Februari 2009, kurs yang berlaku adalah Rp11.750 untuk AS\$1 (dalam jumlah penuh), sementara pada tanggal 31 Desember 2008, kurs yang berlaku adalah Rp10.950 untuk AS\$1 (dalam jumlah penuh). Dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 6 Februari 2009, Perusahaan mengalami rugi kurs sekitar Rp774.772 (tidak termasuk dampak penilaian kembali kontrak derivatif pada tanggal 6 Februari 2009) atas kewajiban dalam mata uang asing, setelah dikurangi aktiva dalam mata uang asing, pada tanggal 31 Desember 2008 (Catatan 32).

Penjabaran kewajiban dalam mata uang asing, setelah dikurangi aktiva dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa kewajiban dan aktiva dalam mata uang asing ini telah, telah dapat atau akan dapat dikonversikan ke rupiah di masa depan dengan kurs yang berlaku dari Rupiah pada dolar A.S. pada tanggal 31 Desember 2008 atau kurs pertukaran lainnya.

Ikatan untuk pengeluaran modal dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 28a akan menjadi sekitar Rp4.692.915 jika dijabarkan dengan kurs pada tanggal 6 Februari 2009.

36. PERNYATAAN SAK YANG DIREVISI

Berikut ini adalah ringkasan revisi SAK 50 dan SAK 55 terbaru yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- SAK 14 (Revisi 2008), "Persediaan", berisi perlakuan akuntansi tentang persediaan. Permasalahan pokok dalam akuntansi persediaan adalah penentuan jumlah biaya yang diakui sebagai aset dan perlakuan akuntansi selanjutnya atas aset tersebut sampai pendapatan terkait diakui. Pernyataan ini menyediakan panduan untuk menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya terhadap beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto. Pernyataan ini juga memberikan panduan untuk rumus perhitungan biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. SAK 14 (2008) ini menggantikan SAK 14: Persediaan (1994) dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini dianjurkan.
- SAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. SAK 50 (Revisi 2006) ini menggantikan SAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 (direvisi menjadi pada atau setelah 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini dianjurkan.

PT INDOSAT Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, dan ribuan dolar A.S.,
kecuali data saham dan tarif)

36. PERNYATAAN SAK YANG DIREVISI (lanjutan)

- SAK 55 (Revisi 2006), “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan items non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. SAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan SAK 55 (Revisi 1999), “Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai”, dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009 (direvisi menjadi pada atau setelah 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini dianjurkan.

Perusahaan belum menerapkan SAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari SAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

37. PERATURAN PEMERINTAH

- Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81/2007 (“PP No. 81/2007”) tentang “Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka”. Peraturan ini mengatur perseroan terbuka di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) dari Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (Catatan 17) dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan tidak berharap dapat memenuhi kriteria untuk memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan, dan oleh karenanya tidak menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan.
- Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang “Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan” (Catatan 12). Peraturan ini mengubah, antara lain, skema tarif pajak penghasilan badan, obyek pajak, dan definisi dari biaya yang dapat dikurangkan secara pajak. Seluruh ketentuan dalam peraturan ini akan dilaksanakan efektif mulai tanggal 1 Januari 2009.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 6 Februari 2009.